

SKRIPSI

**ANALISIS INTERAKSI SOSIAL DALAM PEMBELAJARAN IPS DI
KELAS VII MTs AN-NUUR GUPPI MOJOPAHIT**

Oleh:

**FITRI KUMALASARI
NPM 1801081017**



**Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN METRO)
TAHUN 1444 H/2022 M**

**ANALISIS INTERAKSI SOSIAL DALAM PEMBELAJARAN IPS DI
KELAS VII MTs AN-NUUR GUPPI MOJOPAHIT**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh:

**FITRI KUMALASARI
NPM. 1801081017**

Pembimbing : Anita Lisdiana, M.Pd

Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1444 H/2022 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15 A Iring Mulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725)4507, Fax.(0725)47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iaim@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu Berkas)
Perihal : Permohonan Munaqosyah

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro
di -
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya maka skripsi penelitian yang disusun oleh:

Nama : Fitri Kumalasari
NPM : 1801081017
Jurusan : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (TIPS)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : ANALISIS INTERAKSI SOSIAL DALAM PEMBELAJARAN IPS DI
KELAS VII MTs AN-NUUR GUPPI MOJOPAHIT

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.

Ketua Jurusan,
Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial


Tubagus M. Rakhman Puja Kesuma, M.Pd
NIP. 19880823-201503 1 007

Metro, 22 November 2022
Pembimbing


Anita Lisdiana, M.Pd
NIP.19930821 201903 2 020



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15 A Iring Mulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725)4507, Fax.(0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iaim@metrouniv.ac.id

PERSETUJUAN

Judul : ANALISIS INTERAKSI SOSIAL DALAM PEMBELAJARAN IPS DI
KELAS VII MTs AN-NUUR GUPPI MOJOPAHIT
Nama : Fitri Kumalasari
NPM : 1801081017
Jurusan : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (TIPS)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 22 November 2022
Pembimbing

Anita Lisdiana, M.Pd
NIP. 19930821 201903 2 020



PENGESAHAN SKRIPSI

No: 8-6029 / 11-28.1 / D / PP 009 / 12 / 2022

Skripsi dengan Judul: ANALISIS INTERAKSI SOSIAL DALAM PEMBELAJARAN IPS DI KELAS VII MTs AN-NUUR GUPPI MOJOPAHIT, disusun Oleh: FITRI KUMALASARI, NPM: 1801081017, Jurusan: Tadris IPS, telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Rabu/30 November 2022.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Anita Lisdiana, M.Pd
Penguji I : Dr. Tusriyanto, M.Pd
Penguji II : Atik Purwasih, M.Pd
Sekretaris : Wellfarina Hamer, M.Pd



Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



ABSTRAK

ANALISIS INTERAKSI SOSIAL DALAM PEMBELAJARAN IPS DI KELAS VII MTs AN-NUUR GUPPI MOJOPAHIT

**Oleh
Fitri Kumalasari**

Interaksi sosial dalam pembelajaran IPS di MTs An-Nuur Guppi Mojopahit sebagian besar siswa sudah aktif, namun terkadang masih terlihat ada siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran. Siswa yang aktif ada 51 orang dengan jumlah persentase 84% dan siswa yang tidak aktif ada 10 orang dengan persentase 16%.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis mengenai interaksi sosial dalam pembelajaran IPS di kelas VII MTs An-Nuur Guppi Mojopahit kecamatan Punggur Lampung tengah. Proses belajar mengajar dengan melibatkan interaksi antara guru dengan siswa maupun siswa dengan siswa lainnya dapat mengembangkan interaksi yang dinamis saat pembelajaran.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini peneliti dalam menggunakan teknik purposive sampling yaitu cara pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi, wawancara dan dokumentasi, dengan alat pengumpul data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran IPS proses interaksi sosial yang ditetapkan oleh guru mata pelajaran IPS kelas VII yakni melalui 3 (tiga) tahapan proses kegiatan. Tahapan proses kegiatan tersebut yaitu 1) Kegiatan pendahuluan, 2) kegiatan inti, 3) Kegiatan penutup.

Kata Kunci: Interaksi Sosial, Guru, siswa, proses pembelajaran IPS

ABSTRACT

ANALYSIS OF SOCIAL INTERACTION IN IPS LEARNING IN CLASS VII MTs AN-NUUR GUPPI MOJOPAHIT

**By
Fitri Kumalasari**

Most students are active in social studies learning at MTs An-Nuur Guppi Mojopahit, but sometimes there are students who are less active in learning. There are 51 active students with a total percentage of 84% and 10 students who are not active with a total percentage of 16%..

This study aims to analyze social interaction in social studies learning in class VII MTs An-Nuur guppi Mojopahit, Punggur district, Central Lampung. The teaching and learning process involving interaction between teachers and students as well as students and other students can develop dynamic interactions during learning.

This research uses a qualitative approach with descriptive methods. The sampling technique in this study used a purposive sampling technique, namely the method of collecting data sources with certain considerations. The data collection techniques used were observation, interviews and documentation, with data collection tools in the form of observation, interviews and documentation.

Based on the results of the research that has been done, it can be concluded that the implementation of Social Studies learning is a process of social interaction determined by Social Studies subject teachers for class VII, namely through 3 (three) stages of the activity process. The stages of the activity process are 1) preliminary activities, 2) core activities, 3) closing activities.

Keywords: *Social Interaction, Teachers, Students, Social Sciences Learning Process*

HALAMAN ORSINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Fitri Kumalasari

NPM : 1801081017

Jurusan : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwasannya penyusunan skripsi ini secara keseluruhan merupakan hasil penelitian saya secara asli kecuali pada bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka skripsi ini.

Metro, 20 November 2022

Saya yang menyatakan



Fitri Kumalasari

NPM.1801081017

MOTTO

وَمَا يُدْرِيكَ لَعَلَّهُ يَزَكِّي (٣) أَوْ يَذَّكَّرُ فَتَنْفَعَهُ الذِّكْرُ (٤)

Artinya : “(3). Tahukah kamu barangkali ia ingin membersihkan dirinya (dari dosa). (4). Atau dia (ingin) mendapatkan pelajaran, lalu pelajaran itu memberi manfaat kepadanya?” (QS. Abasa 80 : Ayat 3&4)¹

¹Dapartemen Agama RI, *Al-Quran Tajwid dan Terjemah*, (Bandung, 2010).

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, atas segala limpahan rahmat, hidayah serta inayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah yang berupa skripsi ini dengan baik dan sebagai wujud rasa syukur ini saya persembahkan kepada orang-orang yang selalu mendoakan, menyayangi, membimbing, serta mendukung saya , yaitu:

1. Kedua orangtua saya Bapak Suratno dan Ibu Mujiati yang selalu mendoakan saya untuk keberhasilan anaknya, yang selalu memberikan saya dukungan dalam kondisi apapun dan menjadi dorongan penyemangat terbesar saya untuk menyelesaikan program Strata satu (S1).
2. Kepada adik sepupu Ninda Evi Yana, dan pihak lainnya yang telah memberikan semangat serta dukungan kepada penulis.
3. Keluarga Besarku yang selalu memberi dukungan serta mendoa'akanku untuk tetap semangat dalam mencapai cita-citaku.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, hidayah, serta inayah-nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini merupakan salah satu tugas akhir di bangku perkuliahan untuk bisa mendapatkan gelar Strata satu (S1) Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Penyusun skripsi ini penulis mendapatkan bantuan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag,PIA. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Metro.
2. Dr. Zuhairi, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro.
3. Tubagus Ali Rachman Puja Kusuma, M.Pd. selaku ketua Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial.
4. Anita Lisdiana, M.Pd. selaku Pembimbing skripsi yang telah menyediakan waktu untuk memberikan masukan dan saran dalam menyelesaikan skripsi.
5. Bapak dan Ibu dosen ataupun Tenaga Kependidikan beserta karyawan Institut Agama Islam Negeri.

6. Serta jajaran keluarga besar MTs An-Nuur Guppi Mojopahit, khususnya Ibu Suharmiyati, S.Pd selaku kepala sekolah, Bapak Mansur, S.Pd.I selaku guru IPS kelas VII dan peserta didik kelas VII Tahun Pelajaran 2021/2022.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan yang perlu di perbaiki maka untuk kedepannya supaya dalam pembuatan karya tulis ilmiah berikutnya menjadi lebih sempurna. Oleh karena itu sangat diharapkan, kritik dan saran dari semua pihak yang bertujuan untuk membangun semangat bagi penulis sangat diharapkan, agar kedepannya jauh lebih baik lagi.

Metro, 30 November 2022
Penulis



FITRI KUMALASARI
NPM. 1801081017

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORSINALITAS PENELITIAN	viii
HALAMAN MOTTO	ix
HALAMAN PERSEMBAHAN	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
1. Tujuan Penelitian	6
2. Manfaat Penelitian	6
D. Penelitian Relevan.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Interaksi Sosial	13
1. Pengertian Interaksi Sosial.....	13
2. Syarat-syarat Interaksi Sosial.....	14
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Interaksi Sosial	16
4. Ciri-ciri Interaksi Sosial	18

5. Bentuk-bentuk Interaksi Sosial	18
B. Guru.....	20
1. Pengertian Guru	20
2. Tugas dan Tanggung Jawab Guru.....	22
3. Peran Guru	23
4. Kompetensi Sosial Guru	25
C. Pembelajaran IPS di SMP/MTs.....	26
D. Interaksi Sosial Guru dan Siswa dalam Pembelajaran IPS	27
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	30
1. Jenis Penelitian.....	30
2. Sifat Penelitian	32
B. Sumber Data.....	32
1. Data Primer	33
2. Data Sekunder	34
C. Teknik Pengumpulan Data.....	34
1. Metode Observasi.....	34
2. Metode Wawancara (Interview).....	35
3. Metode Dokumentasi	38
D. Teknik Penjaminan Keabsahan Data.....	38
1. Perpanjangan Waktu Pengamatan atau Observasi	39
2. Triangulasi Data	39
E. Teknik Analisis Data.....	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	45
A. Gambaran Lokasi Umum Penelitian	45
1. Profil MTs An-Nuur Guppi Mojopahit.....	45
2. Visi, Misi, dan Tujuan MTs An-Nuur Guppi Mojopahit.....	46
3. Struktur Organisasi MTs An-Nuur Guppi Mojopahit.....	47

4. Data Guru, Pegawai dan Peserta Didik MTs An-Nuur Guppi Mojopahit	48
5. Sarana dan Prasarana MTs An-Nuur Guppi Mojopahit.....	49
B. Deskripsi Hasil Penelitian	50
Interaksi Sosial Dalam Pembelajaran IPS di Kelas VII MTs An-Nuur Guppi Mojopahit	50
C. Pembahasan.....	54
1. Interaksi Sosial Dalam Pembelajaran IPS di Kelas VII MTs An-Nuur Guppi Mojopahit.....	54
2. Analisis Data Tentang Interaksi Sosial Dalam Pembelajaran IPS di Kelas VII MTs An-Nuur Guppi Mojopahit	77
BAB V KESIMPULAN, SARAN DAN PENUTUP	82
A. Kesimpulan	82
B. Saran	83
C. Penutup	84
DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

1.1 Data Keaktifan Siswa Pada Saat Pembelajaran IPS Kelas VII (A,B) MTs An-Nuur Guppi Mojopahit.....	4
1.2 Data Nilai Siswa Pada Saat Pembelajaran IPS Kelas VII (A,B) MTs An-Nuur Guppi Mojopahit	5
1.3 Penelitian Relevan	8
3.1 Sumber Data, Data dan Instrumen	33
3.2 Kisi-kisi Pedoman Observasi.....	35
3.3 Kisi-kisi Pedoman Wawancara	37
3.4 Kisi-kisi Pedoman Dokumentasi.....	38
4.1 Struktur Organisasi MTs An-Nuur Guppi Mojopahit Punggur Lampung Tengah.....	47
4.2 Data Guru, Pegawai MTs An-Nuur Guppi Mojopahit.....	48
4.3 Data Peserta Didik MTs An-Nuur Guppi Mojopahit.....	48
4.4 Sarana dan Prasarana Di MTs An-Nuur Guppi Mojopahit Punggur Lampung Tengah	49

DAFTAR GAMBAR

3.1 Analisis Data Kualitatif.....	42
4.1 Guru Menerangkan Materi Kepada Siswa	62
4.2 Kegiatan Diskusi Kelompok	67
4.3 Guru Membimbing Siswa Untuk Menyimpulkan Inti Pelajaran	72

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Hasil Observasi
- Lampiran 2 Tabulasi Hasil Wawancara
- Lampiran 3 Hasil Dokumentasi
- Lampiran 4 Alat Pengumpul Data
- Lampiran 5 Outline
- Lampiran 6 Surat Izin Pra Survey
- Lampiran 7 Surat Keterangan Balasan Pra Survey
- Lampiran 8 Surat Bimbingan Skripsi
- Lampiran 9 Surat Izin Research
- Lampiran 10 Surat Keterangan Balasan Research
- Lampiran 11 Surat Tugas
- Lampiran 12 Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 13 Surat Bebas Pustaka
- Lampiran 14 Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran 15 Dokumentasi Kegiatan Penelitian
- Lampiran 16 Hasil Turnitin

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu hal penting dalam kehidupan manusia. Pendidikan merupakan suatu upaya yang direncanakan secara bertahap untuk dapat mewujudkan suatu tujuan yang hendak di capai yaitu untuk dapat membentuk kepribadian manusia itu sendiri supaya lebih baik. Hal ini sesuai dengan penjelasan UU No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan bahwa :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.²

Kurikulum dapat diartikan sejumlah pengalaman siswa yang direncanakan, diarahkan, dilaksanakan dan dipertanggungjawabkan oleh sekolah atau guru. Kurikulum adalah seperangkat rencana mengenai isi, bahan pelajaran, serta cara yang digunakan sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan belajar mengajar disekolah.³Kurikulum 2013 adalah rancangan semua pembelajaran dengan tujuan untuk mengembangkan siswa baik dari

²Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 1.

³Masykur, *Teori dan Telaah Pengembangan Kurikulum* (Bandar Lampung: AURA CV. Anugrah Utama Raharja, 2019), 16.

sisi kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotor (keterampilan) untuk melahirkan generasi yang siap dalam menghadapi masa depan.⁴

Mata pelajaran IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang ada di dalam suatu pembelajaran di sekolah. Berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) yang tertuang dalam nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan tepatnya pada bagian Bab IV pasal 19 ayat (1) :

Proses Pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.⁵

Tujuan mata pelajaran IPS SMP/MTs sama dengan IPS SD/MI Sebagai berikut :

1. Mengetahui konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya.
2. Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial.
3. Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan.
4. Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional, dan global.⁶

Interaksi sosial adalah hubungan-hubungan dinamis yang menyangkut hubungan antar orang-perorangan, antar kelompok-kelompok manusia, maupun antar orang-perorangan dengan kelompok manusia.⁷ Interaksi sosial

⁴Sudarman, *Pengembangan kurikulum (Kajian Teori dan Praktik)*, cet. Ke-1 (Samarinda: Mulawarman PRESS, 2019), 116.

⁵Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 19 Ayat 1.

⁶Sapriya, *Pendidikan IPS Konsep dan Pembelajaran*, cet. ke-8 (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 201.

⁷Suzy S. Azeharie Wensi, "Interaksi Sosial antara Kelompok Masyarakat Dayak dan Kelompok Masyarakat Tionghoa di Singkawang," *Jurnal Universitas Tarumanegara* Vol. 4, No. 1 (Maret 2020): 67.

adalah hubungan-hubungan dinamis yang menyangkut hubungan antara individu dengan individu, individu dengan kelompok atau kelompok dengan kelompok yang membentuk suatu kegiatan baik dalam bentuk penyatuan ataupun perpecahan.⁸

Indikator syarat-syarat interaksi sosial menurut Nazsir dan teori Sudjana (dalam Muchith) dan menurut Damanik (Binti Maunah) yaitu: Kontak sosial, Komunikasi. Indikator interaksi sosial : proses asosiatif dan proses disosiatif.

Pada saat proses pembelajaran di sekolah terjadilah interaksi sosial antara guru dengan siswa maupun antar siswa dengan siswa lainnya. Keberhasilan kegiatan pembelajaran tidak dapat dilepaskan dari proses interaksi sosialnya. Tujuan pembelajaran di sekolah itu dapat tercapai dengan didasarkan interaksi sosial yang baik. Pada saat pembelajaran IPS berlangsung sudah terjadi interaksi sosial yang baik maksud dari interaksi yang baik ini yaitu dalam proses pembelajaran terjadi interaksi yang dinamis antara guru dengan siswa maupun siswa dengan siswa lainnya. Interaksi sosial pada saat pembelajaran berlangsung itu sangat penting. Sebab, dengan adanya interaksi sosial guru dengan siswa ataupun antar siswa dengan siswa lainnya bisa mengembangkan keaktifan siswa sehingga pelajaran bisa diterima dengan baik.⁹

⁸Talitha Gryta Vania, "Eksperimentasi Konseling Individual Melalui Teknik Modeling Terhadap Interaksi Sosial Peserta Didik Di SMP Negeri 3 Way Pengubuan" (Skripsi, Bandar Lampung, Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2021), 44.

⁹Hasil wawancara dengan Ibu Suharmiyati, S.Ag., selaku kepala sekolah MTs An Nuur Guppi Mojopahit, pada 20 September 2021, jam 09.00-10.00 WIB.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru IPS MTs An-Nuur Guppi Mojopahit, beliau mengatakan bahwasanya “ Pada saat pembelajaran IPS sebagian besar siswa sudah aktif, namun terkadang masih terlihat ada siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran baik itu dalam bertanya, menjawab pertanyaan, tidak memperhatikan penjelasan materi dan masih ditemui beberapa siswa yang tidak bisa bekerjasama dengan temannya”.¹⁰ Berdasarkan pernyataan tersebut juga diperkuat oleh data di lapangan diantaranya sebagai berikut :

Tabel 1.1
Data Keaktifan Siswa Pada Saat Pembelajaran IPS Kelas VII (A,B)
MTs An-Nuur Guppi Mojopahit

No	Data Keaktifan siswa	Jumlah	Persentase
1.	Aktif	51	84%
2.	Tidak Aktif	10	16%
	Jumlah	61 Siswa	100%

Sumber : wawancara dengan Bapak Mansur, S.Pd.I, Selaku guru IPS kelas VII MTs An Nuur Guppi Mojopahit.

Berdasarkan dari hasil data keaktifan siswa saat pembelajaran IPS Kelas VII (A,B) MTs An-Nuur Guppi Mojopahit dapat diketahui bahwa siswa yang aktif dalam pembelajaran(baik aktif dalam bertanya, menjawab pertanyaan dari guru, memperhatikan apa yang dijelaskan oleh guru serta bekerja sama dengan sesama temannya saat pembelajaran berlangsung) ada 51 orang dengan jumlah persentase 84% dan siswa yang tidak aktif(baik tidak aktif dalam bertanya, menjawab pertanyaan dari guru, memperhatikan apa yang dijelaskan oleh guru serta bekerja sama dengan sesama temannya saat

¹⁰Hasil wawancara dengan Bapak Mansur, S.Pd.I., selaku guru IPS kelas VII MTs An-Nuur Guppi Mojopahit, pada 23 September 2021, jam 08.30-09.30 WIB.

pembelajaran berlangsung) ada 10 orang dengan jumlah persentase 16%. Sebagian besar siswa sudah aktif dalam pembelajaran hal tersebut juga dapat dilihat dari data nilai siswa sebagai berikut :

Tabel 1.2
Data Nilai Tugas Siswa Pada Saat Pembelajaran IPS Kelas VII (A,B)
MTs An-Nuur Guppi Mojopahit

No	Data Nilai Siswa	KKM	Jumlah	Persentase
1.	Tuntas	>75	52 siswa	85%
2.	Tidak Tuntas	<75	9 siswa	15%
		Jumlah	61 Siswa	100%

Sumber : wawancara dengan Bapak Mansur, S.Pd.I, Selaku guru IPS kelas VII MTs An Nuur Guppi Mojopahit.

Berdasarkan keterangan tersebut dapat diketahui bahwa dalam proses pembelajaran sebagian besar siswa sudah aktif hal itu diperkuat dengan adanya data nilai siswa MTs An-Nuur Guppi Mojopahit. Proses belajar mengajar dengan melibatkan interaksi antara guru dengan siswa maupun siswa dengan siswa yang lainnya dapat mengembangkan interaksi yang dinamis saat pembelajaran. Melihat peristiwa yang terjadi di lapangan, peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul “Analisis Interaksi Sosial Dalam Pembelajaran IPS Di Kelas VII MTs An-Nuur Guppi Mojopahit”.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah penulis kemukakan pada latar belakang masalah, maka penulis menentukan pertanyaan penelitian sebagai berikut: Bagaimana Interaksi Sosial dalam Pembelajaran IPS di Kelas VII MTs An-Nuur Guppi Mojopahit?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Interaksi Sosial dalam Pembelajaran IPS di kelas VII MTs An-Nuur Guppi Mojopahit.

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dari berbagai pihak diantaranya sebagai berikut:

a. Manfaat teoritis

Secara teoritis manfaat penelitian yang dilakukan ini memberikan sumbangsih sebagai salah satu sumber dalam kajian Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada materi kehidupan masyarakat indonesia pada masa praaksara, hindu-budha, dan islam di tingkat SMP/MTs. Selain itu, penelitian ini juga bermanfaat bagi para mahasiswa khususnya mahasiswa prodi IPS yang akan mengajaryakni agar bisa memahami tentang interaksi sosial yang baik antara guru dan siswa ataupun siswa dengan siswa lainnya saat dalam pembelajaran sehingga siswa lebih aktif. Hal ini sesuai dengan pendapat Soekanto bahwa suatu interaksi sosial dapat terjadi apabila memenuhi dua syarat yaitu adanya kontak sosial dan komunikasi. Komunikasi yang mendukung dalam menghidupkan proses belajar mengajar yaitu komunikasi banyak arah yang artinya dalam suatu pembelajaran terjadi interaksi guru, siswa satu dengan siswa yang lainnya. Proses belajar mengajar dengan menggunakan

pola komunikasi ini dapat mengembangkan kegiatan siswa yang optimal sehingga siswa belajar lebih aktif. Dari hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa interaksi sosial dalam pembelajaran akan terjadi dengan baik, apabila kontak sosial dan komunikasi yang dilakukan oleh guru dan siswa mudah dipahami oleh kedua belah pihak yang bersangkutan.

b. Manfaat praktis

1) Bagi siswa

Diharapkan agar siswa menjadi lebih aktif dalam pembelajaran, baik aktif dalam bertanya, menjawab pertanyaan dari guru, memperhatikan apa yang dijelaskan oleh guru serta bisa bekerja sama dengan sesama temannya saat pembelajaran berlangsung.

2) Bagi guru

Dapat membangun interaksi sosial yang baik dalam pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran yang hendak dicapai dapat diterima dengan baik oleh siswa.

3) Bagi kepala sekolah

Sebagai salah satu cara kepala sekolah mengedukasi kepada guru lain agar dapat membangun interaksi sosial yang baik saat dalam pembelajaran sehingga siswa dapat lebih aktif .

4) Bagi peneliti

Memberikan gambaran bagi peneliti mengenai interaksi sosial dalam pembelajaran IPS. Selain itu, manfaat dari penelitian ini bagi peneliti sendiri yaitu sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan di perguruan tinggi jurusan Tadris IPS Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

5) Bagi peneliti lain

Manfaat penelitian ini bagi peneliti lain yaitu sebagai salah gambaran untuk membangun interaksi sosial yang baik saat dalam pembelajaran IPS sehingga dapat menjadikan siswa aktif .

D. Penelitian Relevan

Sebelum peneliti melakukan penelitian, terdapat beberapa hasil penelitian terdahulu yang mana berkaitan dengan analisis interaksi sosial guru dan siswa. Adapun beberapa hasil penelitian yang berupa karya ilmiah yang terdapat pada penelitian sebelumnya memiliki pokok bahasan yang hampir sama dengan penelitian yang akan peneliti lakukan diantaranya adalah sebagai berikut:

Tabel 1.3
Penelitian Relevan

No	Penelitian Relevan	Pembahasan	Persamaan	Perbedaan
1.	Maisyarah Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, dengan judul skripsi: Hubungan Antara	Membahas tentang hubungan antara interaksi sosial dengan perkembangan	Persamaan pada penelitian terdahulu dan penelitian yang akan diteliti sama-sama membahas	Perbedaan pertama, terletak pada fokus penelitian. Perbedaan kedua, terletak

	Interaksi Sosial dengan Perkembangan Moral Anak Usia 5-6 Tahun di RA Jam'iyatusshoolihii n Kel. Tanjung Mulia Medan Tahun Ajaran 2018/2019. ¹¹	moral anak usia 5-6 tahun.	tentang interaksi sosial.	pada jenjang penelitian. Perbedaan ketiga, terletak pada jenis metode penelitian pada penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian kuantitatif jenis penelitian korelasi, sedangkan pada penelitian yang akan diteliti menggunakan metode penelitian kualitatif jenis penelitian alami atau naturalistik.
2.	Virida Yuli Claudya Mahasiswa Universitas Negeri Raden Intan Lampung, dengan judul skripsi: Interaksi Sosial Pemulung dengan Masyarakat (Studi di Kelurahan Jagabaya III Kecamatan Way Halim Kota Bandar Lampung) 2019. ¹²	Pembahasannya menjelaskan tentang interaksi sosial pemulung dengan masyarakat, serta faktor pendukung dan penghambat terjadinya	Persamaan pada penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan diteliti yaitu sama-sama membahas tentang interaksi sosial.	Perbedaan pertama, terletak fokus penelitian. Perbedaan kedua, terletak pada objek penelitian Perbedaan ketiga, terletak pada metode penelitian pada penelitian terdahulu

¹¹Maisyarah, "Hubungan Antara Interaksi Sosial Dengan Perkembangan Moral Anak Usia 5-6 Tahun Di RA Jam'iyatusshoolihin Kel. Tanjung Mulia Medan Tahun Ajaran 2018/2019" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2019).

¹²Virida Yuli Claudya, "Interaksi Sosial Pemulung Dengan Masyarakat (Studi Di Kelurahan Jagabaya III Kecamatan Way Halim Kota Bandar Lampung)" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019).

		interaksi sosial antara pemulung dengan masyarakat.		menggunakan metode kualitatif jenis penelitian studi kasus, sedangkan pada penelitian yang akan diteliti menggunakan metode kualitatif jenis penelitian alami atau naturalistik.
3.	Irma Sarifatun. Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, dengan judul skripsi : Pengaruh Interaksi Sosial Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Wangon 2020. ¹³	Membahas tentang pengaruh interaksi sosial terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa, serta bentuk interaksi dalam proses pembelajaran.	Persamaan pertama, terletak pada fokus pembahasan yaitu sama-sama membahas tentang interaksi sosial. Persamaan kedua, terletak pada jenjang penelitian.	Perbedaan pertama, terletak pada fokus penelitian. Perbedaan kedua, terletak pada jenis metode penelitian pada penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian kuantitatif jenis penelitian survey, sedangkan pada penelitian yang akan diteliti menggunakan metode penelitian kualitatif jenis penelitian alami atau

¹³Irma Sarifatun, "Pengaruh Interaksi Sosial Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Wangon" (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2020).

				naturalistik.
4.	Dita Famela Aisyiyah Mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, dengan judul skripsi : Pola Interaksi Sosial dengan Teman Sebaya Pada Proses Pembelajaran Jarak Jauh (Studi Kasus Siswa kelas VII SMP 3 Muhammadiyah Kepanjen) 2021. ¹⁴	Pembahasan tentang pola interaksi sosial teman sebaya pada proses pembelajaran jarak jauh, serta hambatan siswa pada pola interaksi dengan teman sebaya pada proses pembelajaran jarak jauh.	Persamaan pertama, terletak pada fokus pembahasan yaitu sama-sama membahas tentang interaksi sosial. Persamaan kedua, terletak pada jenjang penelitian.	Perbedaan pertama, terletak pada fokus penelitian. Perbedaan kedua, terletak pada jenis metode penelitian pada penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian kualitatif jenis penelitian survey, sedangkan pada penelitian yang akan diteliti menggunakan metode penelitian kualitatif jenis penelitian alami atau naturalistik.
5.	Astuti Mahasiswa Intitut Agama Islam Negeri Palopo dengan judul skripsi : Pola Interaksi Antara Pedagang dan Pembeli Pada Masa Pandemi Covid 19 Studi Kasus di Pasar	Pembahasan menjelaskan tentang bentuk interaksi pedagang dan pembeli di masa pandemi covid-19,	Persamaan pada penelitian terdahulu dan penelitian yang akan diteliti yaitu sama-sama membahas tentang interaksi sosial.	Perbedaan pertama, terletak pada fokus penelitian. Perbedaan kedua, terletak pada objek penelitian. Perbedaan

¹⁴Dita Famela Aisyiyah, "Pola Interaksi Sosial Dengan Teman Sebaya Pada Proses Pembelajaran Jarak Jauh (Studi Kasus Siswa kelas 7 di SMP 3 Muhammadiyah Kepanjen)" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2021).

	Sentral 2021. ¹⁵	Palopo	serta faktor yang mempengaruhi terjadinya interaksi pedagang dan pembeli.	ketiga, terletak pada jenis metode penelitian pada penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian kualitatif jenis penelitian studi kasus, sedangkan pada penelitian yang akan diteliti menggunakan metode penelitian kualitatif jenis penelitian alami atau naturalistik.
--	--------------------------------	--------	---	--

Berdasarkan penelusuran yang telah peneliti lakukan pada karya penelitian relevan terdapat beberapa kesamaan dan perbedaan penelitian. Kesamaan antara penelitian relevan dengan penelitian ini yaitu fokus penelitian yang diteliti sama-sama membahas tentang interaksi sosial. Sementara itu, juga terdapat perbedaan antara penelitian relevan dengan penelitian ini yaitu terletak pada subjek, objek penelitian serta metode penelitian. Penelitian yang akan penulis bahas yaitu tentang Interaksi Sosial dalam Pembelajaran IPS kelas di kelas VIIMTs An Nuur Guppi Mojopahit.

¹⁵Astuti, "Pola Interaksi Antara Pedagang Dan Pembeli Pada Masa Pandemi Covid 19 Studi Kasus DI Pasar Sentral Palopo" (Skripsi, Insititut Agama Islam Negeri Palopo, 2021).

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Interaksi Sosial

1. Pengertian Interaksi Sosial

Kata Interaksi berasal dari kata “inter” yang artinya “antar” dan “aksi” yang artinya tindakan. Interaksi artinya antar-tindakan. Menurut Boakes di dalam interaksi ada aktivitas yang bersifat resiprokal berdasarkan kebutuhan bersama, aktivitas dari pengungkapan perasaan, motivasi, dan interaksi yang semuanya dinyatakan dalam bentuk tingkah laku dan perbuatan. Dalam interaksi terlihat adanya hubungan untuk saling tukar menukar pengetahuan yang berdasarkan *take and give*. Setiap interaksi ditentukan pula oleh waktu, situasi dan kepentingan-kepentingan yang mengakibatkan terjadinya interaksi tersebut.¹⁶

Menurut Gillin dan Gillin Mengartikan interaksi sosial sebagai hubungan-hubungan dinamis yang menyangkut hubungan antar orang-perorangan, antar kelompok-kelompok manusia, maupun antar orang-perorangan dengan kelompok manusia. Apabila dua orang bertemu, maka disinilah terjadi interaksi sosial. Contohnya, petugas perpustakaan yang menyapa pengunjung perpustakaan.¹⁷

¹⁶Muhammad Ali Rohmad Arif Efendi, “Interaksi Pedagogik Di Sekolah dan Madrasah Berbasis Pesantren,” *Jurnal Universitas Islam Majapahit Mojokerto*, 2019, 99.

¹⁷Desika Fiorentina, “Interaksi Sosial Umat Beragama Dalam Organisasi Keagamaan Islam Muhammadiyah dan NU Di Dusun Majatengah Desa Majatengah Kecamatan Kalibening Kabupaten Banjarnegara” (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2021), 17.

Interaksi sosial adalah hubungan-hubungan dinamis yang menyangkut hubungan antara individu dengan individu, individu dengan kelompok atau kelompok dengan kelompok yang membentuk suatu kegiatan baik dalam bentuk penyatuan ataupun perpecahan.¹⁸

Berdasarkan keterangan diatas maka dapat disimpulkan bahwa interaksi sosial adalah hubungan yang terjadi antara individu dengan individu, individu dengan kelompok atau kelompok dengan kelompok baik dalam hal positif (penyatuan) atau hal negatif (perpecahan).

2. Syarat-syarat Interaksi Sosial

Suatu interaksi sosial tidak akan terjadi apabila tidak memenuhi dua syarat-syarat, yaitu:

a. Kontak Sosial

Kontak sosial merupakan aksi seseorang atau sekelompok orang yang mendapatkan reaksi dari orang atau kelompok lain, baik secara fisik maupun non-fisik, langsung maupun tidak langsung. Terjadinya suatu kontak sosial tidaklah semata-mata tergantung dari tindakan tetapi juga kepada adanya tanggapan terhadap tindakan tersebut. Contoh kontak sosial secara langsung yaitu : bertemu secara tatap muka, secara tidak langsung contohnya melalui perantara lewat telepon, radio, surat, *Whatsapp*, *E-mail* dan lain sebagainya.

¹⁸Talitha Gryta Vania, "Eksperimentasi Konseling Individual Melalui Teknik Modeling Terhadap Interaksi Sosial Peserta Didik Di SMP Negeri 3 Way Pengubuan," 7.

b. Komunikasi

Komunikasi merupakan proses penyampaian pesan atau informasi dari suatu pihak (individu atau kelompok) kepada pihak lain (individu atau kelompok) menggunakan simbol-simbol. Simbol dalam komunikasi dapat berupa apa saja yang bisa diberi makna tertentu oleh penggunanya, dapat berupa kata-kata, benda, suara, warna, gerakan anggota badan atau isyarat. Sehingga maksud serta tujuan dapat saling diketahui dan dipahami.¹⁹

Suatu interaksi sosial yang baik terjadi karena adanya komunikasi yang baik pula. Dalam suatu kegiatan pembelajaran akan berhasil dengan didasarkan kuatnya komunikasi yang dibangun antara pendidik dengan peserta didik atau sebaliknya.

Ada tiga pola komunikasi yang dapat digunakan untuk mengembangkan interaksi dinamis antara guru dengan siswa sebagai berikut :

1) Komunikasi sebagai aksi atau komunikasi satu arah

Komunikasi satu arah ini artinya guru berperan sebagai aksi dan siswa berperan sebagai penerima aksi. Guru yang aktif saat pembelajaran dan muridnya hanya pasif. Metode ceramah mendasari komunikasi satu arah. Komunikasi satu arah tidak mendukung dalam menghidupkan kegiatan siswa belajar.

¹⁹Dwi Ria Latifah, "Peran Guru PAI Dalam Mengembangkan Interaksi Sosial Siswa Di SMP N 1 Punggur Kec. Punggur Kab. Lampung Tengah" (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Metro, 2021), 22.

2) Komunikasi sebagai interaksi atau komunikasi dua arah

Komunikasi dua arah ini artinya guru dan siswa berperan sama saat dalam proses pembelajaran. Guru dan siswa dapat saling memberi masukan, serta saling menerima.

3) Komunikasi banyak arah atau komunikasi sebagai transaksi

Komunikasi yang mendukung dalam menghidupkan proses belajar mengajar yaitu komunikasi banyak arah yang artinya dalam suatu pembelajaran terjadi interaksi guru, siswa satu dengan siswa yang lainnya. Proses belajar mengajar dengan menggunakan pola komunikasi ini dapat mengembangkan kegiatan siswa yang optimal sehingga siswa belajar lebih aktif.²⁰

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Interaksi Sosial

Interaksi sosial terjadi karena seseorang melakukan hubungan yang berpengaruh terhadap sistem syaraf, sebagai akibat dari hubungan yang ditimbulkan. Terjadinya interaksi sosial didasarkan oleh faktor sebagai berikut :

a. Faktor Imitasi

Faktor imitasi dapat mendorong seseorang untuk mematuhi kaidah-kaidah dan nilai-nilai yang berlaku. Namun imitasi juga mungkin pula dapat mengakibatkan terjadinya hal negatif misalnya, yang ditiru adalah tindakan-tindakan yang tidak sesuai atau tindakan

²⁰Dwi Ria Latifah, Hal. 23.

menyimpang. Selain itu, imitasi juga dapat mengurangi atau mematikan pengembangan daya kreasi seseorang.

b. Faktor Sugesti

Faktor sugesti berlangsung apabila seseorang seseorang memberi suatu pandangan atau sesuatu sikap yang berasal dari dirinya yang kemudian berpengaruh terhadap diri orang lain. Proses ini sebenarnya hampir sama dengan proses imitasi namun titik-tolaknya berbeda. Faktor sugesti ini terjadi karena pihak yang dipengaruhi menerima dengan dilandasi emosi, yang kemudian menghambat daya pikirnya secara rasional.

c. Faktor Identifikasi

Faktor identifikasi merupakan kecenderungan-kecenderungan atau keinginan-keinginan yang ada dalam diri seseorang untuk menjadi sama dengan orang lain. sifat dari identifikasi ini lebih dalam dari pada imitasi, karena kepribadian seseorang yang terbentuk atas dasar proses ini. Proses identifikasi ini dapat berlangsung secara tidak sadar ataupun dengan disengaja hal ini disebabkan karena sering kali seseorang memerlukan tipe-tipe ideal tertentu di dalam proses kehidupannya.

d. Faktor Simpati

Faktor simpati sebenarnya merupakan suatu proses yang dimana seseorang seolah-olah merasakan apa yang dirasakan, dialami, atau diderita oleh orang lain kemudian berusaha untuk

membantunya. pada proses ini perasaan memegang peran sangat penting, walaupun dorongan utama simpati adalah keinginan untuk memahami keadaan orang lain serta berusaha bekerja sama membantunya.²¹

4. Ciri-ciri Interaksi Sosial

Ciri-ciri interaksi sosial menurut Santosa yaitu:

- a. Jumlah pelaku lebih dari seorang, biasanya dua atau lebih.
- b. Berlangsung secara timbal-balik.
- c. Adanya komunikasi antar pelaku dengan menggunakan simbol-simbol yang telah disepakati.
- d. Adanya suatu tujuan tertentu.²²

5. Bentuk Interaksi Sosial

Bentuk Interaksi Sosial ada dua yaitu:

- a. Proses-proses Asosiatif

Proses asosiatif lebih mengarah pada penyatuan contohnya :

1). Kerja Sama

Kerja sama artinya seseorang atau sekelompok yang sama berjuang bersama demi mencapai tujuan yang diinginkan.

Kerja sama timbul karena orang-orang menyadari adanya kepentingan yang sama pada saat bersamaan dan lebih mudah dicapai apabila dilakukan bersama-sama.

²¹Iwan Setiawan Dedi dan Suciati A. Mushlih, *Buku Teks Ilmu Pengetahuan Sosial Kurikulum 2013 SMP/MTs Kelas VII*, Cet. ke-3 (Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud, 2017), 87.

²²Dedi dan A. Mushlih, 88.

2). Akomodasi

Akomodasi artinya usaha seseorang untuk meredakan suatu pertentangan. Akomodasi merupakan cara untuk menyelesaikan permasalahan. Akomodasi adalah suatu proses di mana orang atau kelompok yang awalnya saling bertentangan, berkonflik, kemudian mengadakan penyesuaian diri untuk mengatasi ketegangan-ketegangan.

3). Asimilasi.

Asimilasi artinya cara bersikap dan bertingkah laku dalam menghadapi suatu perbedaan pendapat untuk mencapai kesatuan dalam pikiran serta tindakan. Proses asimilasi timbul bila ada kelompok-kelompok manusia yang berbeda kebudayaannya, orang perorangan sebagai kelompok tadi saling bergaul secara langsung dan insentif untuk waktu yang lama, sehingga kebudayaan-kebudayaan dari kelompok-kelompok manusia tersebut masing-masing berubah dan saling menyesuaikan.

b. Proses-proses Disosiatif (Mengarah pada perpecahan)

Proses disosiatif lebih mengarah pada perpecahan contohnya:

1). Kompetisi (Persaingan)

Kompetisi artinya proses individu atau kelompok bersaing untuk mencari keuntungan. Hal-hal yang dapat menyebabkan persaingan antara lain perbedaan pendapat yang dianggap sangat penting, perselisihan paham yang mengusik

martabat dan harga diri masing-masing pihak, persamaan kepentingan yang menyangkut sesuatu yang terbatas jumlahnya, perbedaan sistem nilai dan norma dari kelompok masyarakat.

2). Kontravensi

Kontravensi artinya sikap mental seseorang yang tidak suka terhadap suatu hal namun secara sembunyi-sembunyi maupun secara terang-terangan yang ditujukan kepada perseorangan atau kelompok maupun terhadap unsur-unsur kebudayaan atau golongan tertentu.

3). Pertentangan (Konflik)

Pertentangan artinya proses individu atau kelompok yang berusaha untuk mencapai tujuannya dengan cara menentang pihak yang disertai ancaman dan kekerasan. Sebab dari pertentangan antara lain perbedaan antara orang perorangan, perbedaan kebudayaan, bentrok antara kepentingan-kepentingan, perubahan-perubahan sosial.²³

B. Guru

1. Pengertian Guru

Guru adalah orang yang selalu dikagumi dan diteladani, berprofesi menjadi guru tidaklah mudah, karena guru adalah sebuah profesi atau jabatan yang membutuhkan keterampilan khusus sebagai

²³Dedi dan A. Mushlih, 90–93.

guru dan tidak dapat dilakukan oleh siapapun tanpa adanya pendidikan terlebih dahulu. Kata guru sudah tidak asing lagi terdengar, guru memiliki banyak sinonim seperti : pendidik, pelatih, instruktur, tutor dan sebagainya. Pekerjaan guru adalah untuk mendidik siswa dalam pendidikan formal dan informal. Guru dalam pandangan masyarakat adalah manusia yang melaksanakan pendidikan di tempat-tempat tertentu, tidak harus dikembangkan di tempat formal dapat juga dikembangkan di tempat informal.”

Guru dapat diartikan sebagai seseorang yang menyalurkan pengetahuan, keterampilan, pengalamannya kepada orang lain yang sedang didiknya. Selain itu, guru adalah orang yang diberi tanggung jawab untuk mendidik, mengajar, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi muridnya saat pendidikan.²⁴

Guru adalah pendidik yang profesional dengan mengemban tugas utama untuk mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik jenjang usia dini, dasar dan menengah di pendidikan formal.²⁵ Mengajar tidak hanya transfer pengetahuan, melainkan juga proses guru mengubah perilaku siswa sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Guru adalah suatu pekerjaan

²⁴Siti Maimunawati Muhammad Alif, *Peran Guru, Orang Tua, Metode dan Media Pembelajaran ; Strategi KBM di Masa Covid-19*, Cet. ke-1 (Serang: 3M Media Karya Serang, 2020), 7–9.

²⁵Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008 Tentang Guru Bab 1 Pasal 1.

profesional, untuk menjadi seorang guru pun harus memenuhi persyaratan berikut:²⁶

- a. Memiliki bakat untuk menjadi seorang guru
- b. Memiliki kemahiran untuk menjadi seorang guru
- c. Memiliki perilaku yang baik saat berinteraksi dengan orang lain dan bisa menyatu dengan kelompok.
- d. Memiliki watak dan batin yang sehat
- e. Memiliki raga yang sehat
- f. Memiliki pengetahuan, wawasan yang luas
- g. Guru diartikan sebagai manusia dengan berjiwa pancasila
- h. Guru adalah seorang warga negara yang baik

Berdasarkan keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa guru adalah seorang pendidik profesional yang mempunyai tugas pokok untuk mendidik, mengajar, membimbing, melatih, menilai dan mengevaluasi siswa di lembaga formal maupun lembaga nonformal pada semua jenjang pendidikan baik tingkat: usia dini, dasar, dan menengah.

2. Tugas dan Tanggung Jawab Guru

Tugas dan tanggung jawab guru adalah membimbing serta mengajarkan supaya terjadi perkembangan kepribadian dalam diri peserta didik. Menjadi seorang guru harus memiliki akhlak yang baik. Sebab peserta didik selalu memperhatikan pendidik sebagai contoh yang harus diikuti. Dalam menjalankan tugas dan kewajiban tentunya guru menjadi contoh bagi siswanya. Oleh karena itu, guru harus memiliki kepribadian yang baik.

Tugas dan tanggung jawab guru antara lain : membimbing siswa menuju ke jalan yang sesuai dengan ajaran agama, menciptakan situasi

²⁶Dapartemen Agama, *Wawasan Tugas Guru dan Tenaga Kependidikan* (Jakarta: Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam, 2005), 66.

pendidikan agama dimana tindakan pendidikan dapat berlangsung dengan hasil yang baik memuaskan sesuai dengan tuntutan ajaran agama.²⁷ Guru memiliki tugas dan kewajiban yang mana harus mampu membimbing siswa menuju ajaran agama yang sesuai dengan ajaran yang dianutnya.

Berdasarkan keterangan diatas maka dapat disimpulkan bahwa tugas dan tanggung jawab seorang guru membimbing untuk mengembangkan dirinya menjadi pribadi yang lebih baik.

3. Peran Guru

Guru memiliki beberapa peran saat dalam kegiatan belajar mengajar dikelas diantaranya :

a. Guru sebagai demonstrator

Guru sebagai demonstrator yang artinya seorang guru harus bisa menunjukkan sikap terpuji dengan menjaga hubungan baik dengan sesama guru, staf di kantor, bersikap ramah tamah dan berbicara dengan cara yang sopan serta santun. Peran guru tersebut dapat menjadi contoh bagi siswa untuk dapat bekerja sama dengan baik saat dalam pembelajaran.

b. Guru sebagai komunikator

Guru sebagai komunikator yang artinya seorang guru tidak hanya pandai dalam bersikap, tetapi juga pandai dalam berkomunikasi dengan orang lain, terutama dengan siswa. Sehingga

²⁷Dwi Ria Latifah, "Peran Guru PAI Dalam Mengembangkan Interaksi Sosial Siswa Di SMP N 1 Punggur Kec. Punggur Kab. Lampung Tengah," Hal-11.

apa yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh siswa. Melalui komunikasi yang baik, maka siswa akan lebih mudah dalam menerima apa yang disampaikan oleh guru.

c. Guru sebagai mediator

Guru sebagai mediator artinya guru bertindak sebagai perantara untuk menyelesaikan permasalahan serta perselisihan yang terjadi antar siswa. Dengan adanya perantara, maka diharapkan semua masalah akan terselesaikan sehingga akan terjalin keharmonisan dalam suatu kelompok masyarakat yang tadinya berselisih akan kembali terjalin hubungan yang baik.

d. Guru sebagai motivator

Guru sebagai motivator artinya guru mampu memberikan rangsangan kepada siswa agar siswa melakukan apa yang mereka motivasikan secara aktif, kritis dan bertanggung jawab saat berinteraksi sosial dengan baik meskipun dengan perbedaan latar belakang.

e. Guru sebagai inspirator

Guru sebagai inspirator artinya guru mampu memberikan kesan yang baik berupa sikap, perilaku, dan tindakan positif untuk bersikap adil saat dalam persaingan. Dengan adanya peran guru, siswa akan sportif dalam bersaing secara sehat terutama bersaing dalam prestasi.

f. Guru sebagai evaluator

Guru sebagai evaluator artinya seorang guru menilai hasil belajar siswa baik secara akademis ataupun secara non-akademis. Guru juga melakukan penilaian interaksi sosial siswa, tentang bagaimana cara mereka dalam berperilaku terhadap orang yang ada disekitarnya. Dengan adanya evaluasi dari guru ini diharapkan siswa mampu meningkatkan sikap serta kepribadian yang baik. Melalui peran guru ini siswa diharapkan tidak mengulangi tindakan yang negatif (terlarang).

g. Guru sebagai pendidik

Guru sebagai pendidik artinya guru mengajar, mendidik, membimbing siswa dalam rangka mengembangkan kepribadian siswa menjadi lebih baik. Guru adalah seseorang yang berpartisipasi atas terselenggaranya kegiatan pendidikan.²⁸

Berdasarkan penjelasan mengenai peran di atas, maka dapat disimpulkan bahwa guru memegang peran penting dalam pembentukan proses kepribadian siswa. Jika peran-peran guru terlaksana dengan baik maka akan tercermin dalam proses interaksi sosial yang baik di kalangan siswa.

4. Kompetensi Sosial Guru

Kompetensi sosial merupakan kemampuan yang harus dimiliki guru untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan siswa,

²⁸Sholeh Hidayat, *Pengembangan Guru Profesional* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 9–12.

sesama pendidik, tenaga kependidikan, orangtua/wali, dan masyarakat sekitar. Kompetensi ini memiliki subkompetensi dengan indikator esensial sebagai berikut:

- a. Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan siswa, dengan indikator esensial; berkomunikasi secara efektif dengan siswa; guru bisa memahami keinginan dan harapan siswa.
- b. Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif sesama pendidik dan tenaga kependidikan misalnya bisa berdiskusi tentang masalah-masalah yang dihadapi siswa serta solusinya.
- c. Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan orangtua/wali siswa dan masyarakat sekitar. Contohnya, guru bisa memberikan informasi tentang bakat, minat, dan kemampuan siswa kepada orangtua siswa.

Berdasarkan penjelasan mengenai kompetensi sosial guru, dapat disimpulkan bahwa guru harus memiliki kemampuan berkomunikasi serta bergaul baik dengan siswa, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orangtua/wali siswa, dan masyarakat sekitar.²⁹

C. Pembelajaran IPS di SMP/MTs

Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan salah satu pelajaran yang diberikan dari mulai tingkat pendidikan dasar sampai dengan tingkat

²⁹Wendy Kurniawan, "Kompetensi Guru dalam Pembelajaran PAI pada Masa Pandemi Covid-19 di SMA Negeri 11 Kota Bengkulu" (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2021), 22.

menengah. Ilmu Pengetahuan Sosial mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep dan generalisasi yang berhubungan dengan isu sosial. Pada jenjang SMP/MTs mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial memuat materi geografi, sejarah, ekonomi dan sosiologi. Melalui mata pelajaran Ilmu Pengetahuan ini peserta didik dapat diarahkan menjadi warga negara Indonesia yang demokratis dan bertanggung jawab serta warga negara yang cinta damai.³⁰

Tujuan mata pelajaran IPS SMP/MTs sama dengan IPS SD/MI Sebagai berikut :

1. Mengetahui konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya.
2. Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial.
3. Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan.
4. Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional, dan global.³¹

D. Interaksi Sosial Guru dan Siswa Dalam Pembelajaran IPS

Pada dunia pendidikan istilah *Ing Ngarso Sung Tulodho*, *Ing Madyo Mangun Karso*, *Tut Wuri Handayani* yang merupakan pemikiran dari Ki Hajar Dewantara memiliki makna di depan memberi teladan, di tengah membangun kemauan, di belakang memberi dorongan dan pengaruh yang

³⁰Sapriya, *Pendidikan IPS Konsep dan Pembelajaran*, 200.

³¹Sapriya, 201.

baik kearah kemandirian. Pengertian tersebut mengarah pada seorang guru, karena secara umum guru merupakan seorang pendidik bagi siswa. Seorang guru juga memiliki tugas, tanggung jawab serta peran sebagai pendidik.

Suatu interaksi sosial yang baik terjadi karena adanya komunikasi yang baik pula. Dalam suatu kegiatan pembelajaran akan berhasil dengan didasarkan kuatnya komunikasi yang dibangun antara pendidik dengan peserta didik atau sebaliknya.

Ada tiga pola komunikasi yang dapat digunakan untuk mengembangkan interaksi dinamis antara guru dengan siswa sebagai berikut :

1. Komunikasi sebagai aksi atau komunikasi satu arah

Komunikasi satu arah ini artinya guru berperan sebagai aksi dan siswa berperan sebagai penerima aksi. Guru yang aktif saat pembelajaran dan muridnya hanya pasif. Metode ceramah mendasari komunikasi satu arah. Komunikasi satu arah tidak mendukung dalam menghidupkan kegiatan siswa belajar.

2. Komunikasi sebagai interaksi atau komunikasi dua arah

Komunikasi dua arah ini artinya guru dan siswa berperan sama saat dalam proses pembelajaran. Guru dan siswa dapat saling memberi masukan, serta saling menerima.

3. Komunikasi banyak arah atau komunikasi sebagai transaksi

Komunikasi yang mendukung dalam menghidupkan proses belajar mengajar yaitu komunikasi banyak arah yang artinya dalam suatu pembelajaran terjadi interaksi guru, siswa satu dengan siswa yang lainnya.

Proses belajar mengajar dengan menggunakan pola komunikasi ini dapat mengembangkan kegiatan siswa yang optimal sehingga siswa belajar lebih aktif.³² Interaksi sosial dalam pembelajaran IPS akan berjalan dengan baik apabila guru bisa membangun interaksi dinamis dalam kelas, dengan adanya interaksi sosial yang baik juga akan mengembangkan keaktifan siswa saat belajar.³³

interaksi antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran IPS di kelas VII MTs An-Nuur Guppi Mojopahit sesuai dengan teori Nazsir “Interaksi sosial dapat didefinisikan sebagai hubungan timbal balik antara individu dengan individu, kelompok dengan kelompok serta antara individu dengan kelompok”. Selanjutnya sesuai dengan teori Sudjana 1987 (dalam Muchith) proses belajar mengajar meliputi pentahapan seperti: tahap Pra Intruksional, yakni tahap yang ditempuh pada saat memulai sesuatu proses belajar mengajar, tahap Intruksional, yakni tahap pemberian bahan pelajaran yang dapat didefinisikan, tahap Evaluasi dan Tindak Lanjut, tahap ini bertujuan untuk mengetahui keberhasilan siswa. Serta sesuai dengan teori terakhir yaitu menurut Muchith mengatakan kegiatan melaksanakan pembelajaran terdiri atas aktivitas seperti, membuka pelajaran, menggunakan metode mengajar, pengelolaan kelas dan interaksi belajar mengajar, dan menutup pelajaran.

³²Dwi Ria Latifah, Hal. “Peran Guru PAI Dalam Mengembangkan Interaksi Sosial Siswa Di SMP N 1 Punggur Kec. Punggur Kab. Lampung Tengah,” 23.

³³Hasil wawancara dengan Ibu Suharmiyati, S.Ag., selaku kepala sekolah MTs An Nuur Guppi Mojopahit, pada 20 September 2021, jam 09.00-10.00 WIB.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Peneliti dalam melakukan penelitian ini dengan cara menerapkan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah salah satu bentuk penelitian yang sifatnya deskriptif. Metode penelitian kualitatif ini bertujuan untuk menjelaskan mengenai cara untuk mengolah data yang dirangkai serta di susun berdasarkan kata-kata atau gambaran umum di lapangan. Di dalam penelitian yang dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif, maka sebaiknya peneliti pintar-pintar dalam mengolah data baik berupa kata yang disusun supaya menjadi suatu hasil penelitian yang utuh. Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan suatu objek atau fenomena sehingga memperoleh pemahaman yang mendalam dari suatu permasalahan tertentu yang datanya berupa kualitatif, baik kata, gambar dan sebagainya.³⁴

Metode penelitian kualitatif merupakan suatu jenis metode penelitian yang bersifat alami atau naturalistik yang digunakan untuk memperoleh data yang mendalam sesuai dengan fakta-fakta yang telah

³⁴Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, Cet. ke 4 (Jakarta: Kencana, 2017), 43.

didapat dilapangan pada saat penelitian.³⁵ Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang tidak menggunakan statistik, namun dalam penelitiannya data diperoleh melalui proses analisis yang kemudian diinterpretasikan.³⁶ Pendekatan kualitatif merupakan cara yang digunakan oleh peneliti untuk memecahkan suatu hal yang sedang dikaji dan bersifat umum, berubah-ubah sesuai dengan situasi atau keadaan dilapangan. Di dalam penelitian kualitatif ini, sampel yang akan digunakan oleh peneliti lebih ditekankan pada kualitas sampel tersebut bukan pada jumlah sampel yang diperoleh.³⁷ Peneliti dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yaitu cara pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu.³⁸

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode yang menjelaskan mengenai suatu situasi atau keadaan dari suatu objek dengan bantuan data-data yang diperoleh di objek tersebut, yang kemudian hasil data-data tersebut dikembangkan oleh peneliti sesuai dengan keadaan dilapangan. Di dalam penelitian ini, peneliti berusaha untuk mendeskripsikan serta mengembangkan kata-kata namun tetap sesuai dengan data yang diperoleh

³⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cet. ke-22 (Bandung: Alfabeta, 2015), 8–9.

³⁶Johan Setiawan Albi Anggito, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 9.

³⁷Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sulawesi Selatan: Yayasan Akhmar Cendikia Indonesia, 2019), 7.

³⁸Panji Nur Wicaksono Indra Jati Kusuma, “Evaluasi Penerapan Pendekatan Sainifik Pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani Materi Teknik Dasar Passing Sepak Bola,” *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia* Vol. 16 (1) (2020): 41–54.

dilapangan tentang Analisis Interaksi Sosial dalam Pembelajaran IPS di Kelas VII MTs An-Nuur Guppi Mojopahit.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif yaitu dilakukan dengan cara mengumpulkan data sebanyak-banyaknya mengenai Analisis Interaksi Sosial dalam Pembelajaran IPS di Kelas VII MTs An-Nuur Guppi Mojopahit. Dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, analisis data yang diperoleh baik berupa kata-kata, gambar atau perilaku dan tidak dituangkan dalam bentuk statistik, melainkan dengan memberikan gambaran mengenai kondisi sesuai dilapangan dalam bentuk uraian naratif.³⁹

Dari penjelasan diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwa dalam penelitian ini bersifat deskriptif menganalisis data dari lapangan dengan bentuk uraian naratif sehingga dapat mengetahui Analisis Interaksi Sosial dalam Pembelajaran IPS di Kelas VII MTs An-Nuur Guppi Mojopahit.

B. Sumber Data

Sumber data merupakan suatu hal penting dalam sebuah penelitian, karena dalam setiap penelitian pasti memerlukan sumber data yang akurat hal ini untuk menghindari kekeliruan. Sumber data sangat penting untuk diketahui karena sumber data tersebut harus sesuai dengan tujuan peneliti agar tidak terjadi kesalahan dalam menyimpulkan hasil penelitiannya. Di

³⁹Umar Sidiq Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, Cet. pertama (Ponorogo: CV. Nata Raya, 2019), 13.

dalam penelitian ini data yang telah dikumpulkan oleh peneliti mengenai Analisis Interaksi Sosial dalam Pembelajaran IPS di Kelas VII MTs An-Nuur Guppi Mojopahit, apabila dilihat dari aspek perolehan data atau asal mula data, data terdiri dari dua macam yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer merupakan data-data yang dikumpulkan oleh peneliti berupa keterangan terkait dengan hal-hal yang sedang diteliti, yang mana data tersebut diperoleh secara langsung dari sumbernya.⁴⁰ Data primer dalam penelitian ini berhubungan dengan Analisis Interaksi dalam Pembelajaran IPS di Kelas VII MTs An-Nuur Guppi Mojopahit diperoleh secara langsung dengan subjek penelitian, yaitu dengan kepala sekolah, guru IPS, dan siswa kelas VII MTs An-Nuur Guppi Mojopahit. Data-data tersebut diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, yang peneliti dapatkan dari MTs An-Nuur Guppi Mojopahit.

Tabel 3.1
Sumber Data, Data dan Instrumen

No	Sumber Data	Data	Instrumen
1.	Kepala Sekolah	a. Profil sekolah MTs An-Nuur Guppi Mojopahit. b. Interaksi sosial dalam pembelajaran di MTs An-Nuur Guppi Mojopahit. c. Kurikulum yang digunakan dalam pembelajaran.	Observasi, wawancara dan dokumentasi.

⁴⁰Moh. Miftachul Choiri, 158.

2.	Guru IPS kelas VII	<ul style="list-style-type: none"> a. Pembelajaran IPS. b. Interaksi sosial dalam pembelajaran IPS di kelas VII MTs An-Nuur Guppi Mojopahit. 	Observasi, wawancara dan dokumentasi.
3.	Siswa kelas VII	<ul style="list-style-type: none"> a. Pengertian interaksi sosial. b. Pemahaman dan pelaksanaan interaksi sosial. c. Interaksi sosial dalam pembelajaran IPS di kelas VII MTs An-Nuur Guppi Mojopahit. d. Proses pembelajaran IPS 	Observasi, wawancara dan dokumentasi.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh oleh peneliti dengan cara tidak melakukan penelitian secara langsung dengan sumbernya, melainkan peneliti hanya meneliti melalui data-data yang sudah dikumpulkan, disusun dan diinterpretasikan oleh peneliti-peneliti sebelumnya yang telah melakukan penelitian terkait hal yang sama.⁴¹Data sekunder juga bisa diperoleh dari bantuan hasil penilaian belajar. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh oleh peneliti melalui buku, *literature*, dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

⁴¹Mahfud Sholihin Puspita Ghaniy Anggraini, *Analisis Data Penelitian Menggunakan Software Stata* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2021), 26.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Observasi

Observasi merupakan cara yang digunakan peneliti sebagai salah satu alat untuk menghimpun data yang diteliti melalui penelitian baik berupa pengamatan serta pencatatan terhadap suatu objek maupun fenomena tertentu pada waktu tertentu.⁴² Observasi merupakan proses pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti secara langsung di lapangan.⁴³

Peneliti menggunakan metode observasi ini untuk mengamati secara langsung keadaan yang terdapat di lapangan tentang Analisis Interaksi Sosial dalam Pembelajaran IPS di Kelas VII MTs An-Nuur Guppi Mojopahit serta untuk mengetahui data terkait dengan MTs An-Nuur Guppi Mojopahit.

Tabel 3.2
Kisi-kisi Pedoman Observasi

Indikator	Sub Indikator
Interaksi sosial yang dalam penelitian ini berpedoman pada pendapat Soekanto. ⁴⁴	a. Proses Asosiatif (penyatuan). b. Proses Disosiatif (perpecahan)

⁴²Ni'maruzahroh Susanti Prasetyaningrum, *Observasi: Teori dan Aplikasi dalam Psikologi* (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2018), 3–4.

⁴³Yetti Ariani et al, *Model Penilaian Kelas Online pada Pembelajaran Matematika* (Yogyakarta: Penerbit Deepublish Grup Penerbitan CV Budi Utama, 2020), 33.

⁴⁴Siti Rahma Harahap, "Proses Interaksi Sosial Di Tengah Pandemi Virus Covid 19 (The Process of Social Interaction on The Pandemic Covid 19)" Vol. 11 Nomor 1 (2020).

2. Metode Wawancara (interview)

Wawancara atau interview merupakan suatu proses komunikasi yang terjadi antara dua orang atau lebih, yang mana di dalamnya ada yang berperan sebagai penanya dan ada yang berperan sebagai narasumber dengan suatu tujuan tertentu.⁴⁵ Wawancara adalah salah satu jenis metode yang dipergunakan oleh setiap peneliti sebagai salah satu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian.⁴⁶

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa wawancara adalah salah satu metode yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian kualitatif untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan oleh peneliti dengan cara bertanya kepada responden untuk mendapatkan data yang diinginkan.

Metode wawancara yang dipergunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara bebas terpimpin. Wawancara bebas terpimpin adalah metode wawancara yang dilakukan secara bebas, akan tetapi pembicaraannya mengarah pada tujuan dan bersifat fleksibel.⁴⁷ Pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan oleh peneliti pada saat proses wawancara dalam penelitian ini dipersiapkan terlebih dahulu. Akan tetapi pelaksanaannya tidak terpaku dengan urutan pertanyaan yang telah di buat. Proses wawancara ini disesuaikan dengan keadaan pada saat penelitian berlangsung dilapangan. teknik wawancara dalam penelitian ini dilaksanakan secara bebas dan penuh kedekatan dengan subjek penelitian yaitu dengan kepala sekolah,

⁴⁵Fadhallah, *Wawancara* (Jakarta Timur: UNJ Press, 2021), 2.

⁴⁶Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, 172.

⁴⁷Moh. Miftachul Choiri, 173.

guru IPS dan siswa kelas VII MTs An Nuur Guppi Mojopahit dengan beberapa rincian yang terdiri dari:

Tabel 3.3
Kisi-kisi Pedoman Wawancara

No	Subjek	Indikator	Sub Indikator
1.	Kepala Sekolah	Profil sekolah Interaksi sosial Kurikulum	Tahun berdiri, Visi, Misi serta tujuan MTs An-Nuur Guppi Mojopahit Interaksi sosial dalam pembelajaran di MTs An-Nuur Guppi Mojopahit. Kurikulum yang digunakan dalam pembelajaran.
2.	Guru IPS kelas VII	Pembelajaran IPS Interaksi sosial	Pembelajaran IPS di MTs An-Nuur Guppi Mojopahit. Interaksi sosial dalam pembelajaran di kelas VII MTs An-Nuur Guppi Mojopahit.
3.	Siswa kelas VII	Pengertian interaksi sosial. Pemahaman dan pelaksanaan interaksi sosial. Interaksi sosial dalam pembelajaran. Proses pembelajaran	Interaksi sosial dalam pembelajaran IPS di kelas VII MTs An-Nuur Guppi Mojopahit. Pemahaman dan pelaksanaan interaksi sosial dalam pembelajaran. Interaksi sosial dalam pembelajaran IPS di kelas VII MTs An-Nuur Guppi Mojopahit. Proses pembelajaran IPS di kelas VII

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik yang digunakan dalam suatu penelitian dengan cara mengumpulkan data dari sumber, yang mana sumber dokumentasi berupa foto-foto, dokumen-dokumen, rekaman maupun lainnya yang dapat digunakan sebagai salah satu bukti penelitian.⁴⁸ Secara sederhana dapat diartikan bahwa dokumentasi adalah suatu teknik dalam penelitian kualitatif yang digunakan untuk mengumpulkan data-data dari suatu arsip yang berkaitan dengan penelitian. Metode dokumentasi ini digunakan oleh penulis untuk mengumpulkan data-data yang mendukung penelitian.

Tabel 3.4
Kisi-kisi Pedoman Dokumentasi

No.	Dokumentasi yang dicari	Hasil Dokumentasi	
		Ada	Tidak Ada
1.	Struktur Organisasi		
2.	Data Guru, Pegawai, dan Data Peserta Didik		
3.	Sarana dan Prasarana		
4.	Laporan Hasil Belajar		
5.	Jadwal Pelajaran		
6.	RPP		

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam suatu penelitian untuk menyimpulkan kualitas dari hasil

⁴⁸Wayan Suwendra, *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan, dan Keagamaan* (Bali: Nilacakra, 2018), 65–66.

penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Dalam penelitian ini memerlukan data sebanyak-banyaknya, yang mana data merupakan suatu hal penting dalam sebuah penelitian. Sebuah data dalam penelitian kualitatif memiliki tingkat kepercayaan yang dapat memperkuat hasil penelitian, diantaranya yakni sebagai berikut:

1. Perpanjangan waktu pengamatan atau observasi

Di dalam penelitian kualitatif, seorang peneliti perlu melakukan perpanjangan waktu pengamatan. Hal tersebut sangat bermanfaat bagi peneliti untuk dapat menjalin hubungan yang lebih akrab dengan narasumber, supaya narasumber lebih bersikap terbuka⁴⁹ dan mau membantu peneliti dalam menyelesaikan tugas akhirnya dengan baik. Dengan perpanjangan pengamatan ini, peneliti dapat mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini data yang sudah benar atau tidak. Bila data yang telah diperoleh selama ini kemudian dicek kembali pada sumber data asli atau sumber data lain ternyata tidak benar, maka peneliti melakukan pengamatan ulang yang lebih mendalam dan luas untuk memperoleh data yang pasti dari narasumber yang bersangkutan.

2. Triangulasi data

Triangulasi data merupakan sebuah prinsip yang digunakan untuk menguji keabsahan suatu data dengan mengklarifikasi data melalui pengambilan data dari berbagai sumber yang berbeda sampai data yang

⁴⁹Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, 90.

diambil telah jenuh, sehingga dapat ditentukan data yang valid.⁵⁰ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi teknik, triangulasi sumber hal ini bertujuan untuk memeriksa keabsahan data yang dikumpulkan.

a. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik merupakan jenis triangulasi dimana peneliti mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian dengan menggunakan teknik yang berbeda-beda untuk dapat memperoleh data dari satu sumber yang sama. Misalnya peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi yang bertujuan untuk mengetahui Analisis Interaksi Sosial dalam Pembelajaran IPS di Kelas VII MTs An-Nuur Guppi Mojopahit.

b. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber merupakan cara yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data dari berbagai sumber yang berbeda dengan teknik yang sama.⁵¹ Misalnya peneliti melakukan kegiatan wawancara, baik dengan kepala sekolah, Guru dan Siswa Kelas VII di MTS An-Nuur Guppi Mojopahit.

Dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka perlu dilakukan secara berulang-ulang sehingga

⁵⁰Muhammad Alif K. Sahide, *Buku Ajar Metodologi Penelitian Sosial: Keahlian Minimum Untuk Teknik Penulisan Ilmiah* (Makassar: Fakultas Kehutanan Universitas Hasanuddin, 2019), 10.

⁵¹Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, 95.

ditemukan data yang pasti. Dalam tahap ini peneliti melakukan observasi pengamatan di dalam pada saat pembelajaran berlangsung yang kemudian dilanjutkan dengan wawancara dengan narasumber.⁵²

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses dalam mencari serta menyusun data yang dilakukan secara sistematis dan berurutan terhadap data-data yang telah diperoleh dari kegiatan observasi, wawancara, maupun dokumentasi dilapangan dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman bagi peneliti sendiri maupun orang lain.⁵³ Analisis data dalam penelitian kualitatif ini memiliki pola pikir yang bersifat induktif, artinya proses analisis berdasarkan data yang diperoleh dilapangan, selanjutnya dikembangkan sebagai suatu hipotesis atau anggapan sementara.⁵⁴ Dalam penelitian ini, peneliti memberikan penjelasan secara luas dan menyeluruh tentang hal yang dikaji yakni Analisis Interaksi Sosial dalam Pembelajaran IPS di Kelas VII MTs An-Nuur Guppi Mojopahit. Penjelasan dari hasil penelitian yang telah diperoleh selanjutnya dikaji, dianalisis, kemudian disimpulkan berdasarkan tujuan yang terdapat dalam penelitian ini.

Adapun proses dalam menganalisis data penelitian kualitatif yaitu dimulai dengan cara mengkaji data yang diperoleh sebelum peneliti memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan.⁵⁵ Oleh karena itu, data yang dikumpulkan harus benar-benar valid dan sesuai

⁵²Moh. Miftachul Choiri, 95–96.

⁵³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 244.

⁵⁴Sugiyono, 245.

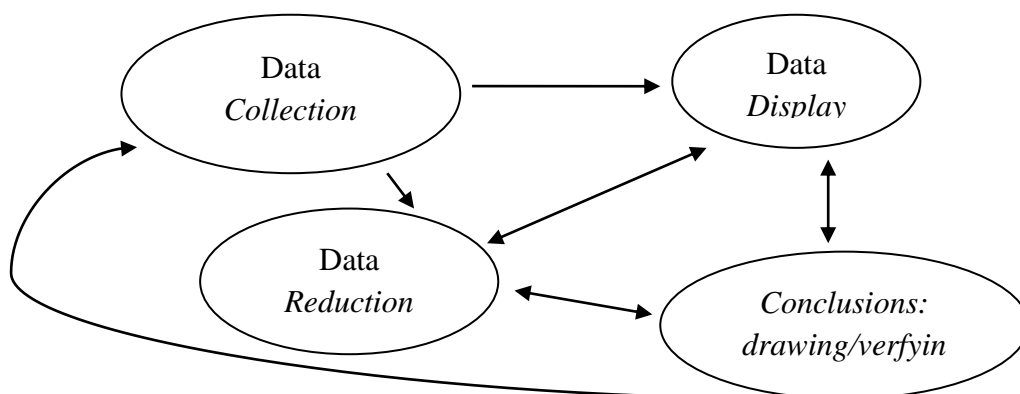
⁵⁵Sugiyono, 245.

dengan data yang terdapat di lapangan. Kevalidan sebuah data terletak pada alat yang digunakan untuk mengumpulkan data, apakah data yang dikumpulkan benar-benar akurat sesuai dengan data yang ada dilapangan. Adapun alat yang digunakan untuk mengumpulkan data-data dalam penelitian kualitatif ini yakni observasi, wawancara dan dokumentasi.

Berdasarkan pendapat Miles dan Huberman ia menjelaskan bahwa kegiatan dalam menganalisis data penelitian kualitatif harus dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus-menerus sampai data yang dihasilkan bersifat jenuh. Dalam menganalisis data terdapat beberapa langkah dalam proses analisis data diantaranya yaitu *data reduction*, *data display*, serta *conclusion drawing/verification*, yang dapat digambarkan sebagai berikut.⁵⁶

Gambar 3.1

Analisis Data Kualitatif



Sumber: Sugiono. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D⁵⁷

1. Dalam penelitian ini, tahapan pengumpulan data dimulai dari sejak proses masuknya peneliti ke dalam area penelitian yakni di MTs An-Nuur Guppi

⁵⁶Sugiyono, 246.

⁵⁷Sugiyono, 247.

Mojopahit dan melakukan pengumpulan data yang sesuai dengan hal yang dikaji.

2. Tahapan reduksi data merupakan suatu proses merangkum data dengan cara memilih hal-hal pokok dan memusatkan pada bagian yang penting sesuai dengan tema yang dikaji.
3. Tahapan penyajian data merupakan suatu proses penyajian informasi yang bertujuan untuk meneruskan ke tahap selanjutnya yaitu untuk melakukan penarikan kesimpulan dari data yang diperoleh.
4. Tahapan penarikan kesimpulan dan verifikasi merupakan suatu proses bagi peneliti untuk menyimpulkan data yang telah dianalisis.⁵⁸

Dari hasil pengumpulan data-data yang telah diperoleh oleh peneliti, selanjutnya peneliti melakukan analisis data, pengelompokan data, mengurutkan data dan merangkum data supaya mudah dibaca serta dipahami. Langkah pertama dalam menganalisis data yaitu membagi data berdasarkan kategori-kategori tertentu kemudian dianalisa. Data-data yang bersifat umum kemudian penulis gunakan untuk merumuskan kerangka tertulis yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu Analisis Interaksi Sosial Dalam Pembelajaran IPS Di Kelas VII MTs An-Nur Guppi Mojopahit.

Selanjutnya peneliti melakukan verifikasi data atau penarikan kesimpulan dari data-data yang telah dianalisis pada tahapan sebelumnya. Kesimpulan awal sifatnya masih sementara, dan tidak akan berubah apabila tidak dipertemukan bukti-bukti yang kuat yang dapat mendukung pada

⁵⁸Sugiyono, 247–253.

tahapan pengumpulan data selanjutnya. Sementara itu untuk dapat mengetahui hasil penelitian yang telah dilakukan maka perlu adanya penarikan kesimpulan, sehingganya peneliti dapat mengetahui Analisis Interaksi Sosial Dalam Pembelajaran IPS Di Kelas VII MTs An-Nur Guppi Mojopahit. Berdasarkan langkah-langkah tersebut dapat memudahkan peneliti dalam melaksanakan sebuah penelitian di MTs An-Nuur Guppi Mojopahit.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

Terdorong oleh situasi serta kondisi masyarakat yang masih minim dalam pendidikan agama maka didirikanlah MTs An-Nuur yang berada di desa/kampung Mojopahit kecamatan Punggur kabupaten Lampung Tengah. Lokasi tersebut berada sekitar 6 kilometer dari pusat kabupaten Lampung Tengah. Kondisi wilayah sekitar merupakan daerah pertanian dan sebagian besar orangtua siswa bekerja sebagai petani dan buruh tani. Siswa-siswi MTs An-Nuur Guppi sebagian besar dari wilayah sekitar yang meliputi Kampung Mojopahit, Astomulyo, Ngestirahayu dan Gunung Sugih.⁵⁹

1. Profil MTs An-Nuur Guppi Mojopahit :

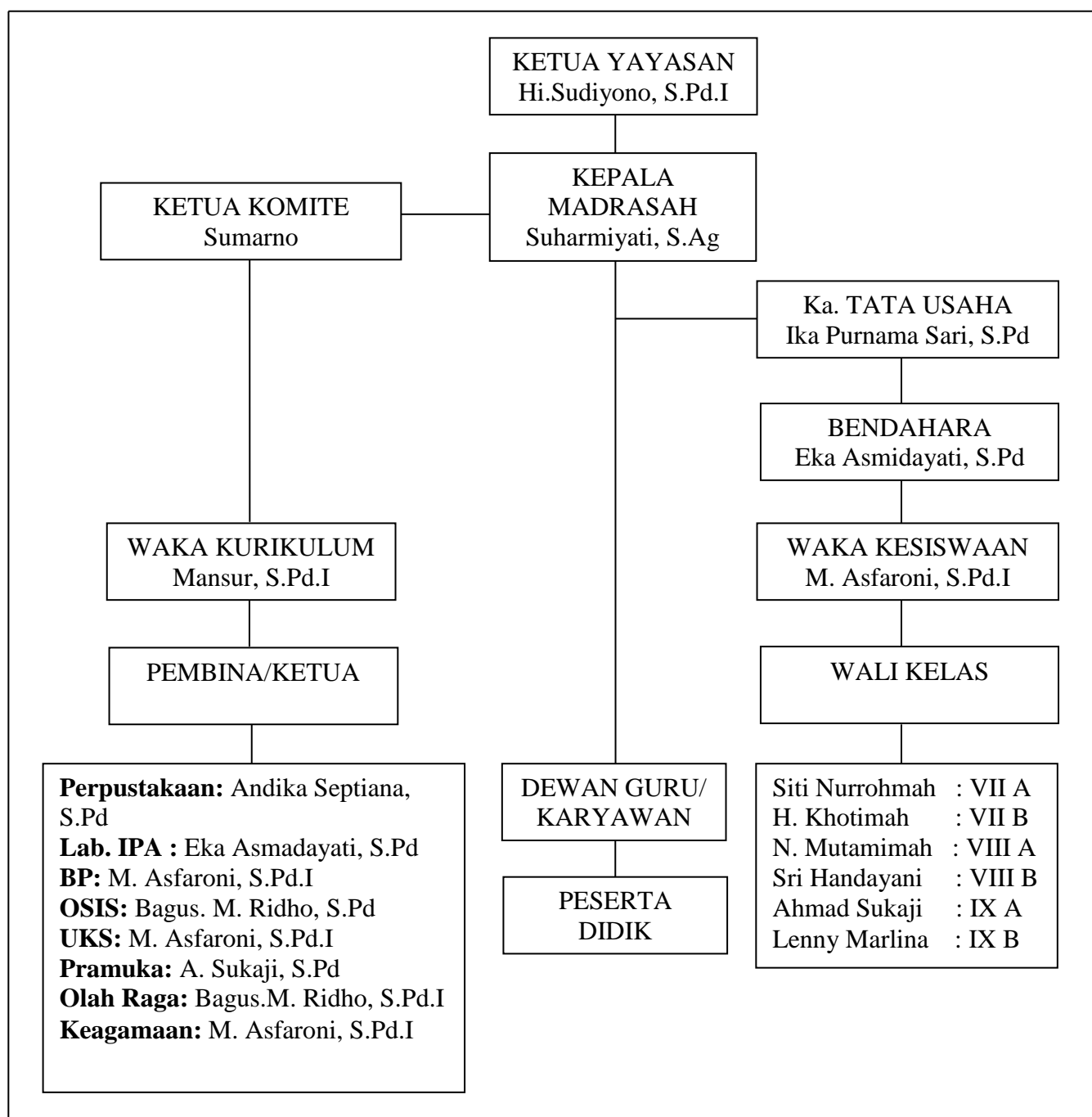
- | | |
|-----------------------------|------------------------|
| a. Nama Sekolah | : MTs AN-NUUR GUPPI |
| b. Alamat | : Jalan Bukhari Muslim |
| c. Kampung | : Mojopahit |
| d. Kecamatan | : Punggur |
| e. Kabupten | : Lampung Tengah |
| f. Propinsi | : Lampung |
| g. Nomor Statistik Madrasah | : 121218020088 |
| h. NPSN | : 10816587 (baru) |
| i. NPWP | :00.778.160.2-321.000 |
| j. Tahun Berdiri | : 2010 |
| k. Tahun Operasional | : 2010 |
| l. Luas Tanah | : 1124 M ² |

⁵⁹Hasil wawancara dengan Ibu Suharmiyati, S.Ag, selaku kepala sekolah MTs An-Nuur Guppi Mojopahit, pada 14 Mei , jam 12.00-12.30 WIB 2022.

- m. Status Tanah : Milik Sekolah (wakaf)
 - n. Status Bangunan : Milik Sendiri
2. Visi, Misi, dan Tujuan MTs An-Nuur Guppi Mojopahit :
- a. Visi :
 - 1) Berakhlak mulia
 - 2) Unggul dalam IPTEK dan IMTAK
 - 3) Berprestasi
 - b. Misi :
 - 1) Meningkatkan perilaku sumber daya manusia yang islami.
 - 2) Mewujudkan lingkungan madrasah yang islami.
 - 3) Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik.
 - c. Tujuan :
 - 1) Dapat mengamalkan ajaran agama islam dalam kehidupan sehari-hari.
 - 2) Meningkatkan pengetahuan siswa untuk mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian yang bernuansa islami.
 - 3) Meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dalam lingkungan sosial, budaya dan alam sekitarnya yang dijiwai dengan akhlak mulia.

3. Struktur Organisasi MTs An-Nuur Guppi Mojopahit

Tabel 4.1
Struktur Organisasi MTs An-Nuur Guppi Mojopahit Punggur
Lampung Tengah



Sumber : Dokumentasi MTs An-Nuur Guppi Mojopahit Punggur Lampung Tengah pada tanggal 10 Mei 2022

4. Data Guru, Pegawai, dan Peserta Didik MTs An-Nuur Guppi Mojopahit

Tabel 4.2
Data Guru, Pegawai MTs An-Nuur Guppi Mojopahit

No.	Ijazah Terakhir	Guru PNS	Guru Tetap Yayasan	Total
1	SLTP	-	-	-
2	SLTA	-	-	-
3	D2	-	-	-
4	D3	-	-	-
5	S1	-	13	13
6	S2	-	1	1
Jumlah			14	14

Sumber : Dokumentasi MTs An-Nuur Guppi Mojopahit Punggur Lampung Tengah pada tanggal 14 Mei 2022

Tabel 4.3
Data Peserta Didik MTs An-Nuur Guppi Mojopahit

No.	Kelas	Jumlah Siswa		
		2019/2020	2020/2021	2021/2022
1	VII	51	59	63
2	VIII	46	54	59
3	IX	42	43	54
JUMLAH		139	156	176

Sumber : Dokumentasi MTs An-Nuur Guppi Mojopahit Punggur Lampung Tengah pada tanggal 14 Mei 2022

5. Sarana dan Prasarana MTs An-Nuur Guppi Mojopahit

Sarana dan Prasarana merupakan segenap proses penataan yang bersangkutan paut dengan pengadaan, pendayagunaan dan pengelolaan sarana prasarana pendidikan, agar tercapai tujuan yang ditetapkan secara efektif dan efisien. Sarana pendidikan merupakan sarana penunjang bagi proses belajar mengajar di sekolah.

Tabel 4.4
Sarana dan Prasaran Di MTs An-Nuur Guppi Mojopahit

No.	Jenis	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Kepala Sekolah	1 ruang	Baik
2	Ruang Wakil Kepala Sekolah	-	-
3	Ruang Guru	1 ruang	Baik
4	Ruang TU	1 ruang	Sedang
5	Ruang BP	-	-
6	Ruang Bendahara	-	-
7	Ruang Kelas	6 ruang	Baik
8	Ruang Perpustakaan	1 ruang	Sedang
9	Ruang Laboratorium	1 ruang	Baik
10	Ruang UKS	1 ruang	Rusak
11	WC Guru	1 ruang	Baik
12	WC Siswa	6 ruang	Baik
13	Ruang Kesenian	-	-
14	Mushola	1 ruang	Sedang
15	Gudang	1 ruang	Sedang
16	Sumber Air bersih	1 unit	Sedang
Jumlah		21 ruang + 1 unit	

Sumber : Dokumentasi MTs An-Nuur Guppi Mojopahit Punggur Lampung Tengah pada tanggal 21 Mei 2022

Adapun prasarana yang terdapat di MTs An-Nuur Guppi Mojopahit Punggur Lampung Tengah Yaitu : *white board*, spidol, penghapus, taplak meja, jadwal pelajaran, struktur kelas, jadwal piket.

Sarana dan Prasarana dilokasi penelitian sudah dapat menunjang pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.

B. Deskripsi Hasil Penelitian :

Interaksi Sosial Dalam Pembelajaran IPS Di Kelas VII MTs An-Nuur Guppi Mojopahit.

Proses penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan data-data terkait dengan analisis interaksi sosial dalam pembelajaran IPS di kelas VII MTs An-Nuur Guppi Mojopahit. Analisis interaksi sosial yang dimaksud disini yakni hal yang berkaitan dengan interaksi sosial dalam pembelajaran IPS. Penelitian ini juga menjelaskan tentang tahapan proses pembelajaran.

Interaksi sosial dapat diartikan sebagai hubungan yang terjadi antara individu dengan individu, individu dengan kelompok atau kelompok dengan kelompok baik dalam hal positif (penyatuan) atau hal negatif (perpecahan).⁶⁰ Syarat-syarat interaksi sosial menurut Nazsir dan teori Sudjana (dalam Muchith) dan menurut Damanik (Binti Maunah) yaitu: kontak sosial, komunikasi. Indikator interaksi sosial yaitu : proses asosiatif dan proses disosiatif.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Suharmiyati, S.Ag, selaku kepala sekolah MTs An-Nuur Guppi Mojopahit dapat dijabarkan bahwa interaksi sosial di MTs An-Nuur Guppi Mojopahit terjalin dengan baik. Guru selalu memberikan contoh yang baik kepada siswa untuk menerapkan 3S (Senyum, Sapa, dan Salam) baik pada saat di dalam pembelajaran ataupun

⁶⁰Talitha Gryta Vania, “Eksperimentasi Konseling Individual Melalui Teknik Modeling Terhadap Interaksi Sosial Peserta Didik Di SMP Negeri 3 Way Pengubuan.”

pada saat di luar pembelajaran hubungan itu berlaku baik kepada siswa, guru ataupun karyawan yang ada di MTs An-Nuur Guppi Mojopahit.⁶¹

Sementara itu, Menurut Bapak Mansur, S.Pd.I, selaku guru IPS kelas VII, Interaksi sosial yang baik itu sudah dicontohkan oleh guru dengan cara menerapkan 3S (Senyum, Sapa dan Salam), penerapan ini tidak hanya berlaku ketika dalam pembelajaran saja namun juga kita contohkan saat di luar pembelajaran baik itu hubungan kepada guru, siswa ataupun dengan karyawan yang ada di MTs An-Nuur Guppi Mojopahit. Selama pembelajaran IPS di kelas VII terjadilah interaksi dalam tahap pertama, tahap kedua dan tahap ketiga. Sebuah pembelajaran dapat diterima dengan baik apabila didasarkan dengan interaksi sosial yang baik pula. Pada saat pembelajaran sebagian besar siswa mampu interaksi sosial dengan baik. Proses interaksi sosial dalam pembelajaran IPS ini berlangsung dalam tiga tahapan:⁶²

a. Kegiatan Pendahuluan

Pada tahap pertama, pada saat proses membuka pelajaran. Hal yang dilakukan oleh guru seperti menarik perhatian siswa, memotivasi siswa, memberi acuan/struktur pelajaran dengan menunjukkan tujuan atau kompetensi dasar pembelajaran yang akan dibahas, serta mengaitkan topik bahasan yang sudah dikuasai dengan topik bahasan yang baru.

⁶¹Hasil wawancara dengan Ibu Suharmiyati, S.Ag, selaku kepala sekolah MTs An-Nuur Guppi Mojopahit, pada 14 Mei, jam 12.00-12.30 WIB 2022.

⁶²Hasil wawancara dengan Bapak Mansur, S.Pd.I, selaku guru IPS kelas VII MTs An-Nuur Guppi Mojopahit, pada 10 Mei 2022, jam 12.00-12.30 WIB 2022.

b. Kegiatan Inti Pembelajaran

Pada tahap kedua, pada saat guru menjelaskan materi pelajaran terdapat beberapa hal yang membutuhkan interaksi antara guru dan siswa. Seperti, menyampaikan informasi, menerangkan, memberi motivasi, mengajukan pendapat pribadi dan selanjutnya melakukan diskusi kelompok pembelajaran ini cara-cara yang dilakukan seperti : pemusatan perhatian, penjelasan masalah, menganalisis pandangan siswa, serta meningkatkan kontribusi antar sesama siswa, menutup diskusi. Pada saat melakukan diskusi kelompok terjalinlah kerjasama antara siswa dengan siswa didalam kelompoknya untuk mendiskusikan tugas yang diberikan oleh guru, selain itu juga terdapat perbedaan pendapat antara siswa satu dengan siswa lainnya saat berdiskusi.

c. Kegiatan Penutup

Pada tahap yang keempat, pada saat menutup proses pembelajaran, beberapa hal yang mempengaruhi interaksi antara guru dengan siswa seperti, merangkum/meringkas inti pokok pelajaran, memberikan dorongan psikologis dan sosiologis kepada siswa, memberi petunjuk untuk pelajaran selanjutnya, serta mengadakan evaluasi.

Pola komunikasi yang digunakan pada saat pembelajaran IPS di kelas VII yaitu pola komunikasi banyak arah, pola komunikasi ini diharapkan mampu mengembangkan keaktifan siswa sehingga pembelajaran dapat diterima dengan baik. Pada saat pembelajaran IPS di kelas VII sebagian besar siswa sudah aktif, namun terkadang masih

terlihat ada siswa yang kurang aktif baik itu dalam bertanya, menjawab pertanyaan, tidak memperhatikan penjelasan materi dan masih ditemui beberapa siswa yang tidak bisa bekerja sama dengan temannya. Siswa yang aktif dengan siswa yang tidak aktif tentunya mendapatkan nilai yang berbeda. Cara mengatasi permasalahan siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran IPS di kelas VII dengan cara memberikan tugas remedial.⁶³

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti pada tanggal 10 Mei - 28 Mei 2022, interaksi sosial antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran di kelas VII MTs An-Nuur Guppi Mojopahit diketahui bahwa sudah berjalan dengan baik, meskipun masih ada beberapa siswa yang belum mampu melakukan interaksi dengan baik, baik kepada guru atau sesama temannya. Arah interaksi antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran IPS di kelas VII, memiliki berbagai arah komunikasi seperti, pada saat membuka proses pembelajaran terjadi komunikasi guru dan siswa searah. Pada saat guru menjelaskan materi, siswa mendengar dan bertanya terjadi komunikasi dua arah/bolak-balik. Pada saat siswa melakukan diskusi kelompok dan dipimpin oleh guru terjadi komunikasi dua arah antara guru kepada siswa dan siswa lain, pada saat menutup proses pembelajaran IPS, saat guru memberi kesimpulan pada akhir pembelajaran terjadi komunikasi optimal arah antara guru dan siswa.

⁶³Hasil wawancara dengan Bapak Mansur, S.Pd.I., selaku guru IPS kelas VII MTs An-Nuur Guppi Mojopahit, pada 10 Mei 2022, jam 12.00-12.30 WIB.

C. PEMBAHASAN

1. Interaksi Sosial Dalam Pembelajaran IPS Di Kelas VII MTs An-Nuur Guppi Mojopahit.

Proses penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan data terkait dengan analisis interaksi sosial pada saat pembelajaran IPS yang ada di kelas VII MTs An-Nuur Guppi Mojopahit. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan sebanyak 6 kali pada informan tentang interaksi sosial antar guru dan siswa ataupun siswa dengan siswa lainnya kelas VII MTs An-Nuur Guppi Mojopahit.

Interaksi sosial dapat diartikan sebagai hubungan yang terjadi antara individu dengan individu, individu dengan kelompok atau kelompok dengan kelompok baik dalam hal positif (penyatuan) atau hal negatif (perpecahan).⁶⁴ Syarat-syarat interaksi sosial menurut Nazsir dan teori Sudjana (dalam Muchith) dan menurut Damanik (Binti Maunah) yaitu: kontak sosial dan komunikasi. Indikator interaksi sosial yaitu : proses asosiatif dan proses disosiatif.

Proses interaksi sosial dalam pembelajaran IPS ini berlangsung dalam empat tahapan:

a. Kegiatan Pendahuluan di kelas VII MTs An-Nuur Guppi Mojopahit.

Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang memiliki peran penting bagi seorang anak. Hal tersebut merupakan kewajiban sekolah terutama guru agar mendidik siswa untuk berperilaku baik

⁶⁴Talitha Gryta Vania, "Eksperimentasi Konseling Individual Melalui Teknik Modeling Terhadap Interaksi Sosial Peserta Didik Di SMP Negeri 3 Way Pengubuan."

serta mampu menyesuaikan diri selama proses pembelajaran yaitu dalam berinteraksi sosial. Hal ini sesuai dengan pendapat Narwoko dan Suyantobahwa interaksi sosial adalah “Terjadinya kontak sosial dan komunikasi”.

Membuka proses pembelajaran ini dilakukan dengan tujuan agar interaksi dalam pembelajaran harus terjadi kontak dan komunikasi antara guru dengan siswa ataupun siswa dengan siswa. Interaksi sosial pada saat membuka proses pembelajaran dilakukan dengan baik akan membuat siswa merasa lebih nyaman serta mudah dalam melakukan kegiatan-kegiatan proses pembelajaran selanjutnya, hal ini seperti yang diungkapkan oleh ahli Mutchid ia berpendapat bahwa “Kegiatan membuka pelajaran adalah kegiatan dasar yang dilakukan oleh guru dan diterima oleh siswa. Interaksi dalam kegiatan membuka pelajaran sangat di perlukan, agar dapat mencapai tujuan pembelajaran secara efektif, efisien dan menarik”.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti di MTs An-Nuur Guppi Mojopahit, proses membuka pelajaran/kegiatan inti memiliki tahapan yang dapat dilakukan sebagai berikut:

- 1) Menarik perhatian siswa

Menarik perhatian siswa merupakan langkah kegiatan awal yang dilakukan oleh guru kepada siswanya untuk memulai suatu pelajaran, kegiatan ini memerlukan interaksi yang baik sebab

pada proses ini adalah awal kegiatan yang dilakukan supaya siswa merasa tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran. Menarik perhatian dengan cara mempersilahkan salah satu siswa untuk memimpin doa, selanjutnya menanyakan kabar siswa pada saat melakukan absensi serta meminta siswa untuk memperhatikan media ajar yang sudah ditampilkan didepan kelas atau meminta siswa untuk membuka buku paket masing-masing. Hal ini seperti yang dituturkan oleh Bapak Mansur, S.Pd.I yang mengatakan bahwa “Pada saat pembelajaran biasanya saya tidak langsung memulai pelajaran, saya menanyakan kabar terlebih dahulu, memperlihatkan sumber belajar didepan kelas”.⁶⁵ Kemudian siswa yang bernama Ahmad Nur Aftadi juga mengatakan bahwa “Sebelum memulai pelajaran kami selalu berdoa terlebih dahulu, saya yang memimpin doa ditempat duduk saya sendiri”.⁶⁶

2) Memotivasi siswa

Memotivasi siswa ini dapat dilakukan oleh guru maupun oleh sesama siswa, ketika seorang guru memberikan motivasi kepada siswa tentunya siswa merasa tertarik dan lebih bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Siswa juga dapat memberi motivasi siswa lainnya agar aktif dalam

⁶⁵Hasil wawancara dengan Bapak Mansur, S.Pd.I., selaku guru IPS kelas VII MTs An-Nuur Guppi Mojopahit, pada 10 Mei 2022, jam 12.00-12.30 WIB.

⁶⁶Hasil wawancara dengan Ahmad Nur Aftadi selaku peserta didik kelas VII B MTs An-Nuur Guppi Mojopahit, pada 21 Mei , jam 12.00-12.30 WIB 2022.

mengikuti setiap proses pembelajaran IPS dikelas VII MTs An-Nuur Guppi Mojopahit. Interaksi sosial pada saat memotivasi ini akan membuat siswa bereksplorasi serta membuka wawasan mereka.

Hal yang dilakukan dalam memberi motivasi ini seperti meminta siswa untuk mencari pengertian-pengertian lain dari materi yang akan diajarkan sesuai dengan pemikiran masing-masing siswa, siswa akan terlihat tertarik dan akan mampu untuk bereksplorasi dengan pendapatnya masing-masing dan kesiapan mereka untuk menerima materi pelajaran. Seperti yang dikatan oleh Bapak Mansur, S.Pd.I selaku guru IPS dikelas VII MTs An-Nuur Guppi Mojopahit bahwa “Sebagian besar siswa sudah menyiapkan buku diatas meja, tetapi ada sedikit siswa yang masih sibuk sendiri”.⁶⁷

3) Memberi acuan/Struktur pelajaran

Memberi acuan/struktur pelajaran ini dilakukan oleh guru sebelum memberikan materi yang akan diajarkan dan diterima oleh siswa. Memberikan acuan/struktur pelajaran pelajaran ini dengan tujuan agar siswa lebih mudah dalam memahami materi yang akan diberikan, interaksi yang dilakukan ini masih searah antara guru dengan siswanya. Beberapa hal yang harus diketahui siswa yaitu seperti : guru menyampaikan cakupan materi dan

⁶⁷Hasil wawancara dengan Bapak Mansur, S.Pd.I., selaku guru IPS kelas VII MTs An-Nuur Guppi Mojopahit, pada 10 Mei 2022, jam 12.00-12.30 WIB.

penjelasan uraian kegiatan pembelajaran sesuai RPP, menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai. Sehingga dengan siswa mengetahui acuan/struktur pelajaran ini membuat siswa memahami akan batasan-batasan materi yang akan disampaikan oleh guru. Seperti yang dikatakan oleh siswa yang bernama Nadhya Ramadhani bahwa “Iya kak, karna guru sebelum menyampaikan materi terlebih dahulu menjelaskan tujuan pembelajaran serta batasan-batasan materinya”.⁶⁸

- 4) Mengingatnkan antara topik yang sudah dikuasai dengan topik baru

Mengingatnkan antara topik yang sudah dikuasai dengan topik baru adalah interaksi yang dilakukan oleh guru untuk membuka kembali ingatan siswa pada materi sebelumnya yang telah diajarkan, sehingga sebelum menerima materi baru siswa dapat mengaitkannya hal ini bertujuan untuk membuka wawasan siswa kembali.

Interaksi yang dilakukan guru dan siswa pada kegiatan ini seperti, guru menanyakan kembali materi yang sudah diajarkan sebelumnya, menanyakan sejauh mana pemahaman siswa mengenai materi yang telah disampaikan atau siswa yang memulai menanyakan kembali materi yang telah diajarkan

⁶⁸Hasil wawancara dengan Nadhya Ramadhani selaku peserta didik kelas VII A MTs An-Nuur Guppi Mojopahit, pada 28 Mei , jam 12.31-13.01 WIB 2022.

sebelumnya serta dapat pula siswa memberikan pendapat mereka sesuai materi yang akan diajarkan oleh guru. Seperti yang dikatakan oleh Bapak Mansur, S.Pd.I bahwa ‘Iya, saya selalu bertanya materi yang sudah dibahas sebelumnya, sebelum saya memberikan materi baru. Karna materinya memang saling berkaitan’.⁶⁹ Seorang siswa yang bernama Kholilatul Lutfi mengatakan bahwa “Iya kak, biasanya bertanya sebelum guru menjelaskan, dan biasanya materi baru dengan materi sebelumnya tidak jauh beda”.⁷⁰

5) Menanggapi siswa

Menanggapi situasi ini ialah interaksi yang dilakukan oleh guru dan siswa baik secara kontak sosial maupun komunikasi langsung, hal ini dilakukan sebelum proses pembelajaran dilakukan pada tahap selanjutnya yaitu tahap inti. Pada saat ini akan terlihat siswa yang sudah mulai aktif atau belum aktif untuk mengikuti kegiatan-kegiatan selanjutnya yang diberikan guru kepada siswa.

Dalam menanggapi situasi ini guru dapat meminta siswa untuk bertanya apapun yang ingin ditanyakan, guru juga dapat melakukan interaksi dengan cara mendekati siswa yang terlihat kurang memahami/kurang aktif materi yang dipelajari.

⁶⁹Hasil wawancara dengan Bapak Mansur, S.Pd.I., selaku guru IPS kelas VII MTs An-Nuur Guppi Mojopahit, pada 10 Mei 2022, jam 12.00-12.30 WIB.

⁷⁰Hasil wawancara dengan Kholilatul Lutfi selaku peserta didik kelas VII A MTs An-Nuur Guppi Mojopahit, pada 17 Mei , jam 12.31-13.01 WIB 2022.

b. Kegiatan Inti Pembelajaran IPS di Kelas VII MTs An-Nuur Guppi Mojopahit.

Guru merupakan faktor penentu yang sangat dominan di dalam dunia pendidikan. Guru merupakan seorang pendidik yang harus memperhatikan aspek kepribadian siswa dalam berinteraksi baik kepada guru maupun siswa lainnya. Interaksi yang dilakukan oleh guru saat berada didalam kelas menjadi penentu berhasil atau tidaknya siswa menerima materi pelajaran. Hal ini sesuai dengan pendapat ahli Muchith “Interaksi antara guru dan siswa terjadi karena jalinan atau hubungan sinergis antara komponen satu dengan komponen lainnya. Pembelajaran guru sentris dan siswa sentris tidak bisa dikategorikan sebagai realitas pembelajaran sistematis, karena pola guru sentris akan menciptakan siswa pasif yang berakibat pada apatisme dalam diri siswa, sedangkan siswa sentris akan melahirkan hasil yang tidak optimal”.⁷¹ Hal tersebut menuntut seorang guru dan siswa harus melakukan interaksi yang baik dalam kegiatan belajar mengajar seperti pada saat memberikan ataupun menerima materi pelajaran.

Berdasarkan hasil observasi serta wawancara di MTs An-Nuur Guppi Mojopahit bahwa dalam menyampaikan materi guru dan siswa sudah melakukan interaksi yang baik, siswa sudah terlihat aktif baik dalam menerima, menanggapi, dan bereksplorasi dalam

⁷¹Muchith, *Pembelajaran Kontekstual* (Semarang: Rasail, 2007), 125.

kegiatan inti. Interaksi sosial yang dilakukan guru adalah komunikasi dua arah/ arus bolak-balik. Dalam pembelajaran IPS yang dilakukan di kelas VII MtsAn-Nuur Guppi Mojopahit terdapat beberapa hal yang dilakukan untuk membangun interaksi seperti sebagai berikut :

1) Menyampaikan Informasi

Menyampaikan informasi ini ialah interaksi sosial yang dilakukan guru dan siswa dalam kegiatan inti atau dengan kata lain guru sudah memulai membuka wawasan pengetahuan siswa mengenai materi yang akan disampaikan pada saat pertemuan itu. Interaksi dalam kegiatan ini menggunakan pola komunikasi dua arah/ arus bolak-balik, yang dimana guru menyampaikan informasi, siswa mendengarkan apa yang disampaikan guru serta sesekali menanggapi. Seperti yang telah peneliti amati pada saat observasi di lapangan terlihat pada kegiatan ini guru memberikan contoh-contoh lain yang baru yang berkaitan dengan materi kehidupan masyarakat indonesia pada masa praaksara, hindu—buda, dan islam, serta meminta siswa untuk menambahkan informasi yang mereka ketahui, siswa juga terlihat memahami penjelasan yang disampaikan guru dari berbagai sumber informasi serta ada beberapa siswa yang bertanya dan menanggapi. Hal ini dibenarkan oleh Bapak Mansur, S.Pd.I selaku guru IPS kelas VII MTs An-Nuur Guppi Mojopahit, beliau mengatakan bahwa “Saya biasanya

mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari mereka, misalnya materinya tentang kondisi alam bumi kita saya menjelaskan pembagian zaman. Jadi interaksi penyampaian materi lebih mudah”.⁷² Hal tersebut juga dibenarkan oleh siswa yang mencari informasi sendiri mengenai materi yang akan disampaikan, siswa yang bernama Ahmad Nur Aftadi mengatakan bahwa “iya kak kami biasanya mencari jawaban yang ditanyakan oleh guru dibuku paket”.⁷³

Gambar 4.1
Guru Menerangkan Materi Kepada Siswa



Sumber : Dokumentasi pada tanggal 10 Mei 2022

2) Menerangkan

Menerangkan adalah interaksi dan proses inti yang dilakukan guru dalam pembelajaran dimana menerangkan ini seorang guru harus menyampaikan materi yang akan dipelajari,

⁷²Hasil wawancara dengan Bapak Mansur, S.Pd.I., selaku guru IPS kelas VII MTs An-Nuur Guppi Mojopahit, pada 10 Mei 2022, jam 12.00-12.30 WIB.

⁷³Hasil wawancara dengan Ahmad Nur Aftadi selaku peserta didik kelas VII B MTs An-Nuur Guppi Mojopahit, pada 21 Mei 2022, jam 12.00-12.30 WIB.

serta siswa yang menerima harus melakukan interaksi yang benar-benar sinergis. Guru menyampaikan materi dengan cara interaksi yang baik maka apa yang ingin disampaikan akan mudah diterima dan dipahami oleh siswa.

Penyampaian materi dengan interaksi yang baik akan menentukan keberhasilan siswa dalam kegiatan pembelajaran, hal ini tidak berbeda jauh pada saat penyampaian materi peneliti mengamati ada beberapa hal yang guru lakukan seperti, memberikan pengertian-pengertian mengenai materi yang akan dipelajari, mempersilahkan siswa untuk mencari informasi diluar dari yang mereka dapatkan dari penjelasan guru, serta yang paling penting dalam pembelajaran ialah menjelaskan materi dengan interaksi yang baik. Siswa juga terlihat mendengarkan apa yang dijelaskan serta masukan dari guru dengan baik, siswa memahami cara dan sumber yang digunakan guru dalam kegiatan belajar mengajar, siswa aktif menanyakan kembali kata-kata yang kurang dipahami/kurang jelas serta siswa dapat menjelaskan kembali ketika guru bertanya mengenai materi. Hal dibenarkan oleh pendapat Bapak Mansur, S.Pd.I selaku guru IPS kelas VII MTs An-Nuur Guppi Mojopahit bahwa “Iya tentu aja, karena kalau dalam menyampaikan materi membosankan, atau tidak dengan interaksi yang baik maka mereka pun susah untuk menerima

materi”.⁷⁴ Hal tersebut juga dibenarkan oleh siswa yang menanggapi guru pada saat menerangkan, seorang siswa yang bernama Nadhya Ramadhani “Saya memperhatikan guru serta mendengarkan penjelasan biasanya juga bertanya kak”.⁷⁵

3) Memberi Motivasi

Pemberian motivasi ini adalah rangkaian kegiatan interaksi sosial yang dilakukan guru dan siswa setelah menyampaikan dan menerima materi pelajaran. Memberi motivasi dapat dilakukan guru kepada siswa, serta siswa kepada siswa lainnya. Seperti yang peneliti perhatikan pada proses ini guru meminta siswa untuk selalu menanggapi apa yang telah disampaikan oleh guru maupun temannya, serta siswa juga terlihat termotivasi dengan penjelasan guru, siswa dapat saling memotivasi teman-temannya untuk bertanya. Interaksi yang dilakukan ini adalah pola interaksi dua arah/bolak-balik antara guru kepada siswa dan siswa kepada siswa lain.

4) Mengajukan Pendapat Pribadi

Mengajukan pendapat pribadi ialah interaksi yang dilakukan oleh guru dan siswa ketika guru telah selesai menyampaikan materi pelajaran, agar suasana pembelajaran

⁷⁴Hasil wawancara dengan Bapak Mansur, S.Pd.I., selaku guru IPS kelas VII MTs An-Nuur Guppi Mojopahit, pada 10 Mei 2022, jam 12.00-12.30 WIB.

⁷⁵Hasil wawancara dengan Nadhya Ramadhani selaku peserta didik kelas VII A MTs An-Nuur Guppi Mojopahit, pada 28 Mei 2022, jam 12.31-13.01 WIB.

lebih menyenangkan dan agar siswa lebih aktif maka proses ini selalu dilakukan didalam pembelajaran.

Di kelas VII MTs An-Nuur Guppi Mojopahit ini, peneliti melihat guru mengajukan pertanyaan kepada siswa mengenai pengalaman siswa berkenaan dengan materi yang disampaikan, guru juga bertanya kepada siswa agar terlihat sejauh mana pemahaman siswa mengenai materi pelajaran, beberapa siswa juga terlihat mengajukan pertanyaan ketika diberi kesempatan bertanya oleh guru. Hal ini dibenarkan oleh Bapak Mansur, S.Pd.I selaku guru IPS kelas VII MTs An-Nuur Guppi Mojopahit mengatakan bahwa “Iya biasanya bertanya, biasanya juga tidak”,⁷⁶ dan ditambahkan oleh pendapat seorang siswa yang bernama Kholilatul Lutfi “Iya kak kalau belum paham saya bertanya tapi kalau sudah paham tidak nanya”.⁷⁷

Siswa SMP memiliki kepribadian yang berbeda-beda, diusia ini siswa memiliki emosi dan kemauan yang belum stabil. Terutama pada tahap berdiskusi tidak mudah untuk menyatukan pendapat, memahami setiap masukan dari orang lain, serta dalam melakukan kerjasama.

⁷⁶Hasil wawancara dengan Bapak Mansur, S.Pd.I., selaku guru IPS kelas VII MTs An-Nuur Guppi Mojopahit., pada 10 Mei 2022, jam 12.00-12.30 WIB

⁷⁷Hasil wawancara dengan Kholilatul Lutfi selaku peserta didik kelas VII A MTs An-Nuur Guppi Mojopahit, pada 17 Mei 2022, jam 12.31-13.01 WIB.

Bahkan tidak jarang pula masih ditemui beberapa siswa yang terkesan ingin menjatuhkan kelompok-kelompok lain atau temannya dengan memberikan pertanyaan yang menyulitkan serta memberikan pendapat yang menjatuhkan. Seperti yang dikatakan oleh Mutchith (2007:125) dalam bukunya yang berjudul pembelajaran kontekstual, bahwa “Kegiatan pengelolaan kelas dan interaksi belajar mengajar, akan sangat terlihat pada saat guru memimpin diskusi kelompok dan siswa yang sedang melakukan diskusi dengan siswa lainnya. Didalam diskusi kelompok akan ada pembicaraan/komunikasi antara dua orang atau lebih untuk saling mengemukakan pendapat, komunikasi ini akan melibatkan kelompok dan merupakan suatu cara langsung untuk saling bertukar pengalaman atau pendapat dalam rangka memecahkan suatu persoalan”.

Di MTs An-Nuur Guppi Mojopahit terutama dikelas VII dalam mata pelajarann IPS sering melakukan diskusi kelompok. Sehubungan dengan pendapat ahli diatas, ada beberapa hal yang harus dilakukan serta diperhatikan dalam proses melakukan diskusi kelompok pembelajaran, dan seperti yang telah peneliti amati pada saat melakukan observasi dan tanyakan pada saat wawancara, terdapat beberapa hal sebagai berikut :

Gambar 4.2
Kegiatan Diskusi Kelompok



Sumber : Dokumentasi pada tanggal 17 Mei 2022

1) Pemusatan Perhatian

Pemusatan perhatian merupakan proses interaksi yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran untuk menarik perhatian siswa agar memperhatikan serta mengetahui materi yang akan dibahas bersama dalam kegiatan diskusi kelompok. Sebelum kegiatan diskusi kelompok dimulai guru akan membagi anggota kelompok diskusi setelah itu guru akan memberikan materi yang berbeda pada setiap kelompok. seperti yang telah peneliti amati ketika melakukan observasi pada hari/tanggal, Selasa-Sabtu, 23-27/05/2022 bahwa ada beberapa interaksi secara komunikasi yang dilakukan guru dan siswa dalam melakukan diskusi kelompok, seperti guru meminta siswa untuk mengerjakan tugas yang sesuai dengan materi dan guru terlihat menyampaikan pada setiap anggota

kelompok diskusi, guru meminta siswa mengerjakan tugas sesuai batas waktu yang telah ditentukan, siswa juga diminta untuk mengerjakan tugas dengan kerjasama yang baik sesama anggota kelompoknya. Peneliti juga melihat siswa memahami materi yang telah diberikan guru pada setiap anggota kelompok sebelum dikerjakan, siswa terlihat mengerjakan tugas sesuai dengan apa yang diberikan guru.

2) Penjelasan Masalah

Penjelasan masalah dalam kegiatan diskusi ialah kegiatan dimana guru menjelaskan/membagikan materi yang akan didiskusikan oleh masing-masing anggota kelompok. Dimana interaksi ini merupakan komunikasi antara guru dan siswa searah, dimana siswa harus fokus mendengarkan apa yang disampaikan guru didepan kelas, sesekali juga terlihat siswa bertanya. Seperti yang peneliti lihat pada saat melakukan observasi, terlihat guru memberikan konfirmasi/penjelasan yang dipaparkan oleh siswa, guru memperjelas materi yang akan dibahas pada setiap anggota kelompok, guru juga bertanya kepada siswa apakah mereka sudah memahami materi yang sudah dibagi.

3) Menganalisis Pendapat Siswa

Menganalisis pendapat siswa ini dilakukan oleh guru kepada siswa serta siswa kepada siswa lainnya. Dalam hal ini

interaksi yang baik harus tercipta karena seseorang harus mampu dan memberi pendapatnya kepada orang lain serta dari orang lain juga. Interaksi yang terjadi dalam kegiatan ini adalah komunikasi dua arah/bolak balik antara guru kepada siswa dan siswa kepada siswa lain. Sama seperti yang telah peneliti lihat pada saat observasi siswa terlihat menanggapi hasil diskusi kelompok lain dengan alasan yang jelas, serta beberapa siswa aktif memberikan acuan yang dapat memperjelas hasil eksplorasi kelompok lain. Hal ini juga senada dengan pendapat siswa yang bernama Kholilatul Lutfi “Iya kak, saya selalu aktif dalam diskusi kelompok, karena saya suka kalau belajarnya sistemnya diskusi kelompok”.⁷⁸

4) Meningkatkan Kontribusi Siswa

Meningkatkan kontribusi siswa dilakukan dengan interaksi pola komunikasi dua arah antara guru kepada siswa dan siswa kepada siswa lain. Dimana pada kegiatan ini guru dan siswa dituntut untuk saling menggali kemampuan dalam mengembangkan materi yang dibahas dalam pembelajaran. Seperti yang telah peneliti amati pada saat melakukan observasi terlihat dalam kegiatan ini guru meminta siswa untuk menanggapi hasil diskusi temannya, meminta semua

⁷⁸Hasil wawancara dengan Kholilatul Lutfi selaku peserta didik kelas VII A MTs An-Nuur Guppi Mojopahit, pada 17 Mei 2022, jam 12.31-13.01 WIB.

anggota kelompok menuliskan hasil diskusi mereka di buku tugas masing-masing. Pada saat melakukan diskusi kelompok terjalinlah kerjasama antara siswa dengan siswa didalam kelompoknya untuk mendiskusikan tugas yang diberikan oleh guru, selain itu juga terdapat perbedaan pendapat antara siswa satu dengan siswa lainnya saat berdiskusi. Siswa terlihat aktif, siswa saling memotivasi teman-temannya agar berpendapat dalam melakukan kegiatan diskusi, siswa mau menerima kritik yang diberikan teman-temannya, menanyakan kembali jawaban yang telah didiskusikan bersama-sama kepada temannya, mendengarkan pendapat teman-temannya, serta mengaitkan jawaban dengan topik yang berbeda-beda sehingga jawaban lebih mendalam.

5) Menutup diskusi

Dalam menutup kegiatan diskusi ini, tidak banyak hal yang dilakukan karena ini menjadi akhir dari kegiatan diskusi kelompok, dan diharapkan siswa sudah memahami semua materi yang dijelaskan guru dan semua anggota kelompok. Interaksi yang dilakukan dalam tahap ini seperti komunikasi yang optimal arah. Siswa dan guru sama-sama berinteraksi dalam bertanya dan menjawab pertanyaan. Seperti yang telah peneliti amati pada saat observasi, terlihat guru memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi dari

berbagai sumber, meminta siswa secara bersama merangkum pokok-pokok pembahasan siswa hasil dari diskusi kelompok, guru memberikan ucapan yang dapat memotivasi siswa dan meminta siswa yang belum aktif untuk bertanya kepada siswa lain yang sudah mengerti. Serta sebaliknya siswa juga terlihat sudah memahami dan mengerti semua materi yang telah didiskusikan, dan siswa dapat saling menghargai setiap pendapat dari kelompok lain. hal ini juga dibenarkan oleh seorang siswa yang bernama Nadhya Ramadhani mengatakan bahwa “Sebagian besar sudah aktif kak, namun masih terlihat beberapa siswa yang kurang aktif dalam berdiskusi”.⁷⁹

c. Kegiatan Penutup

Setiap sekolah dan guru memiliki cara pembelajaran serta pengajaran yang berbeda-beda sesuai dengan RPP dan metode yang akan digunakan. Proses pembelajaran di dalam kelas memerlukan banyak interaksi, dan interaksi yang baik menentukan keberhasilan siswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti di kelas VII MTs An-Nuur Guppi Mojopahit, pada kegiatan menutup proses pembelajaran ini, interaksi yang dilakukan guru dan siswa ini sudah cukup baik. Seperti yang dikatakan oleh seorang siswa yang ketika ditanya apakah siswa aktif dalam setiap

⁷⁹Hasil wawancara dengan Nadhya Ramadhani selaku peserta didik kelas VII A MTs An-Nuur Guppi Mojopahit, pada 28 Mei 2022, jam 12.31-13.01 WIB.

kegiatan proses pembelajaran, ia mengatakan bahwa “Secara keseluruhan sudah aktif, tapi tidak semua”.⁸⁰ Siswa yang bernama Ahmad Nur Aftadi. Adapun beberapa tahapan yang dilakukan dalam kegiatan ini sebagai berikut :

Gambar 4.3
Guru Membimbing Siswa Untuk Menyimpulkan Inti Pelajaran



Sumber : Dokumentasi pada tanggal 24 Mei 2022

1) Merangkum/meringkas inti pokok pelajaran

Pada kegiatan ini guru harus dapat memastikan bahwa siswa sudah memahami materi yang telah disampaikan, sehingga siswa dapat membuat ringkasan materi sebagai catatan. Seperti yang telah peneliti amati pada saat penelitian, terdapat beberapa hal yang dilakukan oleh guru dalam kegiatan akhir yaitu meringkas inti pokok pelajaran, guru terlihat meminta siswa untuk membuat kesimpulan secara bersama, siswa pun terlihat melakukan apa yang diminta oleh guru. Hal

⁸⁰Hasil wawancara dengan Ahmad Nur Aftadi selaku peserta didik kelas VII B MTs An-Nuur Guppi Mojopahit, pada 21 Mei 2022, jam 12.00-12.30 WIB.

ini juga dibenarkan oleh siswa yang bernama Destiyana Putri, ia mengatakan bahwa “Iya kak disetiap akhir pelajaran sama akhir diskusi kelompok selalu membuat kesimpulan”.⁸¹

2) Memberikan dorongan psikologis dan sosiologis kepada siswa

Interaksi pada kegiatan ini dilakukan oleh guru kepada siswa, serta dapat juga siswa kepada siswa lainnya. Memberikan dorongan psikologis dan sosiologis ini dapat membuat siswa lebih aktif, percaya diri serta mampu bereksplorasi dalam mengikuti proses pembelajaran.

Seperti yang telah peneliti amati pada saat observasi, peneliti menemukan beberapa hal yang dilakukan oleh guru pada proses ini, guru terlihat melakukan penilaian dan memberikan penghargaan bagi siswa yang sudah mengerjakan tugas dengan baik, guru membuat siswa merasa materi yang diajarkan bermanfaat dan menyenangkan, siswa juga terlihat membantu teman-temannya yang kurang memahami materi, siswa meminta teman-temannya yang kurang aktif dalam mengikuti pelajaran untuk ikut menjawab. Hal ini juga dibenarkan oleh Bapak Mansur, S.Pd.I selaku guru IPS di kelas VII MTs An-Nuur Guppi Mojopahit beliau mengatakan bahwa “Iya ada beberapa siswa yang memotivasi teman-temannya”.⁸²

⁸¹Hasil wawancara dengan Destiyana Putri selaku peserta didik kelas VII A MTs An-Nuur Guppi Mojopahit, pada 17 Mei , jam 12.00-12.30 WIB 2022.

⁸²Hasil wawancara dengan Bapak Mansur, S.Pd.I., selaku guru IPS kelas VII MTs An-Nuur Guppi Mojopahit, pada 10 Mei 2022, jam 12.00-12.30 WIB.

3) Memberi petunjuk untuk pelajaran berikutnya

Memberikan petunjuk untuk pelajaran selanjutnya dilakukan oleh guru kepada siswa dalam berinteraksi pada akhir proses pembelajaran, hal ini dilakukan agar ada batasan-batasan materi yang disampaikan dan diterima oleh siswa. Interaksi ini dinamakan dengan komunikasi guru dan siswa optimal arah, dimana siswa mendengarkan penjelasan guru, dan masih tetap boleh bertanya tentang materi atau hal yang belum dipahami. Seperti yang peneliti temukan pada saat melakukan observasi, peneliti melihat guru meminta siswa untuk melakukan pengecekan ulang terhadap tugas-tugas yang belum tepat, guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya, serta siswa juga terlihat menerima materi yang disampaikan pada pelajaran berikutnya dengan baik, dan mempersiapkan diri untuk menerima materi pelajaran selanjutnya dengan mencatat materi berikutnya.

4) Mengadakan Evaluasi

Mengadakan evaluasi merupakan kegiatan akhir dalam proses pembelajaran, ketika guru merasa siswa sudah menguasai serta memahami materi, maka siswa diberikan evaluasi atau tugas mandiri. Hal ini dilakukan untuk melihat sejauh mana pemahaman setiap siswa pada materi yang telah disampaikan dan didiskusikan. Seperti yang peneliti temukan

pada saat melakukan observasi, peneliti melihat guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang jelas terlebih dahulu, guru memberikan tugas kepada siswa baik tugas mandiri maupun tugas kelompok sesuai dengan hasil belajar, siswa juga terlihat mengerjakan tugas dengan materi yang disampaikan, siswa mengerjakan tugas yang telah diberikan dengan baik (tidak menyontek). Hal ini dibenarkan oleh seorang siswa yang bernama Nadhya Ramadhani, mengatakan “Iya kak saya mengerjakan tugas sendiri”.⁸³ Akhir dari interaksi pada proses pembelajaran ini guru memberikan tugas rumah sesuai dengan materi yang sudah diajarkan, dan siswa terlihat mencatat soal-soal untuk pekerjaan rumah, serta diakhiri dengan siswa memimpin doa, hal ini dibenarkan oleh Bapak Mansur, S.Pd.I selaku guru IPS kelas VII MTs An-Nuur Guppi Mojopahit, beliau mengatakan bahwa “Iya, setelah membuat kesimpulan, saya menyampaikan materi berikutnya, lalu kemudian mereka berdoa dan memberi salam hormat, baru pulang”.⁸⁴

Dengan adanya beberapa tahapan diatas dapat terlihat bahwa interaksi sosial dalam proses pembelajaran sangat berperan penting, baik untuk melihat kemampuan siswa juga

⁸³Hasil wawancara dengan Nadhya Ramadhani selaku peserta didik kelas VII A MTs An-Nuur Guppi Mojopahit, pada 28 Mei 2022, jam 12.31-1301 WIB.

⁸⁴Hasil wawancara dengan Bapak Mansur, S.Pd.I., selaku guru IPS kelas VII MTs An-Nuur Guppi Mojopahit, pada 10 Mei 2022, jam 12.00-12.30.

dapat melihat keberhasilan guru dalam mengajar, dimulai dari membuka proses pembelajaran, menjelaskan dan penerimaan materi, melakukan diskusi kelompok, serta menutup proses pembelajaran. Interaksi yang terjadi pada setiap tahap tersebut harus baik dalam pemberian maupun penerimaannya. Serta berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa interaksi antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran IPS di kelas VII MTs An-Nuur Guppi Mojopahit sesuai dengan teori Nazsir “Interaksi sosial dapat didefinisikan sebagai hubungan timbal balik antara individu dengan individu, kelompok dengan kelompok serta antara individu dengan kelompok”. Selanjutnya sesuai dengan teori Sudjana 1987 (dalam Muchith) proses belajar mengajar meliputi pentahapan seperti: tahap Pra Intruksional, yakni tahap yang ditempuh pada saat memulai sesuatu proses belajar mengajar, tahap Intruksional, yakni tahap pemberian bahan pelajaran yang dapat didefinisikan, tahap Evaluasi dan Tindak Lanjut, tahap ini bertujuan untuk mengetahui keberhasilan siswa. Serta sesuai dengan teori terakhir yaitu menurut Muchith mengatakan kegiatan melaksanakan pembelajaran terdiri atas aktivitas seperti, membuka pelajaran, menggunakan metode mengajar, pengelolaan kelas dan interaksi belajar mengajar, dan menutup pelajaran.

Hal ini terlihat dari setiap kegiatan yang dilakukan oleh guru dan siswa dalam proses pembelajaran IPS di kelas VII MTs An-Nuur Guppi Mojopahit interaksi guru dan siswa serta siswa kepada siswa lainnya terlihat baik.

2. Analisis Data Tentang Interaksi Sosial Dalam Pembelajaran IPS Di Kelas VII MTs An-Nuur Guppi Mojopahit.

Sebagaimana yang telah diterangkan dalam teknik analisis data penelitian, peneliti menggunakan analisis deskriptif kualitatif dari data yang peneliti peroleh baik melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, dari beberapa pihak-pihak yang mengetahui ataupun bersangkutan dengan data yang peneliti lakukan.

Adapun data yang akan dipaparkan dan dianalisis oleh peneliti sesuai dengan rumusan masalah di atas, untuk lebih jelasnya maka peneliti akan memaparkan hasil penelitian tentang analisis interaksi sosial dalam pembelajaran IPS di kelas VII MTs An-Nuur Guppi Mojopahit.

Berdasarkan penelitian yang didapatkan dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi tentang bagaimana gambaran umum mengenai proses analisis data tentang interaksi sosial dalam pembelajaran IPS di kelas VII MTs An-Nuur Guppi Mojopahit. Peneliti menemukan bahwa:

Proses interaksi sosial dalam pembelajaran IPS ini berlangsung dalam 3 tahapan :

a. Kegiatan Pendahuluan di kelas VII MTs An-nuur Guppi Mojopahit.

Membuka proses pembelajaran ini dilakukan dengan tujuan agar interaksi dalam pembelajaran harus terjadi kontak sosial dan komunikasi antara guru dengan siswa ataupun siswa dengan siswa. Interaksi sosial pada saat proses membuka proses pembelajaran dilakukan dengan baik akan membuat siswa merasa lebih nyaman serta mudah dalam melakukan kegiatan-kegiatan proses pembelajaran selanjutnya.

Berdasarkan penyajian data diatas melalui hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti di MTs An-Nuur Guppi Mojopahit, proses kegiatan inti memiliki tahapan yang dilakukan sebagai berikut : menarik perhatian siswa, memotivasi siswa, memberi acuan/struktur pelajaran, mengingatkan antara topik yang sudah dikuasai dengan topik baru, dan menanggapi siswa.

b. Kegiatan Inti Pembelajaran IPS di Kelas VII MTs An-nuur Guppi Mojopahit

Guru merupakan seorang pendidik yang harus memperhatikan aspek kepribadian siswa dalam berinteraksi baik kepada guru maupun siswa lainnya. Interaksi yang dilakukan oleh guru saat berada didalam kelas menjadi penentu berhasil atau tidaknya siswa menerima materi pelajaran. Hal tersebut menuntut seorang guru dan siswa harus berinteraksi yang baik dalam kegiatan

belajar mengajar seperti pada saat memberikan ataupun menerima materi pelajaran.

Berdasarkan hasil observasi serta wawancara di MTs An-Nuur Guppi Mojopahit bahwa menyampaikan materi guru dan siswa sudah melakukan interaksi yang baik, siswa sudah aktif baik menerima, menanggapi dan bereksplorasi dalam kegiatan inti interaksi yang dilakukan guru adalah komunikasi dua arah/arus bolak-balik. Dalam pembelajaran IPS yang dilakukan di MTs An-Nuur Guppi Mojopahit terdapat beberapa hal yang dilakukan untuk membangun interaksi seperti : menyampaikan informasi, menerangkan, memberi motivasi, dan mengajukan pendapat kelompok.

Proses pembelajaran IPS di MTs An-Nuur Guppi Mojopahit terutama di kelas VII sering melakukan diskusi kelompok, dalam melakukan diskusi kelompok pembelajaran, seperti yang telah peneliti amati pada saat observasi dan pada saat wawancara, sebagai berikut : pemusatan perhatian, penjelasan masalah, menganalisis pendapat siswa, meningkatkan kontribusi siswa dan menutup diskusi. Pada saat melakukan diskusi kelompok terjalinlah kerjasama antara siswa dengan siswa didalam kelompoknya untuk mendiskusikan tugas yang diberikan oleh guru, selain itu juga terdapat perbedaan pendapat antara siswa satu dengan siswa lainnya saat berdiskusi.

c. kegiatan penutup

Setiap sekolah dan guru memiliki cara pembelajaran yang berbeda-beda sesuai dengan RPP dan metode yang akan digunakan. proses pembelajaran di dalam kelas memerlukan banyak interaksi, dan interaksi yang baik menentukan keberhasilan siswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, pada kegiatan menutup proses pembelajaran ini, interaksi yang dilakukan guru dan siswa ini sudah cukup baik. Adapun tahapan yang dilakukan dalam kegiatan ini sebagai berikut : merangkum/meringkas inti pokok pelajaran, memberikan dorongan psikologis dan sosiologis, memberi petunjuk untuk pelajaran berikutnya dan mengadakan evaluasi.

Berdasarkan hasil analisis diatas, dapat peneliti ketahui bahwa interaksi sosial dalam pembelajaran IPS di MTs An-nuur Guppi Mojopahit berlangsung dalam 3 tahapan, pembelajaran dengan menggunakan diskusi kelompok dapat menjadikan siswa lebih aktif dalam pembelajaran.

Respon serta tanggapan dari seluruh siswa kelas VII juga cukup baik dari apa yang sudah diupayakan oleh guru IPS, kepala sekolah dalam mengembangkan interaksi sosial. Hal ini dibuktikan dengan siswa yang telah aktif dalam pembelajaran serta dapat menerapkan 3S (Senyum, Sapa dan Salam) dan bersikap ramah tamah dalam berinteraksi

dengan siapa saja. Kemudian untuk mengatasi masalah ketidakaktifan siswa dalam pembelajaran dengan memberikan tugas mandiri.

Kesulitan dan hambatan yang dihadapi oleh guru IPS dalam mengembangkan interaksi sosial siswa disekolah tidaklah terlalu sulit, hanya ada beberapa siswa yang kurang aktif yang perlu mendapat perhatian, bimbingan dan pemberian motivasi yang lebih dekat lagi dengan berbicara dari hati ke hati antara guru dengan siswa tersebut.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai interaksi sosial dalam pembelajaran IPS di kelas VII MTs An-Nuur Guppi Mojopahit, dalam pelaksanaan pembelajaran IPS proses interaksi yang ditetapkan oleh guru mata pelajaran IPS kelas VII menggunakan 3 (tiga) tahapan proses kegiatan. Proses kegiatan tersebut yaitu;

1. Kegiatan pendahuluan, dengan menarik perhatian siswa biasanya sebelum memulai pelajaran selalu berdoa terlebih dahulu, menanyakan kabar terlebih dahulu dan mengingatkan materi sebelumnya materi baru.
2. kegiatan inti, dimana dalam tahapan ini menyampaikan informasi kepada siswa, menyampaikan materi dengan baik agar mudah dipahami dan diterima siswa, menanggapi apa yang disampaikan atau memberikan pertanyaan dan diskusi kelompok, pada saat berdiskusi ini tidak mudah untuk menyatukan pendapat memahami setiap masukan dari siswa lain maka siswa dapat melakukan kerjasama.
3. Kegiatan penutup, dalam tahapan terakhir siswa diharapkan dapat meringkas inti dari materi yang akan dievaluasi.

Hal tersebut dapat terlihat dari observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti berjalan dengan baik.

B. Saran

Setelah memperhatikan beberapa kesimpulan yang dikemukakan diatas, ada beberapa saran atau masukan yang perlu disampaikan kepada beberapa pihak :

1. Bagi Sekolah

Agar semua gurumata pelajaran mampu berinteraksi dengan baik sehingga penyampaian materi dan tujuan dalam proses pembelajaran tercapai, dan lebih memberikan banyak kesempatan kepada siswa untuk bereksplorasi dan bertanya.

2. Bagi Guru IPS

Diharapkan kepada guru IPS MTs An-Nuur Guppi Mojopahit agar proses pembelajaran lebih IPS yang lebih bervariasi agar interaksi kepada siswa atau siswa lain lebih baik dan siswa lebih aktif.

3. Bagi Siswa

Diharapkan agar siswa bisa berinteraksi dengan baik, baik itu dengan guru, siswa lain serta pegawai yang ada disekolah dan lebih aktif didalam proses pembelajaran IPS.

4. Bagi Orangtua

Diharapkan agar selalu memantau, mengawasi serta memberikan contoh yang baik dalam berinteraksi yang baik dengan orang lain supaya siswa dapat mecontoh serta menerapkan didalam kehidupan sehari-hari.

C. Penutup

Alhamdulillahirobilalamin segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar, walaupun kadang terhambat oleh waktu, fikiran maupun materi. Akan tetapi pada akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya.

Peneliti menyadari bahwa masih terdapat banyak kesalahan dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun supaya kedepannya jauh lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Albi Anggito, Johan Setiawan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak, 2018.
- Arif Efendi, Muhammad Ali Rohmad. “Interaksi Pedagogik Di Sekolah dan Madrasah Berbasis Pesantren.” *Jurnal Universitas Islam Majapahit Mojokerto*, 2019.
- Astuti. “Pola Interaksi Antara Pedagang Dan Pembeli Pada Masa Pandemi Covid 19 Studi Kasus DI Pasar Sentral Palopo.” Skripsi, Insititut Agama Islam Negeri Palopo, 2021.
- Dapartemen Agama. *Wawasan Tugas Guru dan Tenaga Kependidikan*. Jakarta: Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam, 2005.
- Dapartemen Agama RI. *Al-Quran Tajwid dan Terjemah*. Bandung, 2010.
- Dedi, Iwan Setiawan, dan Suciati A. Mushlih. *Buku Teks Ilmu Pengetahuan Sosial Kurikulum 2013 SMP/MTs Kelas VII*. Cet. ke-3. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud, 2017.
- Desika Fiorentina. “Interaksi Sosial Umat Beragama Dalam Organisasi Keagamaan Islam Muhammadiyah dan NU Di Dusun Majatengah Desa Majatengah Kecamatan Kalibening Kabupaten Banjarnegara.” Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2021.
- Dita Famela Aisyiyah. “Pola Interaksi Sosial Dengan Teman Sebaya Pada Proses Pembelajaran Jarak Jauh (Studi Kasus Siswa kelas 7 di SMP 3 Muhammadiyah Kepanjen).” Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2021.
- Dwi Ria Latifah. “Peran Guru PAI Dalam Mengembangkan Interaksi Sosial Siswa Di SMP N 1 Punggur Kec. Punggur Kab. Lampung Tengah.” Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Metro, 2021.
- Fadhallah. *Wawancara*. Jakarta Timur: UNJ Press, 2021.
- Hasil wawancara dengan Ahmad Nur Aftadi selaku peserta didik kelas VII B MTs An-Nuur Guppi Mojopahit, pada 21 Mei , jam 12.00-12.30 WIB 2022.
- Hasil wawancara dengan Bapak Mansur, S.Pd.I., selaku guru IPS kelas VII MTs An-Nuur Guppi Mojopahit, 23 September 2021.

- Hasil wawancara dengan Destiyana Putri selaku peserta didik kelas VII A MTs An-Nuur Guppi Mojopahit, pada 10 Mei , jam 12.00-12.30 WIB 2022.
- Hasil wawancara dengan Ibu Suharmiyati, S.Ag, selaku kepala sekolah MTs An-Nuur Guppi Mojopahit, pada 17 Mei , jam 12.00-12.30 WIB 2022.
- Hasil wawancara dengan Ibu Suharmiyati, S.Ag., selaku kepala sekolah MTs An Nuur Guppi Mojopahit, 20 September 2021.
- Hasil wawancara dengan Kholilatul Lutfi selaku peserta didik kelas VII A MTs An-Nuur Guppi Mojopahit, pada 17 Mei , jam 12.31-13.01 WIB 2022.
- Hasil wawancara dengan Nadhya Ramadhani selaku peserta didik kelas VII A MTs An-Nuur Guppi Mojopahit, pada 28 Mei , jam 12.31-13.01 WIB 2022.
- Indra Jati Kusuma, Panji Nur Wicaksono. “Evaluasi Penerapan Pendekatan Saintifik Pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani Materi Teknik Dasar Passing Sepak Bola.” *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia* Vol. 16 (1) (2020): 41–54.
- Irma Sarifatun. “Pengaruh Interaksi Sosial Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Wangon.” Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2020.
- Maisyarah. “Hubungan Antara Interaksi Sosial Dengan Perkembangan Moral Anak Usia 5-6 Tahun Di RA Jam’iyyatushshoolihin Kel. Tanjung Mulia Medan Tahun Ajaran 2018/2019.” Skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2019.
- Masykur. *Teori dan Telaah Pengembangan Kurikulum*. Bandar Lampung: AURA CV. Anugrah Utama Raharja, 2019.
- Moh. Miftachul Choiri, Umar Sidiq. *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pedidikan*. Cet. pertama. Ponorogo: CV. Nata Raya, 2019.
- Muchtith. *Pembelajaran Kontekstual*. Semarang: Rasail, 2007.
- Muhammad Alif K. Sahide. *Buku Ajar Metodologi Penelitian Sosial: Keahlian Minimum Untuk Teknik Penulisan Ilmiah*. Makassar: Fakultas Kehutanan Universitas Hasanuddin, 2019.
- Muhammad Alif, Siti Maimunawati. *Peran Guru, Orang Tua, Metode dan Media Pembelajaran ; Strategi KBM di Masa Covid-19*. Cet. ke-1. Serang: 3M Media Karya Serang, 2020.

- Muri Yusuf. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Cet. ke 4. Jakarta: Kencana, 2017.
- Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 19 Ayat 1.*
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008 Tentang Guru Bab 1 Pasal 1.*
- Puspita Ghaniy Anggraini, Mahfud Sholihin. *Analisis Data Penelitian Menggunakan Software Stata*. Yogyakarta: Penerbit Andi, 2021.
- Rukin. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sulawesi Selatan: Yayasan Akhmar Cendikia Indonesia, 2019.
- Sapriya. *Pendidikan IPS Konsep dan Pembelajaran*. Cet. ke-8. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.
- Sholeh Hidayat. *Pengembangan Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.
- Siti Rahma Harahap. "Proses Interaksi Sosial Di Tengah Pandemi Virus Covid 19 (The Process of Social Interaction on The Pandemic Covid 19)" Vol. 11 Nomor 1 (2020).
- Sudarman. *Pengembangan kurikulum (Kajian Teori dan Praktik)*. Cet. Ke-1. Samarinda: Mulawarman PRESS, 2019.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Cet. ke-22. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Susanti Prasetyaningrum, Ni'maruzahroh. *Observasi: Teori dan Aplikasi dalam Psikologi*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2018.
- Talitha Gryta Vania. "Eksperimentasi Konseling Individual Melalui Teknik Modeling Terhadap Interaksi Sosial Peserta Didik Di SMP Negeri 3 Way Pengubuan." Skripsi, Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2021.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 1.*
- Virida Yuli Claudya. "Interaksi Sosial Pemulung Dengan Masyarakat (Studi Di Kelurahan Jagabaya III Kecamatan Way Halim Kota Bandar Lampung)." Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019.

Wayan Suwendra. *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan, dan Keagamaan*. Bali: Nilacakra, 2018.

Wendy Kurniawan. “Kompetensi Guru dalam Pembelajaran PAI pada Masa Pandemi Covid-19 di SMA Negeri 11 Kota Bengkulu.” Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2021.

Yetti Ariani et al. *Model Penilaian Kelas Online pada Pembelajaran Matematika*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish Grup Penerbitan CV Budi Utama, 2020.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Observasi

1. Pedoman Observasi

a. Observasi interaksi sosial siswa

Indikator	Penjelasan	Hasil Observasi	
		Tampak	Kurang Tampak
Kemampuan Berinteraksi dalam pembelajaran IPS	Mampu berinteraksi dengan teman, guru selama pembelajaran	✓	
	Aktif bertanya dalam pembelajaran	✓	
	Aktif menjawab pertanyaan	✓	
	Memperhatikan penjelasan guru	✓	
	Mampu bekerjasama dengan teman saat dalam pembelajaran	✓	

b. Observasi interaksi sosial guru

Indikator	Penjelasan	Hasil Observasi
Kemampuan Berinteraksi dalam pembelajaran IPS	Menerapkan 3S (senyum, sapa dan salam)	Saat berinteraksi disekolah guru terlihat sudah menerapkan 3S (senyum, sapa, salam) baik kepada guru, pegawai/karyawan dan siswa
	Mampu berinteraksi sosial dengan guru-guru lain saat disekolah	Guru terlihat mampu berinteraksi dengan guru-guru lain disekolah, guru saling tegur sapa apabila bertemu
	Mampu berinteraksi dengan siswa selama pembelajaran	Saat pembelajaran guru mampu berinteraksi dengan siswa. Guru mampu membangun interaksi dengan siswa dengan menarik perhatian siswa serta memotivasi siswa agar semangat untuk belajar.
	Upaya guru untuk mencapai keberhasilan dalam pembelajaran	Ada upaya guru untuk mencapai keberhasilan dalam pembelajaran. Upaya yang dilakukan ini dengan cara membangun interaksi yang baik dengan siswa agar mereka dapat

		menerima dan mudah memahami pembelajaran.
	Mampu menghidupkan suasana pembelajaran	Guru menghidupkan suasana pembelajaran dengan membangun diskusi kelompok dalam pembelajaran agar siswa lebih aktif.

Lampiran 2. Tabulasi Hasil Wawancara

1) Hasil wawancara peneliti dengan Kepala Sekolah MTs An-Nuur Guppi

Mojopahit

Nama : Suharmiyati, S.Ag

Jabatan : Kepala Sekolah

Hari/Tanggal : Sabtu, 14 Mei 2022

Tempat : MTs An-Nuur Guppi Mojopahit

No.	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
1.	Profil Sekolah	a. Sejak tahun berapa MTs An-Nuur Guppi Mojopahit berdiri?	MTs An-Nuur Guppi Mojopahit yang didirikan pada tahun 2010.
		b. Apa Visi dan Misi MTs An-Nuur Guppi Mojopahit?	Visi : 1) Berakhlak mulia 2) Unggul dalam IPTEK dan IMTAK 3) Berprestasi Misi : 1) Meningkatkan perilaku sumber daya manusia yang islami. 2) Mewujudkan lingkungan madrasah yang islami. 3) Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik.
		c. Apa tujuan di MTs An-Nuur Guppi Mojopahit?	Tujuan : 1) Dapat mengamalkan ajaran agama islam dalam kehidupan sehari-hari. 2) Meningkatkan pengetahuan siswa untuk mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian yang bernuansa islami. 3) Meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dalam

			lingkungan sosial, budaya dan alam sekitarnya yang dijiwai dengan akhlak mulia.
2.	Interaksi sosial	a. Bagaimana interaksi sosial guru dan siswa di sekolah?	Interaksinya terjalin dengan baik, baik dari guru maupun siswa mereka sama-sama saling bertegur sapa jika bertemu.
		b. Apakah guru sudah menjadi teladan yang baik?	Guru sudah menjadi teladan yang baik, mereka memberi contoh kepada siswa untuk menjalin hubungan dengan baik, dengan menerapkan 3S (senyum, Sapa, Salam). Baik pada saat pembelajaran ataupun pada saat di luar pembelajaran hubungan itu berlaku baik kepada siswa, guru ataupun karyawan yang ada di MTs.
		c. Apakah guru menerapkan 3S (senyum, sapa dan salam)?	Guru memberikan contoh yang baik kepada siswa untuk menerapkan 3 S (Senyum, Sapa, dan Salam) baik pada saat di dalam pembelajaran ataupun pada saat di luar pembelajaran hubungan itu berlaku baik kepada siswa, guru ataupun karyawan yang ada di MTs An-Nuur Guppi Mojopahit.
3.	Kurikulum sekolah	Bagaimana kurikulum yang digunakan oleh guru di MTs An-Nuur Guppi Mojopahit dalam pembelajaran.	Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang dipakai sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan

2) Hasil wawancara peneliti dengan Guru IPS kelas VII

Nama : Mansur, S.Pd.I

Jabatan : Guru IPS kelas VII

Hari/Tanggal : Selasa, 10 Mei 2022

Tempat : MTs An-Nuur Guppi Mojopahit

No.	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
1.	Pembelajaran IPS	Bagaimana pembelajaran IPS di kelas VII MTs An-Nuur Guppi Mojopahit?	Pembelajaran IPS di MTs ini menggunakan kurikulum 2013 untuk mencapai tujuan pendidikan
2.	Interaksi sosial	a. Apakah bapak dan guru-guru yang lain sudah mencontohkan berinteraksi sosial yang baik?	Sudah interaksi sosial yang baik dengan cara menerapkan 3S (Senyum, Sapa, Salam), penerapan ini tidak hanya berlaku ketika dalam pembelajaran saja namun juga kita contohkan saat di luar pembelajaran baik itu hubungan kepada guru, siswa ataupun karyawan yang ada di MTs An-Nuur Guppi Mojopahit..
		b. Apakah selama pembelajaran terjadi interaksi sosial?	Iya terjadi interaksi sosial, biasanya saya dalam pembelajaran selalu menjalin interaksi dengan siswa, misalnya saya menanya materi minggu kepada siswa dan mengaitkan materi dengan materi saat ini.
		c. Bagaimana cara mencapai keberhasilan dalam pembelajaran?	Cara mencapai keberhasilan yaitu dengan membangun interaksi yang baik dengan siswa, sebab dengan interaksi sosial yang baik maka pembelajaran dapat mudah diterima serta dipahami oleh siswa.
		d. Apakah selama pembelajaran terjadi interaksi sosial yang baik?	Selama pembelajaran terjadi interaksi yang baik, jika saya sedang menjelaskan atau siswa sedang ada yang mengkomunikasikan diskusi kelompok, maka siswa yang akan bertanya pun mendengarkan terlebih dahulu lalu kemudian bertanya dengan baik.

		<p>e. Bagaimana proses interaksi sosial itu terjadi?</p>	<p>Dalam pembelajaran IPS interaksi sosial berlangsung 4 tahapan: tahapan kegiatan pendahuluan (pertama, menarik perhatian siswa biasanya saya menarik perhatian siswa dengan cara mempersilahkan salah satu siswa memimpin doa selanjutnya menanyakan kabar pada saat melakukan absensi serta meminta siswa untuk memperhatikan media ajar atau meminta siswa untuk membuka buku paket masing-masing. kedua, memotivasi siswa, sebagian besar siswa sudah menyiapkan buku diatas meja, tetapi ada sedikit siswa yang masih sibuk sendiri. Ketiga, memberi acuan/struktur pelajaran dengan menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian pembelajaran sesuai RPP serta tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Keempat, mengingatkan atara topik yang sudah dikuasai dengan topik baru iya bisanya saya selalu bertanya materi yang sudah dibahas sebelumnya, sebelum saya memberikan materi baru, karna materinya memang saling berkaitan. Kelima, menanggapi siswa biasanya saya minta siswa untuk bertanya terkait materi. Keenam, membentuk kelompok diskusi siswa). Selanjutnya, tahapan proses menjelaskan materi/kegiatan inti pembelajaran IPS (pertama saya menyampaikan informasi. Saya biasanya mengaitakan materi dengan kehidupan sehari-hari mereka, misalya materinya tentang kondisi alam bumi kita saya menjelaskan pembagian zaman. Jadi interaksi penyampaianya lebih mudah. Kedua menerangkan materi, biasanya saya memberikan pengertian-pengertian, mempersilahkan siswa untuk mencari jawaban. Iya tentu aja, karena kalau</p>
--	--	--	--

			<p>dalam menyampaikan materi membosankan, atau tidak dengan interaksi yang baik maka mereka pun susah untuk menerima materi. Ketiga memberi motivasi, keempat mengajukan pendapat pribadi, biasanya saya meminta siswa untuk bertanya terkait materi. Iya biasanya bertanya, biasanya juga tidak). Selanjutnya proses pembelajaran diskusi kelompok (pertama, pemusatan perhatian siswa fokus mengamati materi yang akan dibahas dalam diskusi kelompok. kedua, penjelasan masalah yang mana saya menjelaskan/membagikan materi yang akan dibahas dalam diskusi kelompok. ketiga, menganalisis pendapat siswa dengan cara menanggapi hasil diskusi kelompok. keempat, meningkatkan kontribusi siswa ini dilakukan untuk saling menggali kemampuan dalam mengembangkan materi yang dibahas dalam pembelajaran. Kelima, menutup diskusi saya memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi dari berbagai sumber serta meminta siswa merangkum pokok-pokok pembahasan dari hasil diskusi kelompok). dan selanjutnya, tahapan kegiatan penutup (pertama, merangkum/meringkas inti pokok pelajaran siswa diminta untuk membuat kesimpulan. Kedua, memberikan dorongan psikologis dan sosiologis dan sosiologis kepada siswa membuat siswa lebih aktif, percaya diri dan mampu bereksplorasi. Ketiga, memberi petunjuk untuk pelajaran selanjutnya dengan menjelaskan batasan-batasan materi yang akan dibahas minggu berikutnya. Keempat, mengadakan evaluasi ini merupakan kegiatan terakhir untuk melihat sejauh mana</p>
--	--	--	--

			pemahaman siswa.
		f. Bagaimana pola komunikasi saat dalam pembelajaran?	Pola komunikasi yang digunakan pada saat pembelajaran yaitu pola komunikasi banyak arah, pola komunikasi ini mampu mengembangkan keaktifan siswa sehingga pembelajaran dapat diterima dengan baik.
		g. Apakah ada permasalahan berinteraksi dalam pembelajaran?	Sebagian besar siswa sudah aktif dalam bertanya, menjawab pertanyaan, memperhatikan penjelasan materi, dan bekerjasama dengan temannya. Namun, masih terlihat ada siswa yang kurang mampu berinteraksi.
		h. Bagaimana cara bapak mengatasi permasalahan tersebut?	Dengan memberikan tugas mandiri, kelompok ataupun remedial agar bisa membantu nilai mereka.

3) Hasil wawancara peneliti dengan Siswa kelas VII

Nama : Ahmad Nur Aftadi, Nadya Ramadhani, Kholilatul Lutfi,
Destiyana Putri

Jabatan : Siswa

Hari/Tanggal : -

Tempat : MTs An-Nuur Guppi Mojopahit

No	Pertanyaan	Ahmad Nur Aftadi	Nadya Ramadhani	Kholilatul Lutfi	Destiyana Putri
1.	a. Menurut anda apa arti dari interaksi sosial?	Interaksi sosial itu hubungan antara orang satu dengan orang yang lainnya kak.	Interaksi sosial itu hubungan antara individu dengan kelompok bisa juga kelompok dengan kelompok kak.	Interaksi sosial itu merupakan suatu tindakan yang dilakukan oleh orang baik ketika bertemu secara langsung ataupun secara tidak langsung.	Interaksi sosial itu merupakan hubungan antara individu dengan individu ataupun individu dengan kelompok kak.
	b. Menurut anda seperti apa contoh interaksi sosial?	Interaksi sosial itu semisal saya bertemu dengan nadya saling menyapa kak.	Interaksi sosial itu contohnya kita bertemu dengan guru dan saling bertegur sapa kak.	Interaksi sosial itu seperti kita saling bersalaman dengan guru kak.	Interaksi sosial itu contohnya saat berdiskusi didalam pembelajaran kak.
	c. Apakah anda sudah berinteraksi sosial yang baik?	Iya kak, saya sudah berinteraksi dengan baik. jika guru sedang menjelaskan maka saya memperhatikan terlebih dahulu baru kemudian bertanya	Iya kak, saya sudah berinteraksi dengan baik. dalam mengerjakan tugas kelompok saya selalu bekerjasama dengan teman	Sudah kak, saya sudah beri interaksi dengan baik. jika guru bertanya terkait materi minngu lalu maka saya menjawabnya.	Sudah kak, saya sudah berinteraksi dengan baik. ketika didalam maupun diluar ruangan saya bertemu dengan guru maka saya menyapanya.
2.	a. Apakah anda sudah berinteraksi selama pembelajaran?	Sudah kak, biasanya saya bertanya kepada guru jika ada materi yang kurang saya pahami.	Iya kak, sudah saya biasanya berdiskusi dengan teman saya untuk mencari jawaban .	Sudah kak, saya selalu bekerjasama dengan teman saat pembelajaran.	Iya kak, sudah saya bertanya jika ada materi yang kurang faham.

	b. Apakah anda sudah aktif bertanya dalam pembelajaran?	Iya kak, sudah saya bertanya kepada teman saya yang paham jika ada materi yang kurang saya pahami.	Sudah kak, saya aktif bertanya dalam pembelajaran.	Iya kak, sudah jika ada materi yang kurang paham saya tanya ke gurunya.	Sudah kak, jika materi da yang kurang paham saya bertanya kak.
	c. Apakah anda sudah aktif dalam menjawab?	Sudah kak, jika ditanya oleh guru saya jawab kak.	Iya, sudah kak jika ada pertanyaan dari teman-teman saya menjawabnya.	Sudah kak, jika ada pertanyaan saya menjawab.	Iya, sudah kak saya menjawab pertanyaan yang diberikan teman maupun guru kak.
	d. Apakah anda memperhatikan penjelasan guru?	Iya kak, saya memperhatikan informasi yang diberikan oleh guru.	Iya kak, saya memperhatikan apa yang guru sampaikan.	Sudah, kak saya memperhatikan penjelasan dari guru.	Iya kak, saya memperhatikan apa yang disampaikan guru.
	e. Apakah anda sudah bekerjasama dengan teman dalam pembelajaran?	Sudah kak, saya selalu bekerjasama jika ada diskusi kelompok	Sudah kak, saya bersama teman saya selalu bekerjasama ketika ada tugas kelompok.	Sudah kak, saya bekerjasama dengan teman kelompok saya untuk menjawab pertanyaan dari guru.	Iya kak, sudah saya bekerjasama dengan teman ketika dalam pembelajaran.
3.	a. Apakah guru menerapkan 3S (senyum, sapa, salam) dalam pembelajaran?	Iya kak, sudah guru selalu menegur sapa ketika akan memulai pembelajaran.	Iya kak, ketika akan memulai pembelajaran biasanya guru memberi salam terlebih dahulu.	Iya kak, guru selalu ramah tamah ketika akan masuk ruangan selalu memberi salam serta menyapa kami.	Iya kak, guru selalu menerapkan 3S (senyum, sapa, salam), baik dalam pembelajran maupun diluar pembelajarannya.
	b. Apakah guru sudah memberikan contoh interaksi sosial yang baik dalam pembelajaran?	Sudah kak, guru memberikan contoh yang baik kepada kami, jika kita ingin bertanya maka bertanya dengan baik. jika ada yang sedang	Sudah kak, guru memberikan contoh kepada kami jika sedang ada yang berbicara maka kita memperhatikan terlebih dahulu,	Iya, kak sudah guru memberikan contoh kepada kami untuk menjalin kerjasama dengan teman saat diskusi	Sudah kak, guru menasehati serta memberi contoh kepada kami agar saling bertegur sapa baik kepada guru, sesama siswa ataupun pegawai yang di sekolah.

		berbicara maka didengarkan begitu kak.	baru kemudian bertanya.	kelompok.	
	c. Bagaimana upaya guru dalam menghidupkan pembelajaran?	Biasanya guru memotivasi kami, setelah guru memotivasi kami, kami menjadi lebih bersemangat untuk mengikuti pembelajaran. Kami biasanya ditanya oleh guru mengenai materi sehingga kami menjadi lebih tertarik untuk mempelajarinya.	Biasanya guru membentuk kelompok diskusi pembelajaran yang terdiri dari 4-5 orang kak, sehingga kami bisa bersama-sama mencari jawaban atas pertanyaan yang guru berikan kak.	Guru biasanya menanyakan materi minggu lalu kepada kami kak lalu mengaitkannya dengan materi yang akan dipelajari. Karena biasanya materi minggu lalu dengan yang akan dipelajari berkaitan kak.	Guru biasanya membentuk kelompok diskusi pembelajaran kak yang bisanya itu terdiri dari 4-5 orang kak, lalu kemudian kita diminta untuk mengamati sesuatu dan mencari jawaban bersama-sama dengan kelompok diskusi kita kak.
4.	Bagaimana proses pembelajaran IPS	Proses pembelajaran IPS, (biasanya sebelum memulai pelajaran kami selalu berdoa terlebih dahulu, saya yang memimpin doa ditempat duduk saya sendiri), selanjutnya guru biasanya menyampaikan materilalu kami diberi pertanyaan. Iya kak kami biasanya mencari jawaban yang ditanyakan oleh guru dibuku paket), kemudian kamiberdiskusi kelompok (biasanya dalam	Proses pembelajaran IPS , (sebelum memulai kami terlebih dahulu berdoa, iya kak, karna guru sebelum menyampaikan materi terlebih dahulu menjelaskan tujuan pembelajaran serta batasan-batasan materinya, saya memperhatikan guru serta mendengarkan penjelasan biasanya juga bertanya kak, selanjutnya biasanya guru menjelaskan. Saya	Proses pembelajaran IPS (diawal pembelajaran biasanya kami berdoa dulu kak kemudian diabsensi lalu, guru mengingatkan materi sebelumnya dengan materi baru kak, iya kak, biasanya saya bertanya sebelum guru menjelaskan, dan biasanya materi baru dengan sebelumnya tidak jauh beda, selanjutnya guru menjelaskan materi kak. Iya kak, kalau	Proses pembelajaran IPS (sebelum pembelajaran kami berdoa, diabsen kemudian guru memberikan tujuan pembelajaran, kemudian biasanya guru mengingatkan kita kak akan materi yang telah dibahas minggu lalu, dan biasanya materi minggu lalu itu tidak jauh berbeda dengan materi yang kan dipelajari kak saling berkaitan kak, selanjutnya biasanya guru menjelaskan materi lalu kemudian

		<p>berdiskusi kelompok kelompoknya terdiri dari 4 orang kadang ada juga yang 5 orang kak, kami berdiskusi untuk bersama-sama mencari jawaban atas pertanyaan yang diberikan oleh guru kak), diakhir pembelajaran ini (secara keseluruhan sudah aktif, tapi tidak semua kak, kemudian biasanya meminta kita untuk merangkum inti pelajaran kak dan biasanya ada tugas mandiri kak).</p>	<p>memperhatikan guru serta mendengarkan penjelasan biasanya juga bertanya kak,selanjutnya proses pembelajaran dengan diskusi kelompok, biasanya guru membagi kelompok 4-5 orang kak, dalam pembelajaran sebagian besar sudah aktif kak, namun masih terlihat beberapa siswa yang kurang aktif dalam berdiskusi, yang selanjutnya diakhir pembelajaran biasanya ada evaluasi, iya kak, saya mengerjakan tugas sendiri).</p>	<p>belum paham bertanya tapi kalau sudah tidak nanya. Kemudian kami membentuk diskusi kelompok,dalam kegiatan ini biasanya berdiskusi kelompok untuk mencari jawaban atas pertanyaan yang guru berikan, iya kak, saya selalu aktif dalam diskusi kelompok, karena saya suka kalau belajarnya sistemnyadiskusi kelompok). kegiatan selanjutnya biasanya guru meminta kami untuk meringkas inti dari pelajaran, meminta teman-teman yang kurang aktif untuk menjawab pertanyaan, guru memberikan arahan pelajaran berikutnya, serta diakhir pelajaran guru memberikan tugas mandiri kak).</p>	<p>bertanya kepada siswa jika ada yang kurang faham, selanjutnya pembelajaran dengan diskusi kelompok pada kegiatan ini kami basanya berdiskusi kelompok kak, selanjutnya kegiatan penutup (iya kak, disetiap akhir pelajaran sama akhir diskusi kelompok selalu membuat kesimpulan, tidak hanya itu saja kak, guru juga biasanya memberikan tugas, tugasnya ini tugas mandiri kak).</p>
--	--	--	---	---	--

Lampiran 3. Hasil Dokumentasi

2. Pedoman Dokumentasi

1. Pedoman Dokumentasi

No.	Dokumentasi yang dicari	Hasil Dokumentasi	
		Ada	Tidak Ada
1.	Struktur Organisasi	✓	
2.	Data Guru, Pegawai, dan Peserta Didik	✓	
3.	Sarana dan Prasarana	✓	
4.	Laporan Hasil Belajar	✓	
5.	Jadwal Pelajaran	✓	
6.	RPP	✓	

Lampiran 4. Alat Pengumpul Data

ALAT PENGUMPULAN DATA

A. Pedoman Observasi

1. Pedoman Observasi

- a. Peneliti dalam penelitian ini tidak menjadi objek yang diteliti.
- b. Selama kegiatan penelitian berlangsung, peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil observasi.
- c. Waktu pelaksanaan kegiatan observasi dalam penelitian ini bersifat kondisioal, yang mana dapat berubah sesuai situasi dan kondisi yang terdapat di lapangan pada saat penelitian berlangsung, hingga peneliti benar-benar memperoleh data yang diinginkan.

2. Objek Observasi

Interaksi sosial dalam pembelajaran IPS di kelas VII MTs An-Nuur Guppi Mojopahit.

3. Pedoman Observasi

- a. Observasi interaksi sosial siswa

Indikator	Penjelasan	Hasil Observasi	
		Tampak	Kurang Tampak
Kemampuan berinteraksi dalam pembelajaran IPS	Mampu berinteraksi dengan teman, guru selama pembelajaran		
	Aktif bertanya dalam pembelajaran		
	Aktif menjawab pertanyaan		
	Memperhatikan penjelasan guru		
	Mampu bekerjasama dengan teman saat dalam pembelajaran		

b.Observasi interaksi sosial guru

Indikator	Penjelasan	Hasil Observasi
Kemampuan berinteraksi dalam pembelajaran IPS	Menerapkan 3S (senyum, sapa dan salam)	
	Mampu berinteraksi sosial dengan guru-guru lain saat disekolah	
	Mampu berinteraksi dengan siswa selama pembelajaran	
	Upaya guru untuk mencapai keberhasilan dalam pembelajaran	
	Mampu menghidupkan suasana pembelajaran	

B. Pedoman Wawancara

1. Pengantar

- a. Wawancara ini ditujukan kepada kepala sekolah, guru IPS kelas VII, dan siswa kelas VII MTs An-Nuur Guppi Mojopahit. Tujuan wawancara ini untuk mengetahui terkait analisis interaksi sosial dalam pembelajaran IPS di kelas VII MTs An-Nuur Guppi Mojopahit. Informasi yang diberikan oleh informan sangat membantu peneliti dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi untuk mendapatkan gelar S1.
- b. Informasai yang dikumpulkan oleh peneliti dari kegiatan wawancara semata-mata hanya untuk kepentingan penelitian.
- c. Informasi yang diberikan oleh informan tidak akan mempengaruhi nama baik informan itu sendiri.

2. Petunjuk wawancara

- a. Wawancara bebas terpimpin, wawancara ini ditunjukkan kepada kepala sekolah, guru IPS kelas VII, dan siswa kelas VII di MTs An-Nuur Guppi Mojopahit
- b. Selama kegiatan wawancara berlangsung peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.
- c. Waktu pelaksanaan kegiatan wawancara kondisional, dimana dapat berubah sesuai dengan situasi dan kondisi pada saat penelitian dilapangan hingga diperoleh data yang jenuh.

3. Identitas Informan

- a. Nama :
- b. Waktu Wawancara :
- c. Lokasi Wawancara :
 - a. Wawancara dengan kepala sekolah MTs An-Nuur Guppi Mojopahit.
 - b.

No.	Indikator	Pertanyaan
1.	Profil sekolah	<ol style="list-style-type: none">a. Sejak tahun berapa MTs An-Nuur Guppi Mojopahit berdiri?b. Apa Visi dan Misi MTs An-Nuur Guppi Mojopahit?c. Apa tujuan di MTs An-Nuur Guppi Mojopahit?
2.	Interaksi sosial.	<ol style="list-style-type: none">a. Bagaimana interaksi sosial guru dan siswa di sekolah?b. Apakah guru sudah menjadi teladan yang baik?c. Apakah guru menerapkan 3S (senyum, sapa dan salam)?
3.	Kurikulum sekolah	Bagaimana kurikulum yang digunakan oleh guru di MTs An-Nuur Guppi Mojopahit dalam pembelajaran.

- c. Wawancara dengan guru IPS kelas VII MTs An-Nuur Guppi Mojopahit.

No.	Indikator	Pertanyaan
1.	Pembelajaran IPS	Bagaimana pembelajaran IPS di kelas VII MTs An-Nuur Guppi Mojopahit?
2.	Interaksi sosial.	a. Apakah bapak dan guru-guru yang lain sudah mencontohkan berinteraksi sosial yang baik? b. Apakah selama pembelajaran terjadi interaksi sosial? c. Bagaimana cara mencapai keberhasilan dalam pembelajaran? d. Apakah selama pembelajaran terjadi interaksi sosial yang baik? e. Bagaimana proses interaksi sosial itu terjadi? f. Bagaimana pola komunikasi saat dalam pembelajaran? g. Apakah ada permasalahan berinteraksi dalam pembelajaran? h. Bagaimana cara bapak mengatasi permasalahan tersebut?

- d. Wawancara dengan siswa kelas VII MTs An-Nuur Guppi Mojopahit.

No.	Indikator	Pertanyaan
1.	Pengertian interaksi sosial	a. Menurut anda apa arti dari interaksi sosial? b. Menurut anda seperti apa contoh interaksi sosial? c. Apakah anda sudah berinteraksi sosial yang baik?
2.	Pemahaman dan pelaksanaan interaksi sosial	a. Apakah anda sudah berinteraksi selama pembelajaran? b. Apakah anda sudah aktif bertanya dalam pembelajaran? c. Apakah anda sudah aktif dalam menjawab? d. Apakah anda memperhatikan penjelasan guru? e. Apakah anda sudah bekerjasama dengan teman dalam pembelajaran?

3.	Interaksi sosial dalam pembelajaran IPS di kelas VII MTs An-Nuur Guppi Mojopahit.	<p>a. Apakah guru menerapkan 3 S (senyum, sapa, salam) dalam pembelajaran?</p> <p>b. Apakah guru sudah memberikan contoh interaksi sosial yang baik dalam pembelajaran?</p> <p>c. Bagaimana upaya guru dalam menghidupkan pembelajaran?</p>
4.	Proses pembelajaran IPS	Bagaimana proses pembelajaran IPS di kelas VII MTs An-Nuur Guppi Mojopahit?

C. Pedoman Dokumentasi

2. Petunjuk Pelaksanaan

- a. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan pokok-pokok bahasan dalam penelitian.
- b. Dokumentasi dalam penelitian ini juga digunakan sebagai salah satu metode untuk mengumpulkan data-data yang dapat menunjang topik yang diteliti dalam penelitian ini.
- c. Waktu pelaksanaan dokumentasi dapat berubah sesuai dengan keadaan yang terdapat dilapangan pada saat penelitian, sampai peneliti memperoleh data yang diinginkan.

3. Pedoman Dokumentasi

No.	Dokumentasi yang dicari	Hasil Dokumentasi	
		Ada	Tidak Ada
1.	Struktur Organisasi		
2.	Data Guru, Pegawai, dan Peserta Didik		
3.	Sarana dan Prasarana		
4.	Laporan Hasil Belajar		
5.	Jadwal Pelajaran		
6.	RPP		

Pembimbing



Anita Lisdiana, M.Pd.
NIP. 199308212019032020

Metro, 31 Maret 2022
Mahasiswa Yang
Bersangkutan



Fitri Kumalasari
NPM. 1801081017

Lampiran 5. Outline

OUTLINE

ANALISIS INTERAKSI SOSIAL DALAM PEMBELAJARAN IPS DI KELAS VII MTs AN NUUR GUPPI MOJOPAHIT

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

NOTA DINAS

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORSINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
 1. Tujuan Penelitian
 2. Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Interaksi Sosial
 1. Pengertian Interaksi Sosial

2. Syarat-syarat Interaksi Sosial
 3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Interaksi Sosial
 4. Ciri-ciri Interaksi Sosial
 5. Bentuk-bentuk Interaksi Sosial
- B. Guru
1. Pengertian Guru
 2. Tugas dan Tanggung Jawab Guru
 3. Peran Guru
 4. Kompetensi Sosial Guru
- C. Pembelajaran IPS di SMP/MTs
- D. Interaksi Sosial Guru dan Siswa dalam Pembelajaran IPS

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
1. Jenis Penelitian
 2. Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
1. Data Primer
 2. Data Sekunder
- C. Teknik Pengumpulan Data
1. Metode Observasi
 2. Metode Wawancara (Interview)
 3. Metode Dokumentasi
- D. Teknik Penjaminan Keabsahan Data
1. Perpanjangan Waktu Pengamatan atau Observasi
 2. Triangulasi Data
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
1. Profil MTs An-Nuur Guppi Mojopahit
 2. Visi, Misi, dan Tujuan MTs An-Nuur Guppi Mojopahit
 3. Struktur Organisasi MTs An-Nuur Guppi Mojopahit

4. Data Guru, Pegawai dan Data Peserta Didik MTs An-Nuur Guppi Mojopahit

5. Sarana dan Prasarana MTs An-Nuur Guppi Mojopahit

B. Hasil Penelitian

Interaksi Sosial Dalam Pembelajaran IPS di Kelas VII MTs An-Nuur Guppi Mojopahit

C. Pembahasan

1. Interaksi Sosial Dalam Pembelajaran IPS di Kelas VII MTs An-Nuur Guppi Mojopahit

2. Analisis Data Tentang Interaksi Sosial Dalam Pembelajaran IPS di Kelas VII MTs An-Nuur Guppi Mojopahit

BAB V KESIMPULAN, SARAN DAN PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

C. Penutup

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

Pembimbing



Anita Lisdiana, M.Pd.
NIP. 199308212019032020

Metro, 31 Maret 2022
Mahasiswa Yang
Bersangkutan



Fitri Kumalasari
NPM. 1801081017

Lampiran 6. Surat Izin Pra Survei



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3744/In.28/J/TL.01/09/2021

Lampiran : -

Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,

KEPALA SEKOLAH MTS AN NUUR

GUPPI MOJOPAHIT

di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **FITRI KUMALASARI**

NPM : 1801081017

Semester : 7 (Tujuh)

Jurusan : Tadris IPS

Judul : ANALISIS INTERAKSI SOSIAL GURU DAN SISWA
DALAM PEMBELAJARAN IPS DI KELAS VII MTS AN
NUUR GUPPI MOJOPAHIT

untuk melakukan prasurvey di MTS AN NUUR GUPPI MOJOPAHIT, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 21 September 2021

Ketua Jurusan,



**Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma
M.Pd**

NIP 19880823 201503 1 007

Lampiran 7. Surat Keterangan Balasan Pra Survey



YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM (YPI) GUPPI MADRASAH TSANAWIYAH AN-NUUR GUPPI

MOJOPAHIT KECAMATAN PUNGGUR KAB. LAMPUNG TENGAH
Alamat :Jln. Bukhari Muslim MojopahitKec. PunggurKab. Lampung Tengah 34152

Nomor : B-141/MTs.08.02/GA/PP.00.5/09/2021
Perihal : Pemberian Izin Pra-Survey

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Tadris IPS
IAIN Metro Lampung
Di- Tempat

AssalamualaikumWr.Wb.

Menanggapi surat dari bapak B-3744/In.28/J/TL.P.01/09/2021 tertanggal 21 September 2021 tentang Izin Prasurvei mahasiswi dengan nama di bawah ini :

Nama : Fitri Kumalasari
NIM : 1801081017
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Tadris IPS
Judul Tesis : “ ANALIS INTERAKSI SOSIAL GURU DAN SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS DI KELAS VII MTS AN-NUUR GUPPI MOJOPAHIT “ .

Maka dengan ini kami mengizinkan mahasiswi tersebut untuk melakukan prasurvey di MTs An-Nuur GUPPI Mojopahit.

Demikian surat balasan ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Mojopahit, 23 September 2021
Kepala MTs An-nuur GUPPI

SUHARMİYATI, S.Ag



Lampiran 8. Surat Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inngmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0749/In.28.1/J/TL.00/03/2022
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Anita Lisdiana, M.Pd (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **FITRI KUMALASARI**
NPM : 1801081017
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Tadris IPS
Judul : **ANALISIS INTERAKSI SOSIAL DALAM PEMBELAJARAN IPS DI KELAS VII MTs AN-NUUR GUPPI MOJOPAHIT**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 09 Maret 2022
Ketua Jurusan,



Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma
M.Pd
NIP 19880823 201503 1 007

Lampiran 9. Surat Izin Research



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1216/In.28/D.1/TL.00/04/2022
Lampiran : -
Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,
KEPALA MTs AN-NUUR GUPPI
MOJOPAHIT
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1217/In.28/D.1/TL.01/04/2022, tanggal 01 April 2022 atas nama saudara:

Nama : FITRI KUMALASARI
NPM : 1801081017
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Tadris IPS

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MTs AN-NUUR GUPPI MOJOPAHIT, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS INTERAKSI SOSIAL DALAM PEMBELAJARAN IPS DI KELAS VII MTs AN-NUUR GUPPI MOJOPAHIT".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 01 April 2022
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP 19760222 200003 1 003

Lampiran 10. Surat Keterangan Balasan Research



**YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM (YPI) GUPPI
MADRASAH TSANAWIYAH AN-NUUR GUPPI**

MOJOPAHIT KECAMATAN PUNGGUR KAB. LAMPUNG TENGAH
Alamat :Jln. Bukhari Muslim MojopahitKec. PunggurKab. Lampung Tengah 34152

Nomor : B-48/MTs.08.02/GA/PP.00.5/05/2022
Perihal : Pemberian Izin Survey / Research

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Tadris IPS
IAIN Metro Lampung
Di- Tempat

AssalamualaikumWr.Wb.

Menanggapi surat dari bapak B-1216/In.28/D.1/TL.00/04/2022 tertanggal 1 April 2022 tentang Izin Survei / Research mahasiswa dengan nama di bawah ini :

Nama : Fitri Kumalasari
NPM : 1801081017
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Tadris IPS
Judul Skripsi : “ANALISIS INTERAKSI SOSIAL DALAM PEMBELAJARAN IPS DI KELAS VII MTs AN-NUUR GUPPI MOJOPAHIT”

Maka dengan ini kami mengizinkan mahasiswi tersebut untuk melakukan survey // research di MTs An-Nuur GUPPI Mojopahit.

Demikian surat balasan ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu’alaikumwr.wb.

Mojopahit, 7 April 2022
Kepala MTs An-nuur GUPPI



SUHARMİYATI, S.Ag

Lampiran 11. Surat Tugas



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1217/In.28/D.1/TL.01/04/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : FITRI KUMALASARI
NPM : 1801081017
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Tadris IPS

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di MTs AN-NUUR GUPPI MOJOPAHIT, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS INTERAKSI SOSIAL DALAM PEMBELAJARAN IPS DI KELAS VII MTs AN-NUUR GUPPI MOJOPAHIT".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Mengetahui,
Pejabat Setempat

Suharmizati.Sag

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 01 April 2022

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP 19760222 200003 1 003

Lampiran 12. Surat Keterangan Penelitian



**YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM (YPI) GUPPI
MADRASAH TSANAWIYAH AN-NUUR GUPPI
MOJOPAHIT KECAMATAN PUNGGUR KAB. LAMPUNG TENGAH**
Alamat :Jln. Bukhari Muslim MojopahitKec. PunggurKab. Lampung Tengah 34152

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Tsanawiyah An-Nuur Guppi Mojopahit Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah, Menerangkan bahwa :

Nama : Fitri Kumalasari
NPM : 1801081017
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Tadris IPS

Dengan ini menyatakan yang sesungguhnya bahwa nama mahasiswa tersebut **BENAR** telah melaksanakan penelitian di Madrasah Tsanawiyah An-Nuur Guppi Mojopahit Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah pada tanggal 10 – 28 Mei 2022, dengan judul Skripsi “ANALISIS INTERAKSI SOSIAL DALAM PEMBELAJARAN IPS DI KELAS VII MTs AN-NUUR GUPPI MOJOPAHIT”

Demikian surat keterangan ini di buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Mojopahit, 29 Mei 2022

Kepala Madrasah

Suharmivati, S.Ag

NUPTK. 8456 7496 5130 0023

Lampiran 13. Surat Keterangan Bebas Pustaka



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-81/In.28/S/U.1/OT.01/01/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Fitri Kumalasari
NPM : 1801081017
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Tadris IPS

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1801081017

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 26 Januari 2022
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP.19750505 200112 1 002,12

Lampiran 14. Kartu Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725): fksimili (0725) 47296, website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

Nama Mahasiswa : Fitri Kumalasari Jurusan : Tadris IPS
 NPM : 1801081017 Semester/TA : 8 / 2022

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
1.	9/6/2022	Anita Lisliana M.Pd.	Bimbingan abstrak , halaman pengesahan, kata pengantar, latar belakang , Bab 2 MOTTO.	
2.	13/6/2022	Anita Lisliana M.Pd.	Bimbingan latar belakang BAB II , MOTTO . kata pengantar, abstrak disederhanakan.	

Mengstahui
Ketua Jurusan

Ali Pachman P.K., M.Pd.
 NIP. 198808232015031007

Dosen Pembimbing

Anita Lisliana, M.Pd.
 NIP. 19930821201932020



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725); faksimili (0725) 47296; website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

Nama Mahasiswa: Fitri Kumalasari Jurusan: Tadris IPS
NPM: 1801081017 Semester/TA: 8 / 2022

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
3.	18/6 2022	Anita Lisdiara M.Pd.	Bimbingan BAB I, II, III, IV dan V, tambahkan Lampiran, halaman persembahan	
4.	20/6 2022	Anita Lisdiara M.Pd.	Bimbingan BAB I, II III, IV dan V, MOTTO, Lampiran, Kata kunci, abstrak, novelty	

Mengetahui
Ketua Jurusan

Tubagus Ali Rachman P.K., M.Pd.
NIP. 198008232015031007

Dosen Pembimbing

Anita Lisdiara M.Pd.
NIP. 19930821200932020



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) fksimili (0725) 47296; website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

Nama Mahasiswa: Fitri Kumalasari Jurusan: Teologi IPS
NPM: 1801081017 Semester/TA: 9 / 2022

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
5.	24/6/2022	Anita Lisdiana M.Pd.	Bimbingan BAB IV Deskripsi penelitian dan pembahasan, abstrak.	
6.	19/9/2022	Anita Lisdiana M.Pd.	Bimbingan MOTTO, kata pengantar, BAB I, BAB IV, dan BAB V.	

Mengetahui
Ketua Jurusan

Achmad Ali Fachman P.K., M.Pd.
NIP. 198808282015031007

Dosen Pembimbing

Anita Lisdiana M.Pd.
NIP. 19930821201932020



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725); fksimili (0725) 47296; website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

Nama Mahasiswa: Fitri Kumalasari Jurusan: Tadris IPS
NPM: 189081017 Semester/TA: 9 / 2022

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
7.	24/10/2022	Anita Lisdiana M.Pd.	Bimbingan abstrak, BAB I, BAB II, BAB III, BAB IV, BAB V dan tambahkan tanggal pendokumentasian penelitian.	
8.	16/11/2022	Anita Lisdiana M.Pd.	Acc skripsi	

Mengetahui
Ketua Jurusan

Rachman P.K., M.Pd.
NIP. 198808222015031007

Dosen Pembimbing

Anita Lisdiana M.Pd.
NIP. 19930821201932020

Lampiran 15. Dokumentasi Kegiatan Penelitian



Gambar 1. Lokasi Penelitian MTs An-Nuur Guppi Mojopahit



Gambar 2. Kegiatan Pembelajaran IPS



Gambar 3. Kegiatan Diskusi Kelompok



Gambar 4. Wawancara dengan Ibu Suharmiyati, S.Ag selaku kepala sekolah MTs An-Nuur Guppi Mojopahit



Gambar 5. Wawancara dengan Bapak Mansur, S.Pd.I selaku guru IPS kelas VII



Gambar 6. Wawancara dengan peserta didik kelas VII



Gambar 7. Wawancara dengan peserta didik kelas VII



Gambar 8. Wawancara dengan peserta didik kelas VII

BAB II

VISI, MISI, DAN TUJUAN

A. VISI

- Berakhlak Mulia
- Unggul dalam Iptek dan Imtak
- Berprestasi

B. MISI

1. Meningkatkan perilaku sumber daya manusia yang Islami
2. Mewujudkan lingkungan madrasah yang Islami
3. Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik

C. TUJUAN

Dengan berpedoman pada visi dan misi yang telah dirumuskan serta kondisi di madrasah, maka tujuan madrasah yang ingin dicapai adalah sebagai berikut :

1. Dapat mengamalkan ajaran Agama Islam dalam kehidupan sehari-hari
2. Meningkatkan pengetahuan siswa untuk mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian yang bernuansa Islami.
3. Meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbale balik dalam lingkungan social, budaya dan alam sekitarnya yang dijiwai dengan akhlak mulia.

Gambar 9. Visi, Misi, dan Tujuan MTs An-Nuur Guppi Mojopahit

BAB III
KEADAAN UMUM MTs ANNUUR GUPPI
MOJOPAHIT LAMPUNG TEGAH

PROFIL MTs AN-NUUR GUPPI TP.2021/2022

A. DATA SEKOLAH

1. Nama Sekolah : MTs AN-NUUR GUPPI
2. Alamat : Jalan Bukhari Muslim
3. Kampung : Mojopahit
4. Kecamatan : Punggur
5. Kabupaten : Lampung Tengah
6. Propinsi : Lampung
7. Nomor Statistik Madrasah : 121218020088
8. NPSN : 10816587 (baru)
9. NPWP : 00.778.160.2-321.000
10. Tahun berdiri : 2010
11. Tahun Operasional : 2010
12. Luas Tanah : 1124 M²
13. Status Tanah : Milik Sekolah (wakaf)
14. Status Bangunan : Milik Sendiri

B. KEPALA SEKOLAH

- 1 Nama : SUHARMİYATI,S.Ag
- 2 NIP :
- 3 Tempat Tanggal Lahir : Mojopahit,24 November 1971
- 4 Pendidikan Trakhir : S1 Tarbiyah
- 5 Jurusan : PAI
- 6 Alamat Rumah : Nunggal Rejo Kec.Punggur Lampung Tengah
- 7 Nomor HP : 081440043917

C. DATA SISWA 3 TAHUN TERAKHIR

NO	Kelas	Jumlah siswa		
		2019/2020	2020/2021	2021/2022
1	VII	51	59	63
2	VIII	46	54	59
3	IX	42	43	54
JUMLAH		139	156	176

D. DATA GURU

NO	Ijazah Terakhir	Guru PNS	Guru Tetap Yayasan	Total
1	SLTP			
2	SLTA			
3	D 2			
4	D 3			
5	S 1		13	13
6	S 2		1	1
JUMLAH			14	14

Gambar 10. Data sekolah, kepala sekolah, data Siswa 3 tahun terakhir dan data guru.

E. SARANA DAN PRASARANA

No	jenis	jumlah	keterangan
1	Ruang Kepala Sekolah	1 ruang	baik
2	Ruang wakil kepala sekolah		
3	Ruang guru	1 ruang	baik
4	Ruang TU	1 ruang	sedang
5	Ruang BP		
6	Ruang bendahara		
7	Ruang kelas	6 ruang	baik
8	Ruang perpustakaan	1 ruang	sedang
9	Ruang laboratorium	1 ruang	sedang
10	Ruang UKS	1 ruang	rusak
11	WC guru	1 ruang	baik
12	WC siswa	6 ruang	Sedang
14	Ruang kesenian		
15	Mushala	1 ruang	sedang
16	Gudang	1 ruang	Rusak
17	Sumber Air bersih	1 unit	Baik
	Jumlah	22 ruang	

Gambar 11. Sarana dan Prasarana MTs An-Nuur Guppi Mojopahit

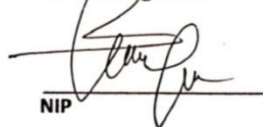
**DAFTAR NILAI PESERTA DIDIK
MTs An-Nuur Guppi Mojopahit**

Kelas : VII A

Mata Pelajaran : IPS

No.	Nama Siswa	Nilai														Ket.				
		Tugas Individu						Tugas Kelompok						UTS	US		NA	NR		
		1	2	3	4	5	RR	1	2	3	4	5	RR							
1	ADITYA GANI AYYASI	80	100	75				80	85							75				
2	ALESYA ULVIANI	90	80	90				70	75							80				
3	ALFAN NOVIANTO	70	85	85				75	80							85				
4	ANGGA SETIAWAN	70	75	85				80	75							80				
5	AHMAD FAHRI WIJAYA	100	65	75				80	80							80				
6	ARDIANTO	80	90	90				85	70							85				
7	BERLIAN DWIYANTI W.	90	85	90				85	75							80				
8	DAVID KURNIAWAN	80	90	75				80	85							90				
9	DEFINA SAFA FELISA	80	100	70				85	70							70				
10	DESTIYANA PUTRI	100	80	75				70	70							85				
11	EVAN JUNIANTO	90	85	80				80	85							85				
12	FAZZAR AFDILLAH	100	80	85				70	90							85				
13	FIRGIWAN LISTIANTO	100	90	100				85	70							90				
14	FIRMAN ALVIANSYAH	60	70	80				75	80							85				
15	GALIH ANHARI	60	85	80				80	80							80				
16	IKHSAN GUSTIAR	100	80	75				85	85							85				
17	IMELDA JUNITA SAPUTRI	80	70	85				70	75							80				
18	IRZAUF RIDHO ARELSA	100	85	90				80	85							85				
19	KHOLILATUL LUTFI	100	75	85				75	75							75				
20	LARASWATI	90	70	80				75	85							80				
21	LIDIA SARI	100	85	75				80	80							70				
22	M.ALFAT WIJAYA	80	85	80				90	85							85				
23	M.RASYA ARRA'UF	100	70	85				85	85							85				
24	NUR AIDA APRILIANI	100	70	80				75	75							85				
25	REVAN ADITYA PRATAMA	100	75	80				80	80							85				
26	RENDI SETIAWAN	90	85	80				75	75							85				
27	RICKY HASTA SATRIA	100	90	80				85	85							80				
28	RODHOTUL ALFIAH	100	85	85				85	85							70				
29	SAIFUL RAMADHANI	80	85	80				75	85							85				
30	YELSI OLIVIA	100	85	80				85	85							85				
31	ZASKIA NUR HIDAYATI	100	85	90				80	85							85				
32																				
	Nilai Tertinggi																			
	Nilai Terendah																			
	Nilai Rata-rata																			

Punggur, 2022
Guru Bidang Studi


NIP

Gambar 12. Laporan Hasil Belajar kelas VII A

**DAFTAR NILAI PESERTA DIDIK
MTs An-Nuur Guppi Mojopahit**

Kelas : VII B

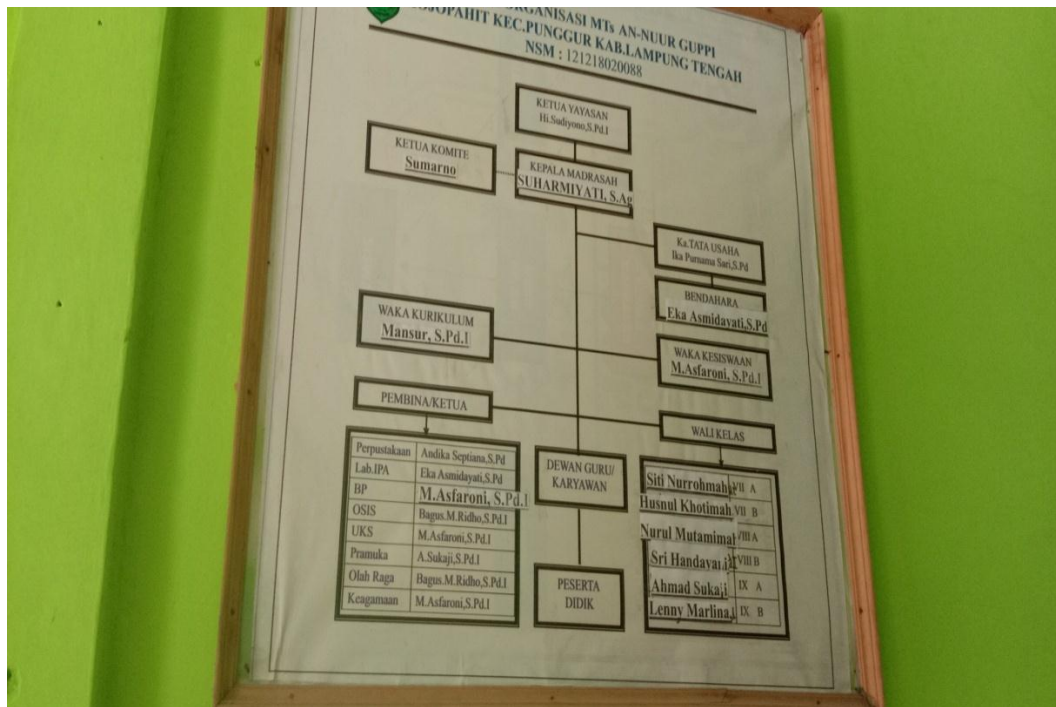
Mata Pelajaran : IPS

No.	Nama Siswa	Nilai														Ket.			
		Tugas Individu						Tugas Kelompok						UTS	US		NA	NR	
		1	2	3	4	5	RR	1	2	3	4	5	RR						
1	AGUNG SETIAWAN	85	80	85				85	85	85									
2	ALI MUHAMMAD ZAKLY	90	90	85				90	90	85									
3	AHMAD NUR AFTADI	70	80	85				70	80	85									
4	ANDIKA YUDISTIRA	85	85	85				85	85	85									
5	ANDRA PRATAMA	85	70	75				80	80										
6	ARIESTA DWI KUSUMA P	80	80	80				80	85										
7	DIMAS ANGGARA	70	85	80				80	85										
8	DWI FERDIANSYAH	60	80	85				70	85										
9	ENDAR KURNIAWAN	60	80	80				80	80										
10	EXSEL RIYANI VEGA	80	80	80				80	85										
11	FAQIH ASYROFI	80	85	85				85	85										
12	HAQIQI SELVIANA DEWI	80	85	75				80	85										
13	INFANTERI WIRA SATRYA	80	85	80				85	80										
14	KHOLIFAH LUTHFIANA A	85	85	85				85	80										
15	KEIZA AINUN NISA	80	85	85				85	80										
16	LUCKY FERDIANSYAH	85	85	80				85	85										
17	M.HASANUDIN	80	80	85				85	85										
18	M.SIMA ALVIN SAPUTRA	85	85	85				85	85										
19	MUHAMMAD FAJRI A	80	85	80				80	80										
20	MUHAMMAD NUR S	75	80	80				85	80										
21	NADHYA RAMADHANI	70	85	70				75	80										
22	NAJWA NABILATUS S	85	80	85				80	85										
23	NOFFITA WILIANA P	80	85	80				85	80										
24	OKTA DINDA SAFITRI	85	80	80				80	85										
25	PENTI NUR AINI	80	85	80				85	80										
26	REIHAN TRI WAHYUDI	85	85	85				80	85										
27	RIANA DEVI SUSANTI	75	85	80				85	80										
28	SITI JULAEKHA	85	80	85				85	85										
29	WAHYU RAMADHANI	80	80	85				85	85										
30	WILDA WIDIYANTI	80	85	80				85	80										
31																			
32																			
	Nilai Tertinggi																		
	Nilai Terendah																		
	Nilai Rata-rata																		

Punggur, 2022
Guru Bidang Studi

NIP _____

Gambar 13. Laporan Hasil Belajar Kelas VII B



Gambar 14. Struktur organisasi MTs An-Nuur Guppi Mojopahit

MADRASAH TSANAWIYAH AN-NUUR GUPPI MOJOPAHIT KECAMATAN PUNGGUR KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

JADWAL PELAJARAN MTs AN-NUUR GUPPI TAHUN PELAJARAN 2021/2022

NO	WAKTU	SENIN					SELASA					RABU													
		VIIA	VIIIB	VIIIA	VIIIB	IXA	IXB	VIIA	VIIIB	VIIIA	VIIIB	IXA	IXB	VIIA	VIIIB	VIIIA	VIIIB	IXA	IXB						
1	07.30-08.00	UPACARA																							
2	08.00-08.30	UPACARA																							
3	08.30-09.00	IPA	IPS	B.ING	FIQH	MTK	QH	BA	AA	IPA	SKI	MTK	B.INDO	PJOK	TT	MTK	BPI	BL	PRAK						
4	09.00-09.30	IPA	IPS	B.ING	FIQH	MTK	QH	B.ING	PKN	MTK	AA	IPA	SKI	IPA	PJOK	BPI	BL	SBK	B.ING						
5	09.30-10.00	ISTIRAHAT																							
6	10.00-10.30	MTK	B.INDO	FIQH	QH	IPA	IPS	AA	B.INDO	SKI	IPA	BA	MTK	BPI	MTK	SBK	IPS	B.ING	IPA						
7	10.30-11.00	MTK	B.INDO	FIQH	QH	IPA	IPS	AA	B.INDO	SKI	IPA	BA	MTK	BPI	MTK	SBK	IPS	B.ING	IPA						
8	11.00-11.30	B.INDO	IPA	QH	B.ING	FIQH	MTK	B.INDO	B.ING	AA	MTK	SKI	IPA	TT	BPI	BL	PRAK	IPS	BPI						
9	11.30-12.00	B.INDO	IPA	QH	B.ING	FIQH	MTK	B.INDO	B.ING	AA	MTK	SKI	IPA	TT	BPI	BL	PRAK	IPS	BPI						
KAMIS																									
NO	WAKTU	VIIA	VIIIB	VIIIA	VIIIB	IXA	IXB	VIIA	VIIIB	VIIIA	VIIIB	IXA	IXB	VIIA	VIIIB	VIIIA	VIIIB	IXA	IXB						
1	07.30-08.00	PKN	IPA	TT	B.INDO	AA	TT	JUM'AT BERSIH/SENAM & INFAQ												SBK	BA	B.INDO	PJOK	PJOK	BL
2	08.00-08.30	PKN	IPA	TT	B.INDO	AA	TT	JUM'AT BERSIH/SENAM & INFAQ												SBK	BA	B.INDO	PJOK	PJOK	BL
3	08.30-09.00	MTK	PRAK	B.INDO	TT	TT	SBK	PRAK	BL	IPA	PKN	QH	PKN	SKI	SBK	PJOK	BA	B.INDO	PJOK						
4	09.00-09.30	MTK	PRAK	B.INDO	TT	TT	SBK	PRAK	BL	IPA	PKN	QH	PKN	SKI	SBK	PJOK	BA	B.INDO	PJOK						
5	09.30-10.00	ISTIRAHAT																							
6	10.00-10.30	FIQH	MTK	IPS	SBK	B.INDO	AA	BL	QH	PKN	IPA	PKN	BA	QH	SKI	BA	B.INDO	PRAK	FIQH						
7	10.30-11.00	FIQH	MTK	IPS	SBK	B.INDO	AA	BL	QH	PKN	IPA	PKN	BA	QH	SKI	BA	B.INDO	PRAK	FIQH						
8	11.00-11.30	IPS	FIQH	PRAK	MTK	BPI	B.INDO	BL	QH	PKN	IPA	PKN	BA	QH	SKI	BA	B.INDO	PRAK	FIQH						
9	11.30-12.00	IPS	FIQH	PRAK	MTK	BPI	B.INDO	BL	QH	PKN	IPA	PKN	BA	QH	SKI	BA	B.INDO	PRAK	FIQH						

Mojopahit, 03 Januari 2022
Mengetahui Kepala Madrasah
Suharmiyati, S.Ag

Gambar 15. Jadwal pelajaran

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : MTs An-Nuur Guppi Mojopahit
Mata Pelajaran : IPS
Kelas/ Semester : VII / Genap
Materi Pokok : Kehidupan Masyarakat Indonesia pada Masa Praaksara,
Hindu-Buddha, dan Islam
Alokasi Waktu : 1x 60 Menit

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	3.4 Memahami kronologi perubahan, dan kesinambungan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada aspek politik, sosial, budaya, geografis, dan pendidikan sejak masa praaksara sampai masa Hindu-Buddha dan Islam.	<ul style="list-style-type: none">▪ Menguraikan teori-teori masuknya kebudayaan HinduBudha di Indoenesia▪ Menganalisis pengaruh Hindu-Budha terhadap Masyarakat di Indonesia
2.	4.4 Menguraikan kronologi perubahan, dan kesinambungan dalam	<ul style="list-style-type: none">▪ Mempresentasikan hasil lembar kerja tentang teori masuknya dan

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
	kehidupan bangsa Indonesia pada aspek politik, sosial, budaya, geografis, dan pendidikan sejak masa praaksara sampai masa Hindu-Buddha dan Islam	pengaruh Hindu-Budha terhadap Masyarakat di Indonesia

Fokus Pengembangan Karakter :

- ❖ Religius : Percaya diri
- ❖ Mandiri : kreatif
- ❖ Gotong Royong : Kerjasama
- ❖ Integritas : jujur, tanggung jawab

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui model pembelajaran *Problem Based Learning* lewat, peserta didik diharapkan mampu:

- a. Menguraikan teori-teori masuknya kebudayaan hindu-budha di Indonesia dengan benar
- b. Menganalisis pengaruh Hindu-Budha terhadap masyarakat Indonesia dengan tepat

D. Materi Pembelajaran

Kehidupan Masyarakat pada Masa Hindu-Buddha

Masuknya Kebudayaan Hindu - Buddha di Indonesia

Agama Hindu dan Buddha berasal dari India kemudian menyebar ke Asia Timur. Asia Tenggara termasuk Indonesia. Indonesia sebagai negara kepulauan letaknya sangat strategis, yakni terletak diantara dua benua (Asia dan Australia) dan dua samudera (Indonesia dan Pasifik) yang merupakan daerah persimpangan lalu lintas perdagangan dunia.



Awal abad Maschi, jalur perdagangan tidak lagi melewati jalur darat (jalur sutera) tetapi beralih ke jalur laut, sehingga secara tidak langsung perdagangan antara Tiongkok dan India melewati selat Malaka. Untuk itu Indonesia ikut berperan aktif dalam perdagangan itu. Akibatnya, terjadilah kontak atau hubungan antara Indonesia dengan India, dan Indonesia dengan Tiongkok. Hal inilah yang menjadi salah satu penyebab masuknya budaya India ataupun budaya Tiongkok ke Indonesia.

Teori Penyebaran Agama Hindu - Buddha

Untuk penyebaran Agama Hindu ke Indonesia terdapat beberapa pendapat atau teori, antara lain;

- ❖ **Teori Ksatria** oleh Prof. Dr. Ir. J.L. Moens, berpendapat bahwa yang membawa agama Hindu ke Indonesia adalah kaum Ksatria atau golongan prajurit, karena ada kekacauan politik atau peperangan di India abad ke 4-5 M, maka prajurit

- yang kalah perang terdesak dan menyingkir ke Indonesia, bahkan diduga mendirikan kerajaan di Indonesia.
- ❖ **Teori Waisya** oleh Dr. N.J.Krom, berpendapat bahwa agama Hindu masuk ke Indonesia dibawa oleh kaum pedagang yang datang untuk berdagang ke Indonesia, bahkan diduga ada yang menetap karena menikah dengan orang Indonesia.
 - ❖ **Teori Brahmana** oleh J. C. Vanleer, berpendapat bahwa agama Hindu masuk ke Indonesia dibawa oleh kaum Brahmana karena hanyalah kaum Brahmana yang berhak mempelajari dan mengerti isi kitab Suci Weda. Kedatangan Kaum Brahmana itu diduga karena undangan Penguasa atau Kepala Suku di Indonesia atau sengaja datang untuk menyebarkan agama Hindu ke Indonesia.

Pengaruh Hindu- Buddha terhadap Masyarakat Indonesia

Masuknya agama Hindu dan Buddha sejak awal abad ke 2 masehi telah berpengaruh terhadap beberapa aspek kehidupan masyarakat Indonesia. Pengaruh kebudayaan Hindu-Buddha di Indonesia ini dapat dilihat dari peninggalan-peninggalan sejarah dalam berbagai bidang, antara lain;

a. Bidang Agama

sebelum Hindu Buddha masuk ke Indonesia, kepercayaan yang dianut di Indonesia adalah animisme dan dinamisme. Kemudian setelah Hindu-Buddha masuk ke Indonesia, kepercayaan ini tidak ditinggalkan begitu saja, tetapi telah terjadi percampuran (akulturasi) diantara keduanya. Hal ini dilihat dari segi pemujaan dewa-dewa dan roh nenek moyang.



b. Bidang Politik atau Pemerintahan

Sebelum Hindu Buddha masuk ke Indonesia, kehidupan masyarakat Indonesia masih terdiri atas kelompok-kelompok yang dipimpin oleh kepala suku. Namun setelah Hindu Buddha datang ke Indonesia, kepala suku pun digantikan oleh raja yang dianggap sebagai keturunan dari dewa yang memiliki kekuatan, suci dan hampa. Hal ini tentunya akan memperkuat kedudukan raja untuk memerintah wilayah kerajaan secara turun-temurun.

c. Bidang Sosial

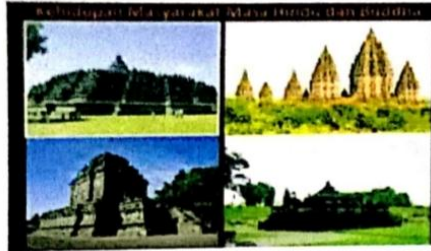
Setelah Hindu Buddha masuk ke Indonesia, terjadi perubahan terhadap tata kehidupan masyarakat Indonesia. Misal; Dalam kehidupan masyarakat Hindu diperkenalkan sistem kasta dan dalam masyarakat Buddha diperkenalkan golongan biksu dan biksuni.

d. Bidang Pendidikan

Pendidikan berkembang pesat setelah adanya pengaruh Hindu, yakni masyarakat mendapat pendidikan yang dilakukan para pendeta Hindu dan Buddha. Mereka ada yang berguru kepada pendeta dengan pergi ke rumah-rumah pendeta atau berada di tempat khusus seperti wihara-wihara. Kaum Brahmana yang memberikan pendidikan serta mengajarkan agama Hindu kepada masyarakat di daerah-daerah, membuka tempat-tempat pendidikan yang dikenal Pasraman. Di Pasraman inilah, masyarakat Indonesia mendapatkan berbagai pengetahuan yang diajarkan para Brahmana.

e. Bidang Arsitektur

Pengaruh Hindu Buddha dalam bidang arsitektur dapat dilihat dari bangunan candi. Walaupun bangunan candi merupakan pengaruh dari India, namun dalam arsitekturnya terdapat perpaduan dengan arsitektur punden berundak-undak pada zaman Megalithikum.



f. Bidang Seni Rupa atau Lukis

Unsur seni rupa atau seni lukis India telah masuk ke Indonesia. Hal ini terbukti dengan telah ditemukannya area Buddha berlanggam Gandara di kota Bangun, Kutai. Juga patung Buddha berlanggam Amarawati ditemukan di Sikendeng (Sulawesi Selatan). Seni rupa India pada Candi Borobudur pada umumnya lebih menunjukkan suasana alam Indonesia, terlihat dengan adanya lukisan rumah panggung dan hiasan burung merpati. Di samping itu juga terdapat hiasan perahu bercadik. Lukisan-lukisan itu merupakan lukisan asli Indonesia, karena lukisan seperti itu tidak pernah ditemukan pada candi-candi yang ada di India.



E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik

Model : *Problem Based Learning*

Metode : Diskusi, Ceramah Tanya Jawab, dan Penugasan

F. Media Pembelajaran dan Sumber Belajar

Media : Print out gambar-gambar peninggalan sejarah masa Hindu- Buddha

Sumber Belajar : Buku siswa IPS kelas VII, Buku lain yang relevan, internet, dan lingkungan sekitar

Alat/Bahan :

1. Papan Tulis
2. Spidol
3. Penghapus

G. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan (8 menit)

- 1) Guru menyiapkan siswa secara psikis dan fisik untuk mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan
- 2) Guru mengecek penguasaan kompetensi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari
- 3) Guru memberi motivasi belajar siswa dengan menayangkan gambar-gambar peninggalan masa Hindu-Buddha.
- 4) Guru menyampaikan tujuan yang akan dicapai, dan menunjukkan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.

- 5) Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.
- 6) Guru menyampaikan lingkup penilaian, dan teknik penilaian yang akan digunakan.
- 7) Guru memfasilitasi siswa untuk membentuk kelompok, masing-masing kelompok beranggotakan 4-5 orang.

2. Kegiatan Inti (40 menit)

1) Mengamati (orientasi pada masalah)

- a) Siswa bersama-sama mengamati peta jalur pelayaran India-Cina



- b) Siswa menyimak materi dari buku paket IPS kelas VII dan print out gambar yang telah diberikan oleh guru tentang teori masuknya kebudayaan Hindu-Buddha dan pengaruh kebudayaan Hindu- Buddha
- ### 2) Menanya
- a) Siswa merumuskan pertanyaan-pertanyaan terkait teori masuknya kebudayaan Hindu-Buddha dan pengaruh kebudayaan Hindu-Buddha dalam bentuk pertanyaan. Contoh:
Bagaimana cara masuknya kebudayaan Hindu-Buddha ke Indonesia? Bagaimana pengaruh kebudayaan Hindu-Buddha?
 - b) Perwakilan siswa menulis rumusan pertanyaan dari masalah-masalah yang ditemui dari hasil pengamatan di papan tulis.
- ### 3) Mengumpulkan Informasi
- a) Siswa mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan dalam kelompok kecil dengan membaca *Buku Siswa Ilmu Pengetahuan Sosial SMP/MTs Kelas VII* dan buku referensi lain.
 - b) Siswa mencatat informasi-informasi yang relevan dengan pertanyaan-pertanyaan yang didapat dari sumber-sumber yang dibaca.
- ### 4) Menalar/mengasosiasi

- a) Siswa merumuskan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang didapat oleh kelompoknya masing-masing berdasarkan informasi-informasi yang diperoleh dari sumber-sumber yang dibaca.
 - b) Siswa menuliskan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan tersebut pada kertas folio.
- 5) Mengomunikasikan
- a) Setiap kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil kesimpulan yang diperoleh dengan membaca di depan kelas.
 - b) Kelompok lain memberikan tanggapan kepada kelompok yang sedang melakukan presentasi
 - c) Setiap kelompok memajang hasil diskusi yang diperoleh di dinding informasi kelas.
3. Kegiatan Penutup (12 menit)
- 1) Guru memfasilitasi siswa membuat butir-butir simpulan mengenai teori masuknya kebudayaan Hindu-Buddha dan pengaruh kebudayaan Hindu-Buddha terhadap masyarakat Indonesia
 - 2) Guru bersama-sama siswa melakukan identifikasi kelebihan dan kekurangan kegiatan pembelajaran
 - 3) Guru memberi umpan balik siswa dalam proses dan hasil pembelajaran dengan cara member pertanyaan lisan
 - 4) Guru memberitahukan kegiatan belajar yang akan dikerjakan pada pertemuan berikutnya.

H. Penilaian

1. Penilaian Perkembangan Sikap Spiritual dan Sosial Dalam Bentuk Jurnal.

JURNAL PERKEMBANGAN SIKAP SPIRITUAL

Nama Sekolah : MTs An-Nuur Guppi Mojopahit
 Kelas/Semester : VII/Semester 2
 Tahun Pelajaran : 2021/2022

No.	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tanda tangan	Tindak lanjut
1						
2						
3						
4						
5						
6						
Dst						

JURNAL PERKEMBANGAN SIKAP SOSIAL

Nama Sekolah : MTs An-Nuur Guppi Mojopahit
 Kelas/Semester : VII/Semester 2
 Tahun Pelajaran : 2021/2022

No.	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tanda	Tindak
-----	-------	------------	------------------	-------------	-------	--------

					tangan	lanjut
1						
2						
3						
4						
5						
Dst						

2. Penilaian Pengetahuan

Tertulis

a) Kisi-kisi Soal

Nama Sekolah : MTs An-Nuur Guppi Mojopahit
 Kelas/Semester : VII/2
 Tahun Pelajaran : 2021/2022
 Mata Pelajaran : IPS

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Soal	Penskoran/rubrik
3.4 Memahami kronologi perubahan, dan kesinambungan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada aspek politik, sosial, budaya, geografis, dan pendidikan sejak masa praaksara sampai masa Hindu-Buddha dan Islam.	<ul style="list-style-type: none"> Menguraikan teori-teori masuknya kebudayaan HinduBudha di Indoonesia 	Sebutkan dan jelaskan teori masuk agama dan kebudayaan Hindu-Budha ke Indonesia! Menurutmu teori manakah yang paling mendekati kebenaran? Jelaskan apa alasanmu!	10
	<ul style="list-style-type: none"> Menganalisis pengaruh Hindu-Budha terhadap Masyarakat di Indonesia 	Masuknya Hindu-Budha ke Indonesia memberikan beberapa pengaruh dalam berbagai aspek. Sebutkan pengaruh Hindu-Budha dalam aspek: a. Kebudayaan b. Politik c. Teknologi	10
	Mengambil makna dan hikmah dari perkembangan Agama dan kebudayaan Hindu-Budha di berbagai daerah di Indonesia	Apakah hikmah dan makna yang kalian dapat setelah mempelajari perkembangan dan pengaruh Hindu-Budha di Indonesia? Jelaskanlah dengan bahasa kalian!	5

Pedoman Penskoran Penilaian


$$\text{Nilai} = (\text{Skor yang Diperoleh} : \text{Skor Maksimal}) \times 100$$

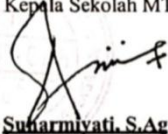
PENILAIAN KOMPETENSI KETERAMPILAN

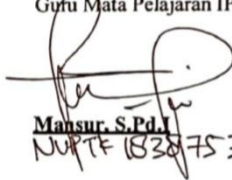
Penilaian kompetensi keterampilan dilakukan dalam bentuk menuliskan hasil Diskusi pada LKPD dan mempresentasikannya di depan kelas.

Satuan Pendidikan : MTs An-Nuur Guppi Mojopahit
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
 Waktu : -
 Bentuk : Menulis hasil diskusi pada Folio bergaris (LKPD)
 Nama Laporan : Aktivitas menulis hasil diskusi Kebudayaan Hindu-Buddha.

No	Nama	Aspek yang Dinilai																Nilai
		Penyajian Essai secara sistematis				Essai memiliki nilai inspiratif				Bahasa Tulisan Essai disampaikan dengan percaya diri				Penggunaan Bahasa Indonesia yang benar dan baik				
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	
1	...																	
2	...																	
3	...																	
4	...																	
dst	...																	



 Kepala Sekolah MTs An-Nuur Guppi Mojopahit

 Sufarmiyati, S.Ag
 NUP TK 8456749651300023

Punggur, Juli 2021
 Guru Mata Pelajaran IPS

 Mansur, S.Pd
 NUP TK 1838753655200012

Gambar 16. RPP Pembelajaran IPS kelas VII semester genap

Lampiran 16. Hasil Turnitin

21/11/2022
Arit L

SKRIPSI

ANALISIS INTERAKSI SOSIAL DALAM PEMBELAJARAN IPS DI
KELAS VII MTs AN-NUR GUPPI MOJOPAHIT

Oleh:

FITRI KUMALASARI
NPM 1801081017



Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN METRO)

TAHUN AKADEMIK 1444 H/2022 M

21/11/2022
Anita L

ANALISIS INTERAKSI SOSIAL DALAM PEMBELAJARAN IPS DI KELAS VII MTs AN-NUUR GUPPI MOJOPAHIT

by Fitri Kumalasari Npm 1801081017

Submission date: 18-Nov-2022 02:41PM (UTC+0700)

Submission ID: 1957612643

File name: SKRIPSI_FITRI_KUMALASARI.pdf (6.15M)

Word count: 21141

Character count: 137127

ANALISIS INTERAKSI SOSIAL DALAM PEMBELAJARAN IPS DI KELAS VII MTs AN-NUUR GUPPI MOJOPAHIT

ORIGINALITY REPORT

24% SIMILARITY INDEX	24% INTERNET SOURCES	7% PUBLICATIONS	2% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	www.neliti.com Internet Source	14%
2	repository.radenintan.ac.id Internet Source	4%
3	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	3%
4	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	1%
5	library.iainnumetrolampung.ac.id Internet Source	1%
6	jurnal.untan.ac.id Internet Source	1%
7	Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper	1%

Exclude quotes

Exclude matches

Exclude bibliography

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Fitri Kumalasari lahir di Astomulyo pada tanggal 28 Januari 1999. Merupakan anak dari pasangan Bapak Suratno dan Ibu Mujiati. Penulis menempuh pendidikan awal di TK PADU CERIA Astomulyo pada tahun 2004.

Kemudian melanjutkan pendidikan di sekolah dasar SD Negeri 3 Astomulyo pada tahun 2005 sampai dengan tahun 2011, selanjutnya di SMP Negeri 1 Punggur pada tahun 2011 sampai dengan 2014, lalu melanjutkan ke SMA Negeri 1 Punggur pada tahun 2014 sampai dengan 2017. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi yaitu di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial. Selama menjadi mahasiswa penulis pernah berkesempatan bergabung dalam kepengurusan Organisasi Intra Kampus (HMJ Tadris IPS) selama dua periode, periode pertama tahun 2020 dan periode kedua tahun 2021.